

Gerak Satgas Covid-19 Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Periode II Mei-Desember 2020

I M A N



I M U N



A M A N





Unit Komunikasi Publik - Satgas Covid-19 ITS

Penasehat:

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M. Eng.
(Rektor ITS)

Penanggung Jawab:

Dr. Suhartono, M.Sc.
(Sekretaris Institut)

Editor:

Anggra Ayu Rucitra, S.T, M.MT.
(Kepala Unit Komunikasi Publik ITS)

Cover dan Layout:

Putri Dwitasari, ST,M.Ds
(Kepala Subunit Promosi dan Citra Institusi ITS)

Ilustrasi

Tim Desain ITS

Kata Pengantar

Pada awal 2020, dunia telah dikejutkan dengan munculnya kasus virus Covid-19. Kasus tersebut berawal dari penemuan virus berasal dari Wuhan China yang menyebabkan gejala sindrom pernafasan akut dan telah menyebabkan korban jiwa. Virus tersebut tidak hanya berkembang secara lokal, namun juga menyebar ke hampir seluruh negara. Wabah Covid-19 ini menjadi pandemi di dunia yang mengakibatkan permasalahan serius dan oleh WHO ditetapkan menjadi *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC). Salah satu negara yang mendapat importasi virus tersebut adalah Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk cukup besar yaitu sekitar 260 juta jiwa, sehingga apabila tidak ada intervensi yang tegas dan agresif, dalam penanganan virus ini maka dapat berdampak pada masyarakat dalam skala luas. Kasus Virus Corona di seluruh Indonesia terhitung hingga tanggal 1 Mei 2020 telah ditemukan sebanyak 10.551 kasus positif sebanyak dengan 1.591 Sembuh dan 800 kasus kematian. Jumlah penderita yang diprediksi akan meningkat membuat semua pihak baik pemerintah, medis, perguruan tinggi, media, dan masyarakat memiliki tugas yang sangat penting dalam memutus rantai penyebaran Covid-19.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merupakan perguruan tinggi yang mengedepankan inovasi teknologi serta memiliki komitmen dalam membantu pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan nasional. Dalam kasus Covid-19, ITS berupaya untuk berperan aktif dan melakukan beberapa langkah yang preventif. ITS telah membuat protokol khusus untuk internal kampus serta membentuk Satgas Covid-19 ITS. Pembentukan Satgas ini bertujuan untuk menyiagakan, mencegah, dan mengedukasi civitas akademika ITS dan masyarakat dalam menghadapi Covid-19. Sebagai salah satu media informasi perkembangan Covid-19 telah disediakan layanan Hotline dan laman resmi website.

Sebagai langkah mendukung kontribusi nasional, terdapat beberapa inovasi yang telah dikembangkan. Berbagai produk inovasi yang dihasilkan telah dimanfaatkan oleh pemerintah, tenaga medis, serta masyarakat umum. ITS telah membuat sistem informasi dan peta penyebaran Covid sebagai dasar pengambilan keputusan pemerintah daerah di Jawa timur.

Produk lainnya yang telah dikembangkan dan disalurkan khususnya untuk membantu tenaga medis dan masyarakat meliputi *Face Shield Mask*, *hand sanitizer*, *chamber* dan kit sterilisasi, *hazmat suit*, Lampu LED IUV, desain ruang isolasi portable, serta ventilator. Sebagai universitas yang telah dikenal memiliki keunggulan dalam inovasi di bidang teknologi robot, maka ITS bekerja sama dengan Rumah Sakit Universitas Airlangga (RSUA) menciptakan Robot medis – RAISA dan juga Violeta. Robot medis – RAISA tersebut diharapkan dapat membantu para tenaga medis untuk mengurangi resiko kontak langsung dengan pasien Covid-19, sedangkan Violeta berfungsi untuk memudahkan proses sterilisasi ruangan untuk perawatan pasien. Berbagai inovasi ini tidak lepas dari peran serta dosen, tendik, mahasiswa, alumni, dan masyarakat yang terus berbagi baik lewat donasi maupun pikiran.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan syukur kepada Tuhan YME, serta terimakasih kepada Tim Satgas, civitas akademi ITS, alumni, dan seluruh masyarakat yang telah berkontribusi dalam membantu dalam proses pengembangan Inovasi sebagai upaya pencegahan dan pemutusan rantai Covid19. Tidak lupa kami menyampaikan terimakasih kepada pihak pemerintah, universitas partner dan juga pihak-pihak lain yang membantu kelancaran penerbitan buku ini.

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.
Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Kata Pengantar

Covid 19 sudah menjadi bencana pandemic nasional.

ITS sebagai aset bangsa, memiliki 2 peran sekaligus yaitu mempertahankan diri supaya terhindar dari pandemik ini dan berkontribusi dalam penanganan pandemik ini secara nasional.

Untuk mempertahankan diri, ITS telah memberlakukan berbagai protokol yang harus diikuti oleh dosen, tendik, mahasiswa dan tamu yang masih aktif di lingkungan ITS. ITS telah melakukan penanganan khusus bagi mahasiswa, tendik dan dosen yang memiliki kebutuhan penanganan kesehatan. Selain itu, penanganan khusus dilakukan baik bagi mahasiswa yang masih disekitar kampus maupun bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan tertentu.

Untuk kontribusi nasional, produk-produk inovasi telah dilakukan dan terus dikembangkan. Beragam alat yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas adalah face shield, hand sanitizer, chamber dan kit sterilisasi, hazmat suit, ventilator, robot medis – RAISA dan sistem informasi penanganan covid 19 Jawa Timur. Beragam kontribusi ini merupakan buah karya dosen, tendik, mahasiswa dan alumni ITS.

Ucapan terimakasih dengan beragam ekspresi pun sudah diberikan oleh para pihak penerima manfaat. Kepercayaan dari masyarakat melalui pengumpulan donasi pun telah menembus angka 1,3 Milyar. Ini menunjukkan bahwa ITS, meskipun saat darurat pandemik ini, tetap menunjukkan sebagai kampus pusat inovasi dan berkarya untuk bangsa. Terimakasih kami ucapkan atas kontribusi dosen, tendik, mahasiswa, dan masyarakat dalam mewujudkan cita-cita luhur para pendiri ITS.

Adjie Pamungkas ST MDev Plg PhD
Ketua SATGAS COVID-19 ITS

Tahukah Anda “Makna Data Positif Covid-19 Hari Ini”

Pembaca yang saya hormati ...

Tahukah Anda bahwa data jumlah positif hari ini untuk kasus Covid-19 di Indonesia, khususnya Surabaya yang menjalani tes SWAB PCR di RSUA (Rumah Sakit Universitas Airlangga) tidak selalu berarti data riil hari ini?

Mengapa ini penting bagi kita semua untuk mengetahuinya? Karena berdasarkan fakta atau pengalaman kami yang pernah menjalani tes SWAB PCR di RSUA, ternyata tes hari Minggu (15 Maret 2020) baru dapat diketahui hasilnya pada hari Rabu atau 3 hari setelah pemeriksaan. Artinya, kalau hasilnya diketahui positif pada hari Rabu, itu sebenarnya data atau kejadian di hari Minggu atau 3 hari sebelumnya.

Bisa dibayangkan kalau seseorang positif Covid-19, maka berapa banyak orang yang akan ia tulari dengan Covid-19 ini selama waktu menunggu hasil tes, khususnya jika ia masih menjalani aktivitas atau berinteraksi seperti biasanya.

Artinya, sekali lagi delay waktu ini menjadikan penyebaran virus ini tidak mudah diprediksi khususnya kalau mereka yang positif dalam kondisi sehat, sehingga terus berinteraksi seperti biasa.

Terlebih kalau kita yang tinggal di Surabaya dan hanya bisa tes di RSUA yang (waktu itu) hanya melayani orang yang datang dengan gejala-gejala Covid-19, maka kalau kita sehat dan positif Covid-19, ya tidak bisa diketahui. Ini sekali lagi karena yang dilayani hanya mereka yang mempunyai gejala, dan itupun dibatasi maksimal 100 orang dalam 1 hari. Apa artinya? Anda bisa bayangkan reliabilitas kebenaran data jumlah kasus positif yang dilaporkan dikaitkan dengan kondisi riil di lapangan.

Pada kasus khusus di Indonesia, seperti pada kasus per 28 April 2020 dari 49 negara di dunia dengan jumlah kasus positif Covid-19 lebih dari 5.000 orang, posisi Indonesia adalah yang paling rendah dari sisi jumlah penduduk yang menjalani tes per 1 juta orang penduduk, yaitu sebanyak 291 orang. Secara lengkap, hal ini dapat dilihat pada website <https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries> di kolom terakhir pada tabel.

Faktor BIAYA

Ada hal lain mengapa tidak mudah dilakukan tes massal dengan SWAB PCR. Salah satunya adalah mahalnnya biaya tes tersebut. Beberapa rumah sakit memtok harga sekitar 1-2 juta rupiah per orang. Anda pasti bisa menghitung jika di suatu Provinsi tertentu akan melakukan tes massal 10 ribu orang atau 100 ribu orang. Berapa uang yang harus dihabiskan untuk tes tersebut? Termasuk, mungkinkah masyarakat yang berpenghasilan rendah (MBR) akan mengikuti tes ini jika harus membayar?

Hal itulah yang juga menjadi tidak mudah menjustifikasi kevalidan data yang ada, khususnya tentang jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia yang selama ini dilaporkan per hari.

Eksplanasi vs Prediksi

Telah banyak model prediksi jangka pendek yang dibuat oleh ahli saat ini. Namun mulai menjadi rumit pada saat melakukan prediksi jangka panjang, 1-3 bulan kedepan. Mengapa?

Setiap model bekerja dengan baik karena ada asumsi (skenario, justifikasi, atau bahasa lainnya yang disesuaikan) yang melandasinya. Asumsi ini menjadi sulit diterima kalau yang memodelkan sendiri tidak mengerti apa yang dihadapi atau yang dimodelkan.

Pada masalah Covid-19, justifikasi kebenaran skenario dari model prediksi untuk jangka panjang cukup sulit dilakukan, khususnya menjawab **kapan waktu puncaknya, berapa jumlah kasus di waktu puncak itu, dan kapan berakhirnya**. Apalagi kalau ditambahkan tiga pertanyaan itu **bagaimana untuk masing-masing wilayah di Indonesia**, misalkan saja Provinsi atau Kabupaten/Kota di Indonesia. Mengapa ini sulit dijawab atau tidak bisa dijawab oleh ahli statistik, karena jawaban pertanyaan tersebut memerlukan *knowledge* yang lebih dalam mengenai Covid-19.

Terlebih pada saat menjustifikasi suatu asumsi perilaku masyarakat terhadap suatu kebijakan. Pemahaman faktor ekonomi dan sosiologi masyarakat yang heterogen antar wilayah, menjadikan asumsi itu mudah ditulis dan diucapkan, tetapi tidak mudah diukur dan divalidasi kebenarannya. Pak Muhammad Yunus yang mencetuskan Grameen Bank berpendapat bahwa pendekatan langsung kepada masyarakat akan memberikan solusi problem yang tepat. Kesimpulannya adalah mudah bagi kita untuk membuat prediksi, tetapi sangat sulit untuk bisa membuat eksplanasi yang *valid* dan *reliable*. Terlebih apabila data yang digunakan untuk pemodelan belum mencerminkan kebenaran fakta yang sesungguhnya.

Saat ini, masyarakat dan pengambil kebijakan perlu eksplanasi yang kuat mengapa angka-angka prediksi seperti itu. Tidak hanya dengan asumsi tanpa *knowledge* tentang Covid-19 itu sendiri.

Semoga kolega-kolega yang membangun model prediksi sudah dapat mengantisipasinya dengan baik. Sehingga tidak dengan mudah menyampaikan revisi dan asumsi baru jika terbukti angka prediksinya salah. Terlebih kalau angka prediksi tersebut disampaikan untuk pengambil kebijakan maka implikasi kata revisi dan asumsi baru yang sangat mudah disampaikan dan dilakukan oleh pengembang model prediksi akan menjadi sesuatu yang tidak mudah bagi pengambil kebijakan dalam melakukan *adjustment* perubahan tindakan nyata di lapangan.

Akhirnya, meminjam kata dari ahli forecasting, George E. Box, **all models are wrong but some are useful**. Semoga kita semua dapat selalu memberikan manfaat untuk semuanya. Aamiin YRA.

Keputih, 29 April 2020.

"So if you want to analyse something or create forecasts of something related to COVID-19, make sure that your results will help other people. If they won't, then don't!", Ivan Svetunkov (2020).

Dr. Suhartono, M.Sc.
Sekretaris Institut



Langkah-Langkah PENCEGAHAN COVID-19

Berikut adalah langkah-langkah yang bisa Anda lakukan mencegah penularan virus Covid-19 :

1. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama minimal **20 detik**, atau dengan hand sanitizer yang mengandung alkohol setidaknya 70%, terutama sebelum dan sesudah bersin, batuk, atau makan, juga sehabis dari toilet.



2. Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung dengan tisu basah atau lengan bagian dalam, lalu segera buang tisu yang sudah digunakan di tempat sampah.



3. Konsumsi makanan bergizi seimbang



4. Istirahat yang cukup.



5. Jangan merokok atau hindari asap rokok.



6. Jaga kebersihan lingkungan.



7. Hindari kontak jarak dekat dengan penderita flu atau batuk.



8. Hindari ruang publik atau transportasi publik dengan ventilasi atau sirkulasi udara tertutup.



9. Upayakan durasi bertemu dan bercakap dengan orang lain **maksimal 15 menit**.



10. Lakukan olahraga secara rutin.



11. Jaga jarak dengan lawan bicara atau orang lain di ruang publik sejauh 2 meter.



12. Batasi jumlah orang di dalam satu ruang publik



Tim teknis
kesiagaan
penanganan
covid-19 ITS



Rangkuman Press Release Berita Selama Covid-19

- Alumni FTK (Fakultas Teknologi Kelautan) ITS Surabaya berhasil mendonasikan 7175 unit masker untuk wilayah Keputih, Gebang, Kejawan Putih Tambak, Mojo, Gubeng, Semolowaru, hingga Gunung Anyar.

<https://www.instagram.com/p/CAFSvoXJjpz/>



● ITS Salurkan Bantuan untuk Masyarakat Sekitar Kampus

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/12/its-salurkan-bantuan-untuk-masyarakat-sekitar-kampus/>



Surabaya, 12 Mei 2020

Di tengah pandemi Covid-19, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tetap berperan aktif bagi lingkungan sekitar. Kali ini, giliran tim ITS Tanggap Bencana bersama Pusat Kajian Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat (PDPM) kembali menyalurkan bantuan bagi masyarakat sekitar kampus berupa 53 paket sembako dan 100 masker, yang ditujukan pada warga melalui posko bantuan di RT 03 RW 03 Kelurahan Gebang Putih, Sukolilo, Surabaya.

● ITS Gagas Roadmap Persiapan Alkes dan Farmasi Pasca Covid-19

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/12/its-gagas-roadmap-persiapan-alkes-dan-farmasi-pasca-covid-19/>



Surabaya, 12 Mei 2020

Ketidaksiapan dunia menghadapi pandemi membuat semua pihak kewalahan saat ini. Diperlukan rencana rinci yang dapat mengatur tentang kemandirian alat kesehatan (alkes) dan farmasi saat dan pascapandemi Covid-19. Hal tersebut sempat dibahas dalam Forum Group Discussion yang diselenggarakan secara virtual oleh Pusat Kajian Kebijakan Publik Bisnis dan Industri (PK2PBI) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) bekerja sama dengan Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga Unair, pada 11 Mei lalu. Forum tersebut membahas masalah kemandirian alkes dan farmasi nasional yang dinilai masih memerlukan pembahasan, pengkajian, dan evaluasi yang lebih fokus, khususnya untuk menghadapi dampak pandemi Covid-19.



- Kenalkan RAISA pada Masyarakat Luas, ITS - RSUA - Kemenristek/BRIN Gelar Webinar

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/14/kenalkan-raisa-pada-masyarakat-luas-its-rsua-kemenristek-brin-gelar-webinar/>



Surabaya, 14 Mei 2020

Robot medical Assistant ITS-Airlangga (RAISA) merupakan bentuk jawaban Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Rumah Sakit Universitas Airlangga (RSUA) atas tantangan untuk menciptakan inovasi dalam penanganan Covid-19. Demi mensosialisasikan RAISA pada masyarakat luas, dengan adanya dukungan dari Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN), ITS dan RSUA menggelar Web Seminar (Webinar) yang bertajuk Bagaimana Melindungi Tenaga Kesehatan dari Risiko Penularan Covid-19 dengan Robot, Kamis (14/5).

● Bantu Selama Pandemi, ITS Bagikan 4.000 Paket Data bagi Mahasiswa dan Tenaga Pendidik

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/16/bantu-selama-pandemi-its-bagikan-4-000-paket-data-bagi-mahasiswa-dan-tenaga-pendidik/>



Surabaya, 15 Mei 2020

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) mengakibatkan kebutuhan akan jaringan internet meningkat dikarenakan pemberlakuan Work From Home (WFH) dan Study From Home. Untuk itu, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) membantu memenuhi kebutuhan tersebut bagi para karyawan atau tenaga kependidikan (tendik) dan mahasiswanya agar tetap bisa produktif di rumah dengan membagikan 4.000 paket data internet. Bantuan ini merupakan kerja sama antara ITS yang diwakili Direktorat Perencanaan dan Pengembangan (Ditrenbang), Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTSII), dan Direktorat Kemahasiswaan (Ditmawa) dengan PT Telkom Indonesia yang berkoordinasi dengan anak perusahaannya yakni PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel). Pandemic Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)

● Melalui Baksos, ITS Salurkan Bantuan bagi Masyarakat

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/16/melalui-baksos-its-salurkan-bantuan-bagi-masyarakat/>

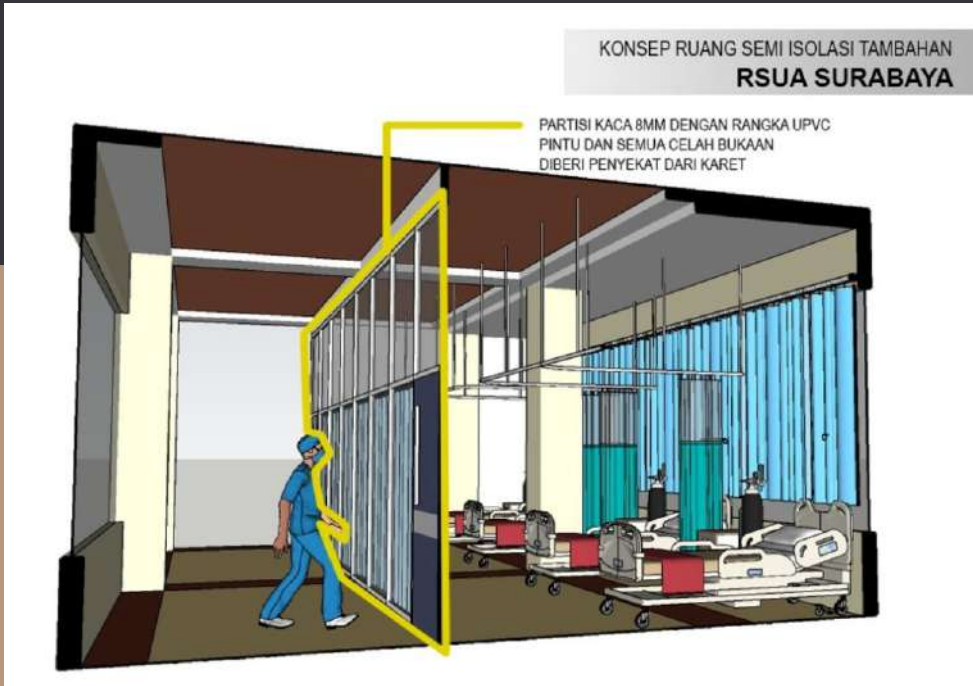


Surabaya, 16 Mei 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali hadir membantu masyarakat di tengah ancaman pandemi Covid-19. Hari ini, Sabtu (16/5), ITS menggelar agenda Bakti Sosial (Baksos) guna menyalurkan bantuan bagi para pekerja dan masyarakat yang membutuhkan di lingkungan sekitar kampus. Ketua Panitia Baksos ITS, Lalu Muhamad Jaelani ST MSc PhD menjelaskan bahwa agenda ini merupakan kolaborasi ITS bersama berbagai pihak. Di antaranya adalah Ikatan Alumni (IKA) ITS, Alumni Sipil ITS (ALSITS), tim ITS Tanggap Bencana, serta tim Teknis Kesiagaan Penanganan (Satgas) Covid-19 ITS.

● Antisipasi Covid-19, ITS-Unair Konversi Ruang Selasar RSUA jadi Ruang Isolasi

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/16/antisipasi-covid-19-its-unair-konversi-ruang-selasar-rsua-jadi-ruang-isolasi/>



Surabaya, 16 Mei 2020

Kolaborasi riset Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Universitas Airlangga (Unair) terus mengupayakan segala bentuk antisipasi terhadap pandemi Covid-19. Saat ini ITS dan Rumah Sakit Universitas Airlangga (RSUA) tengah merancang konversi ruang selasar RSUA menjadi ruang isolasi resmi untuk pasien Covid-19. Langkah ini ditempuh sebagai bentuk antisipasi atau kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan meningkatnya jumlah pasien Covid-19.

● Alumni Teknik Sipil ITS Salurkan 3.500 Paket Sembako

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/18/alumni-teknik-sipil-its-salurkan-3-500-paket-sem-bako/>



Surabaya, 18 Mei 2020

Menyadari pandemi Covid-19 yang mengakibatkan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia saat ini, Alumni Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ALSITS) melakukan aksi sosial dengan menyalurkan bantuan sembako ke masyarakat terdampak. Aksi sosial yang diberi nama ALSITS Peduli Covid-19 tersebut berhasil membagikan sebanyak 3.500 sembako ke sejumlah wilayah. Umboro Lasminto ST MSc, pengurus inti Organisasi Komisariat Jurusan Teknik Sipil ITS mengungkapkan, sebanyak 1.000 paket sembako dibagikan oleh alumni yang berada di wilayah Jakarta, 1.000 paket diserahkan kepada ITS melalui Wakil Rektor (WR) IV, dan 1.000 paket diberikan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur. Sedangkan 500 sisanya disalurkan untuk masyarakat terdampak di sekitar kampus ITS.

● ITS Perbesar Kuota Mahasiswa Baru di Tiga Program Studi Sarjana Terapan

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/19/its-perbesar-kuota-mahasiswa-baru-di-tiga-prodi-sarjana-terapan/>

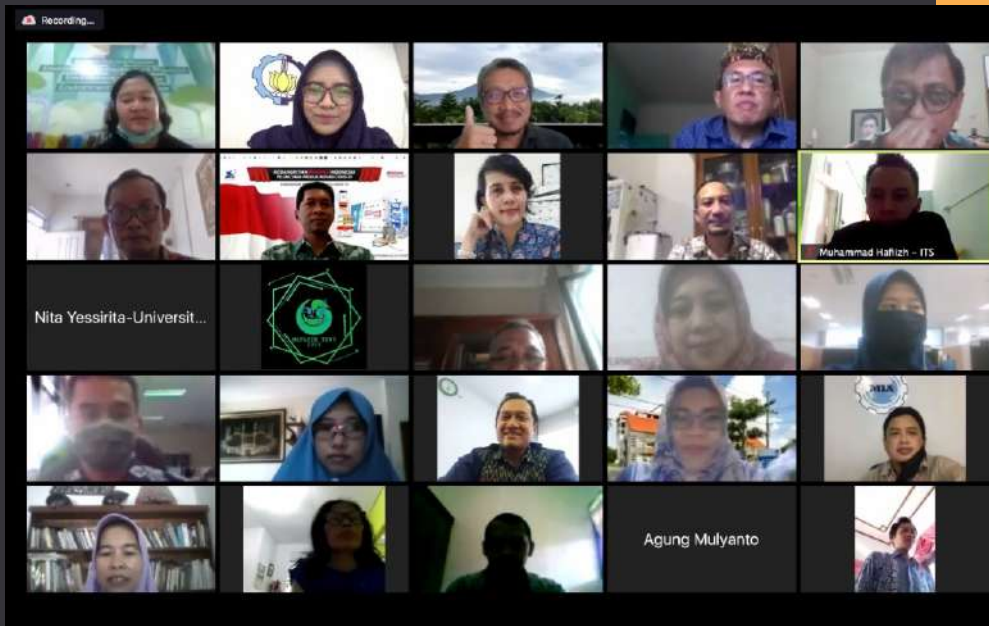


Surabaya, 19 Mei 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kini membuka lebar peluang bagi lulusan SMA/SMK sederajat untuk dapat melanjutkan pendidikan tinggi. Turut mendukung program pemerintah untuk menaikkan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi di bidang vokasi, ITS menambah kuota penerimaan mahasiswa baru di tiga program studi (prodi) sarjana terapan sekaligus. Prodi Statistika Bisnis, Teknologi Rekayasa Otomasi, dan Teknologi Rekayasa Instrumentasi kini akan menerima mahasiswa sebesar 45 persen lebih banyak dari tahun lalu, yakni menjadi 130 mahasiswa untuk tiap prodi.

● Pandemi Covid-19, ITS Ajak Jadikan Momen Kebangkitan menuju Era Normal Baru

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/21/pandemi-covid-19-its-ajak-jadikan-momen-kebangkitan-menuju-era-normal-baru/>



Surabaya, 20 Mei 2020

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan banyak perubahan signifikan. Bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggelar sarasehan secara daring, mendiskusikan pandemi Covid-19 yang dapat menjadi momentum kebangkitan menuju era normal baru, Rabu (20/5).

● Ventilator E-VITS Dinyatakan Lolos Uji Kelayakan Teknis BPFK

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/22/ventilator-e-vits-dinyatakan-lolos-uji-kelayakan-teknis-bpfk/>



Surabaya, 22 Mei 2020

Emergency Ventilator ITS (E-VITS), purwarupa Simple and Low-Cost Mechanical Ventilator yang dikembangkan oleh Tim Ventilator Departemen Teknik Fisika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), telah dinyatakan lolos uji teknis dari Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK), Kamis (21/5). Alat yang telah memenuhi standar kinerja ventilator oleh BPFK ini selanjutnya akan dipersiapkan untuk pengujian klinis.

● Dua Karya ITS Masuk Jajaran Produk Inovasi Penanganan Covid-19 Nasional

<https://www.its.ac.id/id/selamat-dua-karya-its-menjadi-produk-inovasi-nasional/>



Surabaya, 22 Mei 2020

Bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional yang jatuh pada tanggal 20 Mei, Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19 yang diusul oleh Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN) mengadakan peluncuran produk inovasi Indonesia untuk penanganan Covid-19 dengan tema Kebangkitan Inovasi Indonesia. Di antara produk tersebut, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) turut serta memberikan kontribusi inovasi berupa dua produk alat kesehatan.

Pada acara ini, ITS mengirimkan banyak produk nasional kepada Kemenristek/BRIN, namun dua karya inilah yang dipilih untuk ditampilkan bersama produk-produk unggulan nasional lainnya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) ITS Agus Muhamad Hatta, S.T., M.Si., Ph.D. Kedua karya ITS yang terpilih ini karena memiliki keunggulan. RAISA digunakan untuk membantu tenaga kesehatan di Rumah Sakit Universitas Airlangga sedangkan face shield telah diproduksi lebih dari 150 ribu dengan sistem donasi.

● KKN Model Baru di Masa Pandemi, ITS Rekrut Relawan Desa

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/27/kkn-model-baru-di-masa-pandemi-its-rekrut-relawan-desa/>



Surabaya, 27 Mei 2020

Banyaknya aktivitas akademik di kampus yang berubah dalam beberapa waktu ini merupakan salah satu bentuk pencegahan penyebaran wabah Covid-19. Tidak hanya perubahan kegiatan dari luring menjadi daring, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pun turut mengalami penyesuaian dengan melibatkan mahasiswa yang akan menjadi relawan desa.

Kepala Subdirektorat Pengabdian Masyarakat ITS Lalu Muhamad Jaelani ST MSc PhD menjelaskan, keputusan terkait KKN ini dibentuk usai diselenggarakannya rapat antara beberapa perwakilan kampus dengan pihak Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), awal April lalu. "Pada pertemuan tersebut pihak kampus diminta untuk turut serta berperan aktif dalam mencegah dan mengurangi dampak Covid-19 di desa," ujar dosen yang akrab disapa Lalu ini.

Menanggapi hasil rapat tersebut, lanjut Lalu, ITS mengeluarkan edaran terkait penyetaraan aktivitas mahasiswa sebagai program KKN Covid-19. Mahasiswa yang tergabung dalam program ini akan disebut dengan Relawan Desa. Durasi dari program ini minimal berlangsung selama dua minggu untuk setiap mahasiswa. "Tercatat telah ada sebanyak 37 desa yang kini menjadi lokasi KKN tersebut," tuturnya.

- ITS Raih Peringkat Dunia di Bidang Computer Science versi THE (Times Higher Education)

<https://www.its.ac.id/id/its-meraih-peringkat-dunia-di-bidang-computer-science-versi-the/>



Surabaya, 27 Mei 2020

Upaya Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya dalam mengusung kampus menuju persaingan global di kancah dunia bukan main-main. Di tengah pandemi Covid-19 saat ini, ITS Surabaya dinyatakan berhasil meraih peringkat pertama sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia pada bidang Computer and Science versi Times Higher Education (THE) World University Rankings 2020.

THE sendiri merupakan lembaga kredibel penyaji data kinerja universitas di kancah internasional yang bekerja sama dengan Quacquarelli Symonds (QS). THE, menurut The Globe and Mail, merupakan salah satu World University Rankings (WUR) yang bisa dibilang paling berpengaruh yang diadakan setiap tahunnya. Berdasarkan pemeringkatan tahun ini, ITS berhasil mencapai posisi di peringkat 401-500 besar dunia, naik dari peringkat tahun lalu yang menunjukkan ITS berada pada posisi 501-600 besar dunia. Dalam proses pemeringkatan di bidang Computer Science ini, THE melihat perguruan tinggi setidaknya dari lima aspek penilaian, yaitu Citations, Industry Income, International Outlook, Research, dan Teaching.

● Ciptakan Aplikasi Pemantauan Covid-19, Project Tim Dosen ITS Diterima IEEE

<https://www.its.ac.id/id/ieeei-sight-special-covid-19-projects-menerima-aplikasi-pemantauan-covid-19-karya-tim-dosen-its/>



Surabaya, 28 Mei 2020

Menindaklanjuti kerja sama pembuatan web pemantauan pasien Covid-19 (Corona Virus Disease-2019) tracingCovid19.jatimprov.go.id bersama Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) melalui sebuah tim dosen mengembangkan aplikasi versi mobile yang bekerja sama dengan IEEE SIGHT (Institute of Electrical and Electronics Engineers Special Interest Group on Humanitarian Technology).

Tim Dosen yang terdiri dari Dr. Diana Purwitasari, S.Kom., M.Sc., Prof. Dr. Ir. Mauridhi Hery Purnomo, M.Eng., Dr. Umi Laili Yuhana, S.Kom., M.Sc., Dr. Berlian Al Kindhi, S.ST., MT., Agus Budi Raharjo, S.Kom., M.Kom., Ph.D., Argo Winoto, Vincentius Raki Mahindara, S.T., Amir Mu'tashim Billah, Ahmad Laroy Bafi, beserta mahasiswa, dan seorang analis Covid-19 berhasil membangun proyek yang berjudul "Web Based Application for Tracing Covid-19 in East Java Province, Indonesia". Aplikasi ini merupakan aplikasi mobile yang dapat dimanfaatkan untuk memantau data pasien Covid-19. Untuk memudahkan penggunaan, aplikasi ini juga dilengkapi dengan visualisasi lokasi di Jawa Timur.



● Dosen ITS Lakukan Analisis Material APD Hazmat yang Tepat

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/29/dosen-its-lakukan-analisis-material-apd-hazmat-yang-tepat/>

Surabaya, 29 Mei 2020

Kampus ITS, ITS News – Terbatasnya stok Alat Perlindungan Diri (APD) berupa baju Hazardous Materials (Hazmat) untuk menangani pasien Covid-19, menjadikan banyak pengusaha bidang tekstil berinisiatif membuat baju Hazmat tersebut. Namun tak semua material sesuai, oleh karena itu beberapa dosen Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menganalisis material baju Hazmat yang sesuai dengan standar.

Mereka adalah Dr Eng Hosta Ardhyanta ST MSc (ketua tim), Dr Widyastuti SSI MSi, Azzah Dyah Pramata ST MT MEng PhD, dan Diah Susanti ST MT PhD. Keempatnya merupakan dosen Departemen Teknik Material ITS. Tergabung dalam sebuah tim, mereka menganalisis persyaratan material yang harus dipenuhi oleh baju Hazmat.

Dr Widyastuti SSI MSi, salah satu anggota tim menyebutkan, terdapat beberapa standar yang digunakan dalam pembuatan APD Hazmat ini. Di antaranya adalah standar dari World Health Organization (WHO) maupun standar Uni Eropa (EU). Baju pelindung Hazmat harus mencantumkan kemampuan menapis hazmat, jenis material, batasan, masa berlaku, ukuran, kompatibilitas dan informasi penting lainnya. "Pakaian sehari-hari saja harus mencantumkan jenis bahan dan cara pencucian, apalagi baju pelindung Hazmat sudah seharusnya juga mencantumkan itu semua," ujarnya.

● Terima Anugerah dari Kemenristek/BRIN, Dosen ITS Peringkat 1 Scopus

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/29/terima-anugerah-dari-kemenristek-brin-dosen-its-peringkat-1-scopus/>



Surabaya, 29 Mei 2020

Prestasi gemilang kembali diraih Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya dari bidang keilmiah, yakni Prof. Drs. Ec. Ir. Riyanarto Sarno MSc PhD yang berhasil menduduki peringkat 1 pada pemeringkatan Scopus. Kabar gembira ini diumumkan oleh Kemenristek/BRIN melalui video conference, Kamis (28/5) kemarin.

Selain pemeringkatan Scopus, pada konferensi tersebut juga disampaikan 500 daftar peringkat kinerja ilmuwan Indonesia 2020 berbasis Science and Technology Index (SINTA). Selain nama Prof. Riyanarto Sarno dari Departemen Teknik Informatika, terdapat 23 nama dosen peneliti ITS lainnya yang masuk dalam 500 besar dengan kinerja terbaik.

Agus M Hatta ST MSi PhD, Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat ITS menyebutkan bahwa dari 23 nama peneliti tersebut, dua di antaranya masuk dalam 20 besar. "Salah satunya Prof. Riyanarto, yang juga mendapat posisi pertama di pemeringkatan Scopus," ungkapnya.

SINTA sendiri merupakan inovasi sistem informasi iptek yang tujuannya mengukur inovasi sistem networking para peneliti. "Hasil akumulasi score tahun ini, Prof. Riyanarto sukses mencapai nilai 6.893 dan mendapat peringkat keempat," ujar dosen yang kerap disapa Hatta ini.

Sementara itu, Prof. Riyanarto Sarno menjelaskan bahwa SINTA merangkum data publikasi konferensi dan jurnal, serta kualitas berdasarkan kriteria index Scopus. Selama tiga tahun terakhir, jumlah publikasinya yang berhasil terindeks Scopus ada sebanyak 48 artikel dan 142 conferences.

● ITS Tembus Peringkat Dunia dalam Bidang Ilmu Fisik versi THE

<https://www.its.ac.id/news/2020/05/30/its-tembus-peringkat-dunia-dalam-bidang-ilmu-fisik-versi-the/>

Physical sciences

2020 Rank: 801+

[View full ranking table](#)

Overall	
Citations	33.8
Industry Income	40.4
International Outlook	26.0
Research	7.6
Teaching	11.8

Surabaya, 30 Mei 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali tunjukkan keunggulannya sebagai universitas kancan dunia. Kali ini, ITS berhasil masuk dalam pemeringkatan global versi Times Higher Education World University Rankings (THE WUR) dalam bidang Physical Science. Menurut Prof Hamzah Fansuri M Si PhD, Dekan Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) ITS, dalam pemeringkatan yang diikuti oleh 1.054 universitas dari seluruh dunia ini, ITS berhasil bertengger di peringkat 801+.

Bekerja sama dengan Quacquarelli Symonds (QS), THE merupakan lembaga kredibel penyaji data kinerja universitas tingkat internasional yang memiliki pengaruh besar dalam pemeringkatan universitas di seluruh dunia.

Dalam pemeringkatan THE WUR bidang Physical Science itu, performa universitas dinilai melalui beberapa indikator yang berasal dari area ilmu sains termasuk di antaranya ilmu kimia, ilmu fisika dan astronomi, ilmu kelautan dan kebumihan, matematika dan statistika, serta geologi.

Menurut Prof Hamzah Fansuri M Si PhD, Dekan Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) ITS, dalam pemeringkatan yang diikuti oleh 1.054 universitas dari seluruh dunia ini, ITS berhasil bertengger di peringkat 801+.

Profesor dari Departemen Kimia itu menyampaikan bahwa beberapa parameter yang digunakan untuk menilai performa ITS adalah Sitasi (Citation), Pendapatan Industri (Industry Income), Pandangan Internasional (International Outlook), Riset (Research) dan Pengajaran (Teaching).

● Siapkan New Normal, ITS Kolaborasi dengan Tiga PTN dan Balitbang Perhubungan

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/03/siapkan-new-normal-its-kolaborasi-dengan-tiga-ptn-dan-balitbang-perhubungan/>



Surabaya, 3 Juni 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) turut andil dalam kolaborasi merespon dampak pandemi Covid-19 dan strategi recovery pada tatanan kehidupan normal baru (new normal) di sektor transportasi. Kali ini, ITS bersama Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Perhubungan Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dan tiga perguruan tinggi negeri (PTN) lain menandatangani nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) secara virtual terkait kerja sama penelitian bersama perguruan tinggi, Selasa (2/6) lalu.

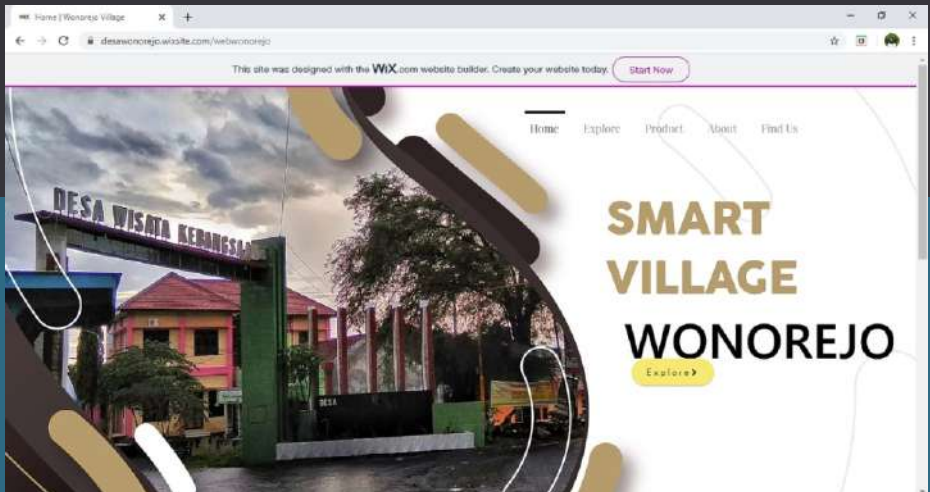
Ketiga PTN yang digandeng tersebut adalah Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), dan Institut Teknologi Bandung (ITB).

Acara yang juga disiarkan secara live streaming dari ITS TV ini memaparkan secara langsung penandatanganan MoU dari pihak terkait. Penandatanganan oleh Balitbang Perhubungan diwakili oleh Dedy Cahyadi SSiT MT selaku Kepala Pusat Litbang Transportasi Antarmoda dan Ir Cucu Mulyana DESS selaku Kepala Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian. Selanjutnya diikuti oleh Ir I Nyoman Sukay Adnya MM selaku Kepala Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, dan Penyeberangan, serta Capt Novyanto Widadi SAP MM selaku Kepala Pusat Litbang Transportasi Udara.

Sementara, penandatanganan dari PTN diwakili oleh Wakil Rektor IV Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian ITS Bambang Pramujati ST MSc Eng PhD, Rektor UI Prof Ari Kuncoro SE MA PhD, Sekretaris Direktorat Penelitian UGM Dr Mirwan Ushada STP MApp Life Sc, dan Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi ITB Prof Ir I Gede Wenten PhD.

● Terus Berkarya, ITS Jalani KKN Daring di Tengah Wabah Covid-19

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/02/terus-berkarya-its-jalani-kkn-daring-di-tengah-wabah-covid-19/>



Surabaya, 2 Juni 2020

Pandemi Covid-19 yang tengah mewabah di Indonesia rupanya tak menyurutkan semangat mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk terus berproses. Salah satunya adalah wujud kegiatan pengabdian untuk masyarakat yang dilakukan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara daring.

Rizka Umi Muslimah, salah satu mahasiswa Departemen Teknik Fisika ITS yang turut tergabung dalam KKN Reguler 2020 mengungkapkan, KKN Daring ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari program KKN Reguler ITS 2020 yang kini tak bisa dilaksanakan secara langsung di Desa Wonorejo, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Bersama 152 mahasiswa lainnya, Rizka melangsungkan KKN di desa sasaran secara daring.

https://www.instagram.com/p/CA_4QGtpv1C/



Selamat kepada 23 dosen #ITSSurabaya yang masuk Dalam Top 500 Authors berdasarkan SINTA Score (3 years) 2020.

Semoga selalu menginspirasi dengan prestasi!

Simak info berikut yuk untuk tahu siapa saja dosen yang masuk daftar tersebut, apakah ada dosenmu juga sobat kampus?

● Lagi, RAISA Luncurkan Versi Terbaru dengan Alat Penyemprot Disinfektan

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/03/lagi-raisa-luncurkan-versi-terbaru-dengan-alat-penyemprot-disinfektan/>



Surabaya, 3 Juni 2020

Banyaknya material bekas pasien Covid-19 dan Alat Pelindung Diri (APD) tenaga medis yang sudah tak terpakai tidak bisa dibuang begitu saja, harus melalui sterilisasi terlebih dahulu. Berangkat dari hal tersebut, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali meluncurkan versi terbaru dari Robot Medical Assistant ITS – Airlangga (RAISA) yang dilengkapi alat penyemprot disinfektan di Gedung Pusat Robotika ITS, Rabu (3/6).

Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng memaparkan bahwa saat ini pada protokol rumah sakit penggunaan APD ada jangka waktunya, sehingga apabila keluar ruangan saja harus disterilisasikan terlebih dahulu. Hal ini agar bisa mengurangi tugas tenaga medis dan meminimalisasi terpaparnya virus yang menempel pada APD. "Tenaga medis tugasnya sudah banyak, maka dari itu RAISA hadir untuk meringankan beban mereka," ujarnya.

Menurut Ashari, hadirnya RAISA versi disinfektan ini atas permintaan Rumah Sakit Universitas Airlangga (RSUA). Dengan dua robot sebelumnya yang sudah bekerja di RSUA, pemasangan alat disinfektan pada versi ketiga ini juga bisa digunakan untuk mensterilkan kamar pasien dan lorong-lorong rumah sakit.

● ITS Tiga Besar di Indonesia versi THE Asia University Rankings 2020

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/04/its-tiga-besar-di-indonesia-versi-the-asia-university-rankings-2020/>



Surabaya, 4 Juni 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali berhasil bertengger di pemeringkatan Times Higher Education (THE) Asia University Rankings 2020 yang dirilis pada acara Virtual Live THE Asia dan terbit pada Rabu (3/6). Peringkat tersebut menunjukkan bahwa nama ITS bersanding dengan dua Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lain sebagai tiga besar terbaik di Indonesia.

Manajer Senior urusan World Class University ITS, Rulli Pratiwi Setiawan ST MSc PhD, menjelaskan bahwa ITS berhasil mempertahankan posisinya di peringkat 301-350 se-Asia. Rulli menjelaskan jika ada lima kriteria yang diperhitungkan dalam pemeringkatan kali ini, di antaranya Pengajaran (25 persen), Penelitian (30 persen), Sitasi (30 persen), Pandangan Internasional (7,5 persen), dan Pendapatan Industri (7,5 persen).

Di tahun ini pun, ITS berhasil berdiri kokoh di tiga besar perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Bahkan dalam lima besar perguruan tinggi tersebut, ITS masih tetap unggul di kriteria Sitasi dengan skor 23,40. Kriteria ini merupakan jumlah kutipan dari publikasi artikel di jurnal internasional yang bereputasi. "Data tersebut diambil dari Scopus selama lima tahun terakhir," jelas Rulli.

● ITS Kampanyekan Edukasi Pencegahan Covid-19 Lewat Stiker

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/08/its-kampanyekan-edukasi-pencegahan-covid-19-lewat-stiker/>



Surabaya, 6 Juni 2020

Salah satu upaya pemerintah dalam menghentikan penyebaran Covid-19 di Indonesia adalah dengan selalu mengedukasi masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Dalam membantu hal tersebut, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) meluncurkan paket stiker media sosial yang berisi pesan untuk mengkampanyekan pencegahan penyebaran Covid-19 ini.

Jumlah kasus positif Covid-19 di Provinsi Jawa Timur masih cenderung bertambah saat ini. Melihat hal itu, Koordinator Kampanye Penanggulangan Covid-19 ITS Rabendra Yudistira Alamin ST MDs menyatakan, jika salah satu masalahnya terletak pada edukasi masyarakat yang dinilai belum semuanya peduli terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 di sekitar mereka.

Oleh karena itu, Bendra yang dibantu oleh kelima mahasiswanya yakni Adhec Saputra, Nabila Disarifianti, Fadhlán Achmad Habib, Nadine Aulia Farah Diba, dan Dandy Anugrah Cahyadi membuat paket stiker berisi pesan edukasi yang dapat digunakan di media sosial WhatsApp. Hal tersebut dipilih karena masyarakat saat ini yang kebanyakan melakukan aktivitas dari rumah lebih sering menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi.

- ITS Bersama Kemenko Polhukam Bangun Semangat Bela Negara

<https://www.instagram.com/p/CBLHVgzp17e/>



Surabaya, 8 Juni 2020

Pandemi Covid-19 hingga adanya kebijakan the New Normal (Kenormalan Baru) menjadi fokus utama dalam tatanan baru kehidupan sosial masyarakat saat ini. Dalam menjawab tantangan dan mengedukasi masyarakat untuk turut berperan serta pada perubahan ini, Departemen Studi Pembangunan ITS mengadakan Kuliah Kebangsaan bertema Semangat Bela Negara dalam Menghadapi Covid-19, Senin (8/6), dengan menghadirkan perwakilan Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Kemenko Polhukam) sebagai pembicara utama.

● ITS Sosialisasikan Penerimaan Mahasiswa Baru di Tiga Program melalui Open Talk

<https://www.instagram.com/p/CBTAUtpck3/>



Surabaya, 11 Juni 2020

Tahun ini, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali membuka kesempatan yang luas bagi lulusan SMA/SMK sederajat untuk melanjutkan pendidikan tingginya di Kampus Pahlawan ini. Melalui diskusi terbuka (Open Talk) secara daring, Kamis (11/6), ITS mengupas secara tuntas terkait pendaftaran mahasiswa baru 2020 baik untuk program sarjana, vokasi, hingga kelas internasional.

- Bersama Kemenkes dan BNPB, ITS Siagakan Inovasi Penanganan Covid-19

https://www.instagram.com/p/CBS5_JBpxgS/



Surabaya, 11 Juni 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai institusi pendidikan dan riset memiliki peran penting dalam membantu penanggulangan pandemi Covid-19 saat ini. Dengan menggandeng Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), ITS memaparkan berbagai langkah yang telah ditempuh dalam web seminar (webinar) bertema Peran Perguruan Tinggi dalam Menanggulangi Covid-19, Kamis (11/6). Covid-19 yang masih berlangsung sampai sekarang terus memacu ITS sebagai kampus teknologi untuk menciptakan inovasi-inovasi baru dalam menanggulangi pandemi. Seminar yang digelar dalam jaringan (daring) tersebut menghadirkan langsung Menteri Kesehatan (Menkes) Letjen TNI (Pur) Dr dr Terawan Agus Putranto SpRad, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng, dan Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BNPB Lilik Kurniawan ST MSi sebagai narasumber utama.

● Raih Pendanaan Rispro, iStow ITS Siap Rambah Pasar ASEAN

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/12/raih-pendanaan-rispro-istow-its-siap-rambah-pasar-asean/>



Surabaya, 12 Juni 2020

Satu lagi produk unggulan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang akan dikomersialkan di pasar internasional. iStow, sebuah piranti lunak stowage planning (perencana posisi muatan di atas kapal) buatan dosen ITS Dr Ing Ir Setyo Nugroho yang telah berhasil meraih pendanaan Riset Inovatif Produktif (Rispro) tersebut akan meningkatkan versi aplikasi untuk merambah pasar Asia Tenggara.

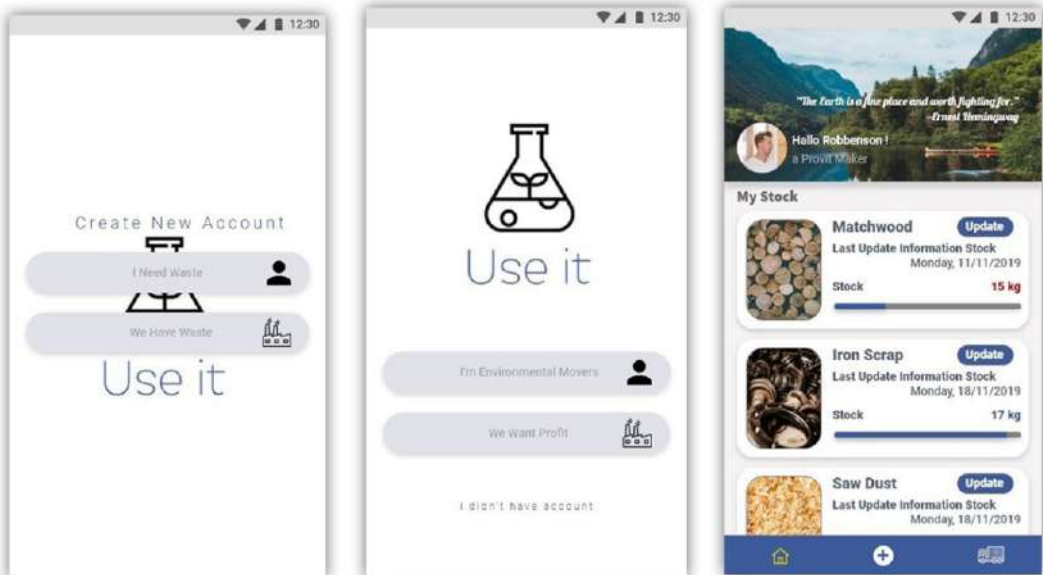
Rispro sendiri adalah program pendanaan yang digagas oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan diberikan kepada kelompok periset terpilih dari berbagai institusi. Kali ini, Yoyok, sapaan akrab Kepala Departemen Teknik Transportasi Laut (DTTL) atau Seatrans ITS tersebut berhasil mendapatkan pendanaan Rispro Kompetisi Gelombang I tahun 2020.

Dalam program tersebut, Yoyok mendaftarkan penelitian yang berfokus pada kemaritiman dengan judul Hilirisasi Piranti Lunak Stowage Planning Kapal Berstandar Internasional dalam Rangka Menuju Pasar ASEAN dan Industri 4.0.

Alumnus TU Berlin tersebut menjelaskan, aplikasi iStow dibuat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kapal akibat kesalahan pada proses penataan muatan di atas kapal. Kesalahan tersebut menyebabkan stabilitas kapal bermasalah. "Dan sebagian besar kecelakaan kapal disebabkan oleh permasalahan stabilitas kapal," ungkapnya.

● Kembangkan Use It, Mahasiswa ITS Bantu Kurangi Limbah

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/15/kembangkan-use-it-mahasiswa-its-bantu-kurangi-limbah/>



Surabaya, 15 Juni 2020

Peningkatan jumlah limbah sampah yang merusak lingkungan menjadikan kegiatan ekspor sampah banyak dilakukan dengan alasan untuk mengalihkan sampah ke negara lain. Berangkat dari isu tersebut, ketiga mahasiswa Departemen Teknik dan Sistem Industri (DTSI) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), mengembangkan sebuah inovasi platform yang dinamakan Use It.

Ialah Alif Wahyu Rodiansyah, Ifarrel Rachmanda Hariyanto, dan Muhammad Ainul Yaqin yang berada di balik terciptanya inovasi Use It tersebut. Terobosan baru ini dilatarbelakangi oleh banyaknya limbah sampah yang tidak diolah dan dibiarkan saja, bahkan akhirnya malah dibuang ke tempat lain. "Sebenarnya banyak yang bisa mengolah, hanya saja malas," ucap Alif.

● Dosen ITS Kembangkan Riset Nano Chitosan untuk Pengobatan Covid-19

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/17/dosen-its-kembangkan-riset-nano-chitosan-untuk-pengobatan-covid-19/>



Surabaya, 17 Juni 2020

Makin banyaknya pasien yang terpapar wabah Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), menyebabkan banyak peneliti di seluruh dunia melakukan riset untuk menemukan pengobatan yang mujarab. Tak terkecuali, salah satu dosen Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang juga turut andil dalam melakukan riset teknologi berupa nano chitosan dengan metode baru.

Adalah Yuli Setiyorini ST MPhil PhD Eng yang dibantu oleh Sungging Pintowantoro ST MT PhD Eng selaku Kepala Laboratorium Pengolahan Mineral dan Material, Departemen Teknik Material dan Metalurgi, Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem ITS. Keduanya melakukan kolaborasi sejak tahun 2010, fokus mengembangkan chitosan sebagai material untuk aplikasi medis dan industrial dengan metode yang ramah lingkungan dari bahan baku lokal.



- Ciptakan Massive, Mahasiswa ITS Bantu Nelayan Deteksi Lokasi Ikan

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/17/ciptakan-massive-mahasiswa-its-bantu-nelayan-deteksi-lokasi-ikan/>



Surabaya, 17 Juni 2020

Banyaknya problematika yang dihadapi nelayan Indonesia, mendorong tiga mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) membuat sebuah teknologi anyar. Lewat teknologi bernama Massive ini, ketiganya menghadirkan alat pendeteksi lokasi ikan atau biasa disebut fish finder dengan kemampuan menunjukkan kondisi di perairan secara real time.

Ketiga mahasiswa tersebut adalah Muhammad Azimt, Dista Rizky Dwi Yanti, dan Alfi Rahmawati. Melalui inovasi ini, ketiga mahasiswa tersebut berupaya membantu mengoptimalkan hasil tangkapan ikan di laut dengan tetap mengutamakan keselamatan dari setiap nelayan ketika melaut.

- BNI Salurkan Donasi untuk Pembuatan Face Shield kepada ITS

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/18/bni-salurkan-donasi-untuk-pembuatan-face-shield-kepada-its/>



Surabaya, 18 Juni 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) senantiasa berkolaborasi dengan para mitra dalam membantu penanganan Covid-19 di Indonesia. Terbaru, Bank BNI ikut membantu ITS melalui donasi pembuatan face shield yang BNI Salurkan Donasi Pembuatan Face Shield untuk ITS secara simbolis di Gedung Rektorat ITS, Kamis (18/6). Pimpinan Kantor Cabang BNI Surabaya, Bagus Suhandoko, mengungkapkan bahwa donasi yang diberikan ini akan digunakan sepenuhnya untuk pembuatan face shield oleh ITS. Nantinya, face shield tersebut akan didistribusikan sepenuhnya untuk keperluan penanganan Covid-19 di Indonesia. "Melalui donasi ini kita perkiraan dapat menghasilkan sekitar 2.000 face shield dan siap digunakan masyarakat," jelasnya.

Face shield produksi ITS sendiri sudah didistribusikan hingga ke 25 provinsi yang ada di Indonesia. Fasilitas kesehatan tentu menjadi sasaran utama dibagikannya face shield tersebut. ITS juga menerima permintaan dari instansi yang membutuhkan adanya face shield untuk perlindungan karyawannya. "Kami selama ini hanya menerima permintaan dari instansi saja untuk menghindari adanya upaya komersialisasi face shield kami," paparnya.

Rektor yang akrab disapa Ashari ini pun berharap melalui donasi ini ITS akan semakin maksimal untuk berperan bagi masyarakat dalam penanganan Covid-19. Slogan 'Berkolaborasi, Berkontribusi' menjadi pedoman sendiri bagi ITS untuk selalu siap menjadi garda terdepan menangani Covid-19. "Semangat ini pula yang kami harap akan terjaga hingga tuntasnya kasus Covid-19 di Indonesia," pungkash Ashari. (sep/HUMAS ITS)

● Bersama IATPI dan INKINDO, ITS Diskusikan Penataan Perkotaan Pasca Covid-19

<https://www.instagram.com/p/CBk6fxspmtS/>



Surabaya, 18 Juni 2020

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang lebih besar pada sejumlah aspek kehidupan hingga kita harus melakukan tindakan adaptif. Menyadari hal ini, Departemen Teknik Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) bersama dengan Ikatan Ahli Teknik Penyehatan dan Teknik Lingkungan Indonesia (IATPI) Jawa Timur dan Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO) Jawa Timur mengadakan webinar yang dilaksanakan secara virtual, Kamis (18/6). Webinar dengan tema Perencanaan dan Penataan Permukiman Perkotaan Pasca Covid 19 Ditinjau dari Aspek Penataan Wilayah dan Lingkungan Hidup ini dimoderatori oleh Brigitta Manohara yang mengungkapkan bahwa penataan wilayah permukiman perkotaan diperlukan karena kasus Covid-19 yang besar berada pada daerah perkotaan.

● Sapuangin dan Antasena ITS Sabet Juara Kompetisi Medsos Shell Eco-Marathon 2020

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/18/sapuangin-dan-antasena-its-sabet-juara-kompetisi-medsos-shell-eco-marathon-2020/>



Surabaya, 18 Juni 2020

Tim Sapuangin dan Antasena dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali torehan prestasi membanggakan skala internasional. Dua tim kebanggaan ITS tersebut berhasil meraih juara pertama sekaligus juara dua dalam Shell Eco-Marathon (SEM) Social Media Competition 2020. Tak hanya itu, mereka juga berhasil mengamankan predikat the Most Engaged Account dan The Most Creative Content.

Dalam kompetisi pengantar para peserta SEM Asia 2020 menuju Communications Award ini, setiap tim mendaftarkan akun media sosial mereka yang kemudian dinilai oleh penyelenggara selama periode kompetisi. "Rangkaian perlombaan ini diselenggarakan karena adanya pandemi Covid-19, guna mempertahankan semangat tim ke depannya," tutur Rafidah Farah Dani, External Relations Tim Sapuangin ITS.

Periode kompetisi berlangsung mulai awal Maret hingga akhir April 2020. Dalam kurun waktu dua bulan tersebut, peserta kompetisi diharuskan untuk mengunggah lebih dari 20 postingan berbeda yang berisikan tentang serba-serbi tim, informasi mobil hemat energi karya tim, maupun konten lain terkait dengan SEM 2020.

● ITS Beri Keringanan Pembayaran UKT Bagi Mahasiswa

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/22/its-beri-keringanan-pembayaran-ukt-bagi-mahasiswa/>



Surabaya, 22 Juni 2020

Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang makin meluas telah memberikan dampak pada semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek ekonomi bagi orang tua mahasiswa. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya melalui Keputusan Rektor memberikan keringanan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa ITS untuk semester gasal tahun akademik 2020/2021.

Menurut Ir Mas Agus Mardiyanto ME PhD, Wakil Rektor II (Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana) ITS, hal ini dimaksudkan untuk meringankan beban mahasiswa pada semester Gasal 2020/2021. "Kami menduga banyak mahasiswa yang terpengaruh (secara ekonomi) dengan adanya wabah pandemi (Covid-19) ini," ujarnya.

Ia mengungkapkan, sejumlah berita di berbagai media juga melaporkan bahwa banyak terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), pekerja harian juga tidak bisa mendapatkan penghasilan, bahkan pengusaha di berbagai sektor juga mengalami penurunan omzet yang signifikan. "Sehingga keputusan yang dibuat ITS ini dimaksudkan untuk membantu meringankan beban orang tua mahasiswa, khususnya yang terpengaruh pandemi Covid-19," tandasnya.

● ITS Digandeng untuk Bantu Tingkatkan Kesadaran Keselamatan Ber Lalu Lintas

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/22/its-digandeng-untuk-bantu-tingkatkan-kesadaran-keselamatan-ber lalu lintas/>




ASTRA

Indonesia Ayo Aman Ber Lalu Lintas (IAABL)

Indonesia Ayo Aman Ber Lalu Lintas (IAABL) adalah program kontribusi sosial Astra untuk meningkatkan edukasi dan awareness dalam bidang keselamatan ber lalu lintas. IAABL berfokus pada 3 hal yaitu Kampanye Keselamatan Ber lalu Lintas untuk Pelanggan, Edukasi Keselamatan Ber lalu Lintas untuk Pelajar, dan Kampanye Keselamatan Ber lalu Lintas untuk Masyarakat Umum.

Panduan Keselamatan Ber lalu Lintas bagi Pelanggan
(Safety Awareness for Customer)
Setiap pelanggan yang membeli produk otomotif Astra akan diberikan safety driving and riding hand book, sebagai panduan dalam mengemudikan kendaraan secara aman.

Panduan Keselamatan Ber lalu Lintas bagi Masyarakat
(Safety Campaign for Public)
Kegiatan sosialisasi tips aman ber lalu lintas kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui talk show di radio, konten social media serta event khusus.

Kampanye Keselamatan Ber lalu Lintas kepada pelajar di Sekolah
(Safety Campaign on School)
Melalui Roadshow, Seminar atau Astra Berbagi Ilmu (ABI), karyawan Grup Astra sebagai duta ABI akan menyosialisasikan keselamatan ber lalu lintas kepada siswa-siswi SD-SMA hingga mahasiswa.

Kampanye IABK untuk Masyarakat & Pelanggan

IAABL untuk Pelajar

Buku Lulu IAABL

Surabaya, 22 Juni 2020

Dengan diberlakukannya tatanan normal baru, masyarakat tentunya harus menerapkan protokol yang ada dalam beraktivitas, termasuk hal ketertiban dan keamanan dalam ber lalu lintas. Untuk itu, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) melalui Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumihant digandeng oleh PT Astra International bareng Korlantas Polri mensosialisasikan keamanan ber lalu lintas di masa pandemi Covid-19 lewat webinar bertajuk Indonesia Ayo Aman Ber lalu Lintas (IAABL) Talks x Korlantas Kampus Pelopor Keselamatan Ber lalu Lintas (KaPeKa) Chapter: IT for Road Safety, Senin (22/6).

Direktur Keamanan dan Keselamatan (Dirkamsel) Korlantas Polri Brigjen Pol Dr Chrysnanda Dwilaksana MS mengungkapkan, Indonesia merupakan negara yang sangat luas. Negara yang luas ini tentunya memerlukan produktivitas yang tinggi untuk bisa berjalan dengan lancar. "Produktivitas ini harus didukung dengan lalu lintas yang tertib, aman, dan lancar," tuturnya.

● ITS Dukung Entrepreneurship Mahasiswa Lewat Startup Inovatif

<https://www.instagram.com/p/CBxsKmdJU-A/>

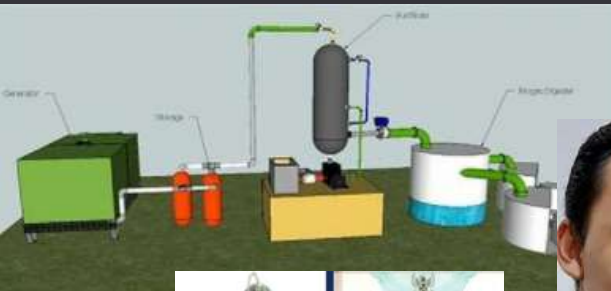


Surabaya, 23 Juni 2020

Startup atau perusahaan rintisan yang menjadi tren saat ini, menjadi salah satu peluang bagi mahasiswa yang ingin menjadi entrepreneur khususnya pada produk berbasis teknologi. Sebagai salah satu bentuk dukungan, Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi (DIKST) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggelar webinar bertajuk Peluang dan Tantangan Startup Inovatif Perguruan Tinggi dan Launching Hibah Startup, Selasa (23/6). Dalam sambutannya, Wakil Rektor IV ITS Bambang Pramujati ST MSc Eng PhD mengatakan, ITS mendukung entrepreneurship dari mahasiswanya agar bisa melahirkan produk-produk yang bermanfaat bagi masyarakat.

● Kembangkan Alat Pemurnian Biogas, Dosen ITS Berhasil Raih Paten

<https://www.instagram.com/p/CB2gWBrJwX/>



Surabaya, 25 Juni 2020

Satu lagi kabar menggembirakan yang menambah daftar panjang prestasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Hadir pertama kali pada tahun 2017 lalu, sebuah invensi yang dikembangkan oleh tim peneliti dari Departemen Teknik Instrumentasi ITS berhasil mendapatkan paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkum HAM) RI.

Melalui pengembangan Sistem Pemurnian Biogas Otomatis dengan Teori Kelarutan Gas oleh Air, Arief Abdurrahman ST MT bersama kelima mahasiswa Teknik Instrumentasi memperoleh hak paten untuk produk gagasannya tersebut. Arief menuturkan bahwa dibuatnya produk tersebut berdasarkan keprihatinan bersama dalam melihat pemanfaatan potensi sumber daya alam, utamanya untuk energi terbarukan.

● Bersama Polres Tanjung Perak, ITS Kembangkan Aplikasi Pemantau Covid-19

<https://www.instagram.com/p/CB5G8ltp56I/>



Surabaya, 26 Juni 2020

Meningkatnya jumlah kasus Covid-19 di Kota Surabaya menuntut adanya kolaborasi berbagai pihak untuk menangani kasus ini dengan lebih baik. Seperti yang dilakukan oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) bersama Polres Pelabuhan Tanjung Perak yang berencana menjalin kerja sama dalam mengembangkan aplikasi untuk pemantauan kasus Covid-19.

Surya Sumpeno ST MSc selaku Person in Charge (PIC) dalam pertemuan ini menjelaskan bahwa sebagai institut teknologi terbaik di Indonesia Timur, ITS telah dipercaya oleh Polres Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya untuk memberikan dukungan teknologi guna mewujudkan Profesional Modern Terpercaya (Promoter). "Karena kita adalah sebuah institut teknologi, maka ITS menyambut dengan baik tawaran ini," ujarnya.

● Gandeng Ubhara, Dosen ITS Kembangkan Produk Unggulan Terasi Rebon

<https://www.instagram.com/p/CB79mRCJa0x/>



Prestasi gemilang kembali diraih Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) melalui hasil kolaborasi salah satu dosen ITS, Dr Soehardjoepri MSI yang dilakukan dengan Universitas Bhayangkara Surabaya (Ubhara). Ia berhasil mengembangkan olahan hasil laut yakni terasi rebon yang berdaya saing tinggi dengan menggunakan teknologi Tray Dryer.

Pada awalnya, dosen yang akrab disapa Djoepri ini menggali potensi yang dimiliki setiap daerah untuk mendapatkan produk unggulan. Bersama pihak Ubhara, Djoepri akhirnya menetapkan Desa Karang Agung, Kecamatan Palang Tuban, Jawa Timur sebagai tempat pengembangan riset karena dinilai memiliki potensi terasi yang sangat baik. "Kami melihat produk terasi di Tuban berkualitas tinggi sehingga kami berupaya untuk mengembangkan terasi-terasi tersebut dengan teknologi tinggi," tutur laki-laki berdarah Jember ini.

● Dukong Pembangunan Daerah, ITS Tandatangani MoU dengan Pemkot Batu

<https://www.its.ac.id/news/2020/06/30/dukong-pembangunan-daerah-its-tandatangani-mou-dengan-pemkot-batu/>



Surabaya, 30 Juni 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali meluaskan kerja sama dengan pemerintah daerah di Indonesia. Kali ini, ITS bersama Pemerintah Kota (Pemkot) Batu secara resmi menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) terkait kerja sama rencana proyek pembangunan daerah yang berlangsung secara virtual, Selasa (30/6).

Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari M Eng dalam sambutannya menyampaikan, MoU ini merupakan bentuk perpanjangan dari kerja sama antara ITS dan Pemkot Batu yang telah berjalan selama enam tahun. "Selain bentuk pembaharuan MoU yang telah habis di tahun 2019, ITS juga menyampaikan apresiasi kepada Pemkot Batu yang sudah bekerja sama membangun daerah," tuturnya.

Rektor yang kerap disapa Ashari ini menjelaskan, ke depannya ITS dan Kota Batu akan mengembangkan proyek pembangunan daerah yang meliputi masterplan pembangunan drainase air minum, persampahan, smart city dan proyek pembangunan lainnya. Ashari juga berharap ke depannya kerja sama ini tidak hanya antara dua institusi. "Dengan network yang kita miliki saat ini, kita bisa menggandeng Badan Usaha Milik Negara (BUMN), investor, perusahaan startup yang sangat berpotensi untuk mengembangkan pembangunan Kota Batu, khususnya sektor pariwisata," ujarnya.

● Bersama Sembilan Universitas Nasional dan Eropa, ITS Kembangkan Proyek Kerja Sama

https://www.instagram.com/p/CCDtVy2JEF_/



Surabaya, 30 Juni 2020

Telah menjadi agenda utama para pembuat kebijakan di seluruh dunia untuk meningkatkan relevansi kegiatan universitas dengan lingkungan sosial ekonomi agar peluang kerja lulusannya jadi naik. Tak terkecuali Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pun melakukan kerja sama bisnis-universitas dengan menggandeng sembilan universitas dari dalam negeri dan Eropa.

Adalah SMART Project yang merupakan sebuah proyek keterlibatan bisnis universitas di Indonesia untuk mendukung kemampuan kerja dan transisi ke dalam pasar tenaga kerja lulusan. Proyek yang telah dimulai dengan acara SMART Kick Off Project ini pun diresmikan pada tanggal 24 Juni 2020 lalu oleh Wakil Rektor IV ITS Bambang Pramujati MSc Eng PhD.

Proyek yang diprakarsai oleh Prof Dr rer nat Irmira Kris Murwani MSi, salah satu dosen ITS, merupakan proyek yang didanai oleh Erasmus+ dalam penguatan *_Capacity Building_* pada *_High Education Institution_* (HEI). Dalam proyek ini, program yang dikerjakan ialah Entrepreneurship. "Program ini adalah yang paling sesuai jika dikerjakan di Indonesia dari pilihan program yang ditawarkan oleh Erasmus+," paparnya.

● Di Tengah Pandemi, Mahasiswa ITS Aktif Magang di Luar Negeri

<https://www.instagram.com/p/CCDinphJMfJ/>



Di tengah merebaknya pandemi COVID-19, seorang mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) memutuskan berangkat studi ke luar negeri untuk menjalankan program magang laboratorium sejak akhir Februari lalu. Lalah Modista Garsia, mahasiswi Departemen Teknik Informatika ini berkesempatan menimba ilmu di National Chung Cheng University Taiwan.

Melalui informasi yang diberikan oleh Direktorat Kemitraan Global (DKG) ITS, perempuan yang biasa disapa Modista ini bisa mendapatkan pengalaman bekerja di luar negeri. Ketertarikannya mengikuti magang laboratorium ini adalah untuk mengisi waktu luang di semester delapan setelah rampung menyelesaikan tugas akhirnya. "Saya tidak bisa lulus di semester sebelumnya karena masih menunggu nilai kerja praktik yang baru keluar di semester delapan," ungkap mahasiswa angkatan 2016 ini.

Tak hanya itu, Modista juga tertarik untuk mendaftarkan diri karena beasiswa yang ditawarkan dengan paket lengkap seperti asrama, uang saku bulanan, dan biaya tiket pesawat. "Saya pikir ini merupakan kesempatan yang baik untuk dicoba karena dengan biaya yang tidak terlalu besar, saya bisa mendapatkan ilmu di tempat baru dengan cara pembelajaran yang berbeda," tuturnya dengan antusias.

● ITS Siap Gelar UTBK 2020 dengan Terapkan Protokol Kesehatan

<https://www.instagram.com/p/CCGVHQQptSZ/>



Surabaya, 1 Juli 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai salah satu pusat UTBK telah siap menggelar ujian dengan menerapkan protokol kesehatan yang ditetapkan. Menurut Dr Eng Unggul Wasiwitono, Kepala Sub Direktorat Admisi Direktorat Pendidikan ITS, untuk melayani kurang lebih 6.730 peserta, ITS telah mempersiapkan banyak hal terkait keberlangsungan ujian tersebut nantinya. ITS telah melakukan serangkaian persiapan seperti pembekalan Penanggung Jawab Lokasi (PJL), Pengawas, Penanggung Jawab IT, serta admin IT. "Uji coba pelaksanaan UTBK secara nasional juga telah dilaksanakan dan hasil uji coba di pusat UTBK ITS berjalan lancar," ungkapnya.

Terkait situasi pandemi Covid-19 yang belum usai, lanjut Unggul, dalam persiapannya ITS menambahkan Sub Koordinator Protokol Covid-19 dalam kepanitiaan pusat UTBK. Hal ini mendukung pelaksanaan UTBK Hybrid sesuai konferensi pers dari LTMPT sebelumnya. Sehingga untuk meningkatkan protokol kesehatan saat UTBK, ITS berkoordinasi dengan Polsek Sukolilo dan Gayungan serta Satgas Covid-19 Kota Surabaya. "Kami juga menyediakan tenaga medis di tempat ujian," bebernya.

Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan peserta sendiri, Unggul menyebutkan bahwasannya peserta harus mengikuti protokol kesehatan mulai dari pengukuran suhu, mencuci tangan, memakai hand sanitizer, memakai masker dan face shield, serta menggunakan sarung tangan. Selain itu peserta yang diperkenankan mengikuti ujian hanya peserta yang sehat atau dinyatakan bebas Covid-19.

● Wali Kota Surabaya Wajibkan Rapid Test Peserta UTBK, ITS Siap Ikuti Protokol

https://www.instagram.com/p/CCL53DYp_po/



Surabaya, 3 Juli 2020

Wali Kota Surabaya telah mengeluarkan kebijakan terkait pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) tahun 2020, yang salah satu poinnya ialah syarat menunjukkan surat keterangan hasil Rapid Test atau Swab bagi peserta sebelum ujian. Terkait hal ini, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai salah satu pusat lokasi UTBK siap mengikuti arahan kebijakan dari Wali Kota Surabaya tersebut dalam menggelar UTBK yang dimulai 5 Juli 2020 mendatang untuk tahap I.

Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITS Prof Dr Ir Adi Soeprijanto MT mengungkapkan, masih tidak paham betul bagaimana prosedur kebijakan yang mewajibkan peserta UTBK menunjukkan surat keterangan hasil Rapid Test. Namun, Adi menegaskan bahwasannya ITS akan siap menggelar UTBK sesuai protokol kesehatan yang berlaku. "Karena ini arahan rekomendasi dari Wali Kota Surabaya jadi kita ikuti saja," ujarnya.

Adi juga menambahkan, sebisa mungkin sisa waktu sebelum UTBK berlangsung mendatang, para peserta ujian sudah mempersiapkan dan melakukan Rapid Test sesuai instruksi Wali Kota Surabaya. "Karena ini anjuran dari Pemerintah Kota Surabaya, sebisa mungkin diikuti, sisa dua hari sebisa mungkin dimanfaatkan, jadi cukup Rapid Test saja karena hasilnya akan keluar tidak terlalu lama mungkin 1-2 jam saja," tambahnya.



- Ciptakan Inovasi Sistem Penanganan Covid-19, Tim Mahasiswa ITS Sabet Juara

<https://www.instagram.com/p/CCJGgX9px5d/>



Surabaya, 2 Juli 2020

Prestasi membanggakan ditorehkan oleh sivitas akademika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pada ajang bergengsi nasional Creadenation 2020 di Universitas Diponegoro, Semarang yang disiarkan secara daring, Rabu (1/7) lalu. Tim mahasiswa Departemen Teknik Instrumentasi ITS ini berhasil meraih juara satu pada cabang lomba Gagasan Kreatif Teknologi Terapan dengan tema Karya Teknologi Pendukung Perlawanan Covid-19.

Inovasi yang digagas berupa SEPIA: Sistem Pengendalian Infeksi Airborne Disease Covid-19 pada Healthcare Suite Berbasis Internet of Things. Mereka adalah Danu Wahyu Ramadhan, Tony Yurisetyo dan Dicka Desta Pratama. SEPIA memiliki fungsi mengontrol dan memonitoring sistem tata udara, suhu, kelembaban, dan sterilisasi anteroom menggunakan sinar ultraviolet (UV), dengan menggunakan sistem berbasis Internet of Things (IoT). "Pengendalian kondisi udara di dalam ruang isolasi pasien Covid-19 dapat dilakukan melalui jarak jauh" ujar Danu Wahyu Ramadhan, ketua tim tersebut.

Danu menjelaskan bahwa SEPIA ini merupakan seperangkat alat yang terdiri dari sensor, air conditioner (AC), filter, serta aplikasi monitor. Sistem yang memungkinkan dilakukan kontrol melalui komputer maupun ponsel pintar ini merupakan solusi dari pengkondisian ruangan yang biasanya dilakukan petugas secara manual. "Hal ini dapat memangkas biaya sewa ruang isolasi yang mahal," terangnya.

● Hari Pertama UTBK 2020, ITS Utamakan Keamanan dan Keselamatan Peserta

<https://www.instagram.com/p/CCQg-KRpn2i/>



Surabaya, 5 Juli 2020

Hari pertama pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) 2020 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), terpantau berlangsung sesuai dengan protokol kesehatan. Sejak Minggu (5/7) pagi, beberapa titik checkpoint telah dipadati peserta UTBK yang mengantre lengkap menggunakan masker serta face shield untuk melakukan pengecekan berkas hasil rapid test sesuai kebijakan Wali Kota Surabaya.

Prof Dr Ir Adi Soeprijanto MT, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITS memaparkan bahwa ITS melayani 875 peserta di tiap sesi yang berarti ada 1.750 total jumlah peserta yang mengikuti UTBK di kampus ITS tiap harinya. Jumlah tersebut belum termasuk 120 peserta yang mengikuti UTBK di kampus IT Telkom Surabaya dan peserta yang mengikuti di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) serta Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS).

Di balik berbagai persiapan yang telah diusahakan dengan optimal, Adi mengaku tetap menemui kendala dari sisi peserta. Menurutnya, dari sisi akademik hingga pengawasan sudah aman dan tidak ada kendala. "Tapi yang mengagetkan adalah karena adanya tambahan peserta yang mendadak, waktunya juga mepet sekali," ungkapnya.

● ITS Gratiskan Rapid Test Bagi Peserta UTBK Pemegang KIP-Kuliah Jatim

<https://www.instagram.com/p/CCQXtvDJU6M/>



Surabaya, 5 Juli 2020

Terkait Surat Wali Kota Surabaya yang mewajibkan para peserta Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) menunjukkan hasil Rapid Test, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) selaku pusat UTBK memberikan layanan Rapid Test Covid-19 secara gratis bagi pemegang Kartu Indonesia Pintar - Kuliah (KIP-Kuliah).

Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITS Prof Dr Ir Adi Soeprijanto MT membenarkan bahwa ITS memberikan layanan Rapid Test secara gratis bagi pemegang KIP-Kuliah. Bantuan ini diperuntukkan bagi peserta UTBK yang mengikuti program KIP-Kuliah dan berdomisili di Jawa Timur, selain Surabaya.

Lebih lanjut, Adi mengatakan bahwa bantuan ini didasari atas banyaknya peserta yang tidak mampu atau peserta program Bidikmisi/KIP-Kuliah yang tidak mempunyai biaya untuk melakukan Rapid Test Covid-19. Sehingga ITS melakukan kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) untuk memberikan Rapid Test secara gratis bagi mereka. "Alhamdulillah ternyata Pemprov Jatim bersedia bekerja sama dengan ITS, sehingga terselenggarakan layanan Rapid Test secara gratis tersebut," ungkapnya.

<https://www.instagram.com/p/CCU7nUkpJdy/>



Mahasiswa/i Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali mengharumkan nama almamater untuk kesekian kalinya. Kali ini melalui predikat Best Young Innovators yang berhasil diraih oleh tiga mahasiswi Departemen Teknik Sistem dan Industri dalam kompetisi inovasi yang diadakan oleh PT Astra Daihatsu Motor bertajuk Building and Empowering Young Innovators for Indonesia (ASTRABEYOND).

Mereka adalah Roosita Noor, Anis Salamatul Fitria, dan Marsya Aulia Fardana. Tergabung dalam sebuah tim "Mahidara", ketiganya berhasil memecahkan permasalahan yang diberikan oleh PT Astra Daihatsu Motor guna meningkatkan kualitas produk, pelayanan, maupun Sumber Daya Manusia (SDM). "Dalam hal ini, kami mengusung konsep inovasi untuk mengintegrasikan SDM antar lini dan jabatan menggunakan teknologi informasi," ujar Roosita Noor sebagai ketua tim.

● Dosen ITS Rancang Inovasi untuk Minimalisir Kerugian Akibat Kebocoran Pipa Air

https://www.instagram.com/p/CCXIM_bJOI-/



Surabaya, 8 Juli 2020

Ada banyak cara dilakukan untuk mengatasi permasalahan kebocoran pada pipa air yang bisa menyebabkan kerugian besar, salah satunya dengan menggunakan sensor arus air yang dipasang pada sistem pipa air. Terkait hal tersebut, dosen Departemen Teknik Informatika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merancang metode penempatan sensor untuk mendeteksi kebocoran pipa air menggunakan teknik Lean Graph agar bisa meminimalisir kerugian.

lah Ary Mazharuddin Shiddiqi PhD, dosen yang juga menjabat Sekretaris Departemen bidang Akademik dan Kemahasiswaan Departemen Teknik Informatika, yang melihat bahwa kecilnya curah hujan di Australia (tempat ia menempuh studi doktornya dahulu) membawa imbas kepada terbatasnya persediaan air bersih. "Oleh karena itu, kebocoran dalam pipa air adalah hal yang harus ditangani dengan serius," ungkapnya.

● Mahasiswa ITS Ciptakan Aplikasi CLON bagi Penyandang Difabel di Tengah Pandemi

<https://www.instagram.com/p/CCazVJlppKQ/>



Surabaya, 9 Juli 2020

Satu lagi prestasi diukir oleh mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kala berlomba di ajang International Online Competition Inventions vs Corona yang diselenggarakan oleh International Federation of Inventors' Association (IFIA). Tim yang terdiri dari mahasiswa Departemen Teknik Infrastruktur Sipil dan Departemen Sistem Informasi ITS ini berhasil menyabet Gold Medal pada tema Invention Contest for the Benefit of Humanity Against Covid-19.

Adalah Hafizh Muhammad Rozaan, Rifqi Nadhif Arrafid, Galih Syifa'ul Ummah, Cahyo Aji Roliono, dan Yohanes Jose Ariawan yang menggagas inovasi berupa aplikasi bernama CLON (Claster of Education). Yakni berupa aplikasi e-learning yang dibuat untuk para penderita Autism Spectrum Disorder (ASD). Terobosan baru ini dibuat berdasarkan keresahan akan pembelajaran online yang dilaksanakan di Indonesia sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

● Lewat 3Dentist, Mahasiswa ITS Produksi Gigi Tiruan Berbasis 3D Printer

<https://www.instagram.com/p/CCnFDVXpQ6Y/>



(Dari kiri) Hasan Basalamah, tekniker gigi, Naufal Prawironegoro saat berada di laboratorium tekniker gigi



Gambar untuk model 3D printer gigi

Surabaya, 14 Juli 2020

Berangkat dari permasalahan sulitnya mencari laboratorium gigi untuk restorasi gigi atau pengembalian bentuk gigi seperti semula, mendorong empat mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) membuat sebuah inovasi terbaru. Lewat startup bernama 3Dentist, mereka membuat bisnis yang bergerak di bidang produksi gigi tiruan berbasis 3D Printer.

Naufal Prawironegoro, Hasan Basalamah, Dirvan Purnomo, dan Syarifatul Aisyah. Melalui inovasi ini, mereka membantu untuk mengoptimalkan pengadaan gigi tiruan secara cepat dengan tetap memperhatikan keakuratan dari gigi tiruan yang dihasilkan.

Naufal Prawironegoro sebagai ketua tim mengatakan, 3Dentist ini merupakan bisnis yang menjual produk gigi tiruan dengan material porselen dan akrilik yang pembuatannya menggunakan teknologi berbasis 3D printer. "Pemilihan nama 3Dentist ini dipilih dari 3D untuk mewakili 3D printer dan dentist untuk mewakili gigi," jelas mahasiswa Departemen Teknik Elektro ini.

● UPT Bahasa ITS Berhasil Luncurkan 100 e-Public Lecture Series di Tengah Covid-19

<https://www.instagram.com/p/CCqd15tpVqL/>

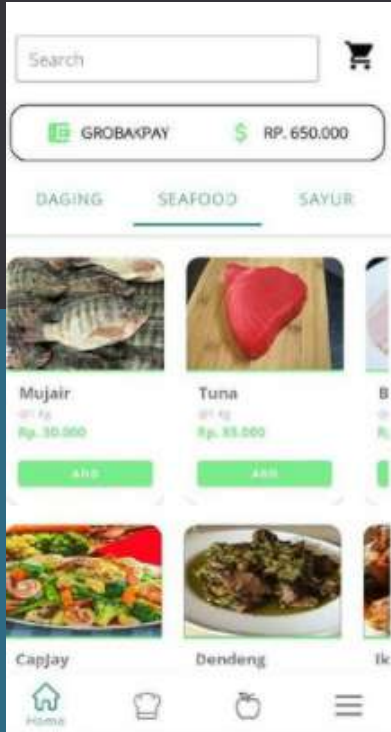


Surabaya, 15 Juli 2020

Di tengah pandemi Covid-19 yang mengharuskan Work from Home (WFH), semangat untuk tetap gencar menggalakkan pembelajaran bahasa asing di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa dan Budaya Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tak pernah kendur. Bahkan saat ini UPT Bahasa dan Budaya ITS telah berhasil meluncurkan 100 e-Public Lecture Series.

Ratna Rintaningrum PhD, Manajer UPT Bahasa dan Budaya ITS menjelaskan bahwa e-Public Lecture Series merupakan program pembelajaran yang diadakan secara umum bagi para pengguna jasa layanan di UPT Bahasa dan Budaya ITS, baik yang membayar maupun yang tidak membayar. "Pelaksanaannya pun dilakukan secara daring dan berseri, berkelanjutan dengan materi dan audiens yang berbeda-beda," paparnya.

Ratna mengatakan bahwa layanan UPT Bahasa ITS ini tidak boleh berhenti di tengah-tengah pandemi. Pasalnya, diakui atau tidak, kebutuhan pengguna jasa terhadap UPT Bahasa ITS sangat tinggi sejalan dengan kebutuhan kemampuan berbahasa asing. Sehingga ketika ITS mengumumkan WFH, Layanan UPT Bahasa tetap melakukan pembelajaran secara daring. "Hal tersebut ditujukan agar para pengguna jasa tetap merasakan layanan yang baik sesuai dengan hak mereka," ujarnya.



● Grobak, Kreativitas Mahasiswa ITS dalam Tuntaskan Food Waste di Indonesia

https://www.instagram.com/p/CCtE_-7JeAx/

Surabaya, 16 Juli 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus menghadirkan inovasi yang mumpuni bagi kemajuan Indonesia lewat tangan sivitas akademiknya. Kali ini, tim mahasiswa dari Departemen Teknologi Informasi ITS berhasil mewujudkan kreativitasnya dalam pengembangan "Grobak", aplikasi berbasis digital untuk distribusi bahan pangan guna menuntaskan problematika food waste di Indonesia.

Berawal dari rasa penasaran untuk berkompetisi di tengah beban akademik, membuat Bagas Immanuel, Calvin Wijaya, dan Muhamad Rifaldi tertarik untuk mempraktikkan kemampuannya di ranah software development. "Mulanya hanya berdua dengan Calvin, lalu mengajak Rifaldi untuk bergabung karena dia yang jago dalam hal desain sampai terbentuklah Tim Goldfish ini," tutur Bagas Immanuel, sang ketua tim.

● UTBK Tahap Kedua, ITS Kembali Siapkan Rapid Test Gratis

https://www.instagram.com/p/CC0oU3_p5yj/



Surabaya, 19 Juli 2020

Setelah sukses dengan gelaran Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) tahap pertama pada 5-8 Juli 2020 lalu, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai salah satu pusat lokasi UTBK kembali bersiap melaksanakan tahap kedua pada tanggal 20-25 Juli 2020 mendatang. Seperti halnya tahap pertama, pada tahap kedua ini pun ITS tetap memberikan layanan rapid test gratis bagi peserta UTBK pemegang Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K).

Dikatakan Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITS Prof Dr Ir Adi Supriyanto MT, layanan rapid test bagi peserta tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 20-24 Juli 2020 mulai pukul 07.30-12.00 di gedung Plasa dr Angka ITS. "Layanan ini kami berikan untuk para peserta yang akan mengikuti UTBK pada tahap kedua sesuai syarat yang ditentukan," tuturnya.

Lanjut Adi, dalam persiapan UTBK tahap kedua ini, ITS juga menyiapkan rapid test bagi panitia dan pengawas UTBK. Pelaksanaan rapid test ini dilaksanakan mulai tanggal 17-22 Juli 2020 yang bertempat di gedung yang sama. "Kurang lebih ada 40 panitia dan pengawas yang mengikuti rapid test untuk persiapan UTBK tahap kedua ini, dan kami sarankan untuk terakhir rapid test pada 19 Juli sebelum bertugas nantinya," ujarnya.

● Hari Pertama UTBK Tahap II, ITS Layani 1.450 Peserta

<https://www.instagram.com/p/CC3X3u5JnMD/>



Surabaya, 20 Juli 2020

Hari pertama Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) 2020 tahap kedua di Insitut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Senin (20/7), dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Terdapat 1.450 peserta UTBK yang melaksanakan ujian pada hari pertama ini.

Direktur Pendidikan ITS Dr Eng Siti Machmudah ST MEng memaparkan, ITS melayani sebanyak 7.250 peserta UTBK pada tahap kedua ini. Sedangkan untuk hari pertama ini ITS menerima total 1.450 peserta yang terbagi dalam dua sesi. "Untuk sesi pertama ada 725 peserta dan untuk sesi kedua juga ada 725 peserta," jelasnya.

Lebih lanjut, dosen yang biasa disapa Machmudah ini mengatakan, pelaksanaan hari pertama UTBK tahap kedua di ITS berlangsung lancar tanpa kendala. Semua fasilitas ujian mulai dari check point, alat-alat protokol kesehatan, hingga petugas berpakaian Alat Pelindung Diri (APD) telah disiapkan dengan baik. "Alhamdulillah pelaksanaan UTBK tahap kedua kali ini lebih rapi dan tertib," tuturnya.

Sementara itu, Machmudah menjelaskan, untuk para peserta yang mengikuti rapid test on the spot di Plasa dr Angka ITS pada hari pertama ini berjumlah total 48 peserta, di antaranya tercatat reaktif 3 orang. Untuk para peserta yang reaktif akan dilaporkan ke panitia pusat dan Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya.

● ITS Kembangkan Pemanfaatan Teknologi AIS bagi Keselamatan Maritim

<https://www.instagram.com/p/CC3SsTjpcnN/>



Surabaya, 20 Juli 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai kampus teknologi yang selalu memperhatikan bidang kemaritiman terus berupaya mengembangkan keilmuannya. Dalam rangka mempersiapkan tantangan-tantangan maritim di masa depan, ITS bersama institusi-institusi terkemuka dari mancanegara akan mengembangkan pemanfaatan teknologi Automatic Identification System (AIS) guna menjaga keselamatan maritim.

Hal tersebut dipresentasikan dalam webinar Maritim Safety International Conference (MASTIC), Sabtu (18/7) lalu.

Webinar bertema *Responding to Future's Technological Challenges and Opportunities in Maritime Towards Safety Operation at Sea and Environmental Protection* yang berfokus pada keselamatan maritim tersebut menghadirkan tiga pembicara utama yakni Prof Dr Ketut Buda Artana ST MSc dari Indonesia, Prof Dr Serdar Kum dari Turki, Prof Adi Maimun bin Malik FRINA CEng dari Malaysia.

Prof Dr Ketut Buda Artana ST MSc yang juga perwakilan dari ITS, menjelaskan mengenai penggunaan AIS di ITS yang disebut sebagai AISITS. AIS atau Sistem Identifikasi Otomatis adalah sebuah sistem pelacakan otomatis yang digunakan pada kapal dan dengan pelayanan lalu lintas kapal untuk mengidentifikasi dan menemukan kapal. ITS mengembangkan AISITS dalam dua bentuk, yaitu aplikasi web dan aplikasi seluler. "AISITS digunakan dalam manajemen kapal di pelabuhan, manajemen keselamatan kapal, pemantauan bahan bakar, pemantauan potensi dari emisi kapal, manajemen inspeksi kapal, dan lain-lain," papar dosen yang biasa disapa Ketut ini.

● Mahasiswa ITS Bantu Digitalisasi UMKM lewat Niagara

<https://www.instagram.com/p/CC5yZ1qJnGr/>



Surabaya, 21 Juli 2020

Pandemi Covid-19 memberikan dampak ke sektor perekonomian di Indonesia seperti pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdampak secara langsung. Memahami permasalahan tersebut, tiga mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggagas ide bisnis bernama Niagara dan berhasil menyabet juara II pada ajang Gebyar Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang 2020.

Mereka adalah Fajrur Rido Ataubakumarwa, Muhammad Ainul Yaqin, dan Intan Firdaus dari Departemen Teknik Sistem dan Industri ITS. Kian menurunnya tren penjualan dari UMKM yang ada di sekitar lingkungan rumah menginspirasi mereka untuk menggagas Niagara ini. "Selain karena efek pandemi, kami pikir UMKM ini perlu didigitalisasi untuk mengikuti perkembangan zaman," jelas Fajrur Rido Ataubakumarwa yang biasa disapa Rido.

Menurut Rido, Niagara sendiri merupakan _platform_ bisnis yang menyediakan layanan bagi UMKM terdampak Covid-19 dengan proses digitalisasi melalui aplikasi yang terdiri dari layanan _marketplace_ dan kasir terintegrasi. Kelebihan dari aplikasi ini adalah terdapat fitur pembukuan keuangan dan pencatatan stok barang yang ada. "Layanan kasir yang ada jika mencapai target tertentu juga akan mendapatkan voucher untuk menikmati layanan lainnya bagi pengguna," tambah mahasiswa angkatan 2017 ini.

● Upayakan Penanggulangan Covid-19, ITS Tantang Mahasiswa se-Indonesia Berinovasi

<https://www.instagram.com/p/CC-4Kvopmaq/>



Surabaya, 23 Juli 2020

Pandemi Covid-19 yang juga menyerang Indonesia sejak awal tahun 2020 membuat Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengerahkan inovasi yang berguna bagi para tenaga medis. Salah satu adalah dengan menyelenggarakan Lomba Aplikasi Inovatif dan Inspiratif untuk Covid-19 (LAI2-Covid-19) secara daring berskala nasional, yang berfokus pada pengembangan aplikasi teknologi robot untuk membantu kinerja tenaga medis.

Lomba ini sudah berlangsung sejak 22 April 2020 sampai dengan 23 Juli 2020 ini. LAI2-Covid-19 yang diadakan oleh Direktorat Kemahasiswaan (Ditmawa) ITS pada program the 1st Ditmawa ITS in Action tahun 2020 ini diketuai oleh Hakun Wirawasista Aparamarta ST MMT PhD. LAI2-Covid-19 berfokus pada pengaplikasian fungsi tenaga robot sebagai detektor jarak jauh yang bisa mengukur orang yang terpapar Covid-19. Tidak hanya itu, salah satu desain robot juga difungsikan pada bidang kemaritiman dengan mengedepankan desain kapal yang sesuai untuk penanganan dan protokol kesehatan Covid-19.

Hakun menerangkan bahwa lomba ini juga sebagai wadah bagi mahasiswa yang ada di Indonesia, khususnya mahasiswa ITS, untuk bisa lebih produktif di era pandemi ini. "Bagaimana ide kreatif dari mahasiswa ini bisa menjadi salah satu solusi untuk permasalahan Covid di Indonesia dan kami ingin mengajak mahasiswa di Indonesia untuk memiliki empati terhadap permasalahan yang ada di Indonesia," jelas Hakun.

● Dukung Perkembangan Industri 4.0, ITS Gelar IConISE

<https://www.instagram.com/p/CC-ZS71JPMQ/>



Surabaya, 23 Juli 2020

Departemen Teknik Sistem dan Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) semakin serius menunjukkan dukungannya untuk perkembangan industri 4.0 secara global. Salah satunya melalui penyelenggaraan International Conference on Industrial and System Engineering (IConISE) yang diikuti oleh ratusan peserta internasional dan digelar secara virtual selama dua hari, mulai Selasa (22/7).

IConISE pada 2020 ini bekerja sama dengan Universitas Diponegoro (Undip), yakni lewat kegiatan Annual Conference on Industrial and System Engineering (ACISE). Acara yang dikenal dengan IConISE ACISE ini juga dihadiri oleh pembicara dari berbagai negara di antaranya Prof Weijia Jia dari Shanghai Jiaotong University, China; Doan Lingga selaku Wakil Presiden Data Traveloka; Assoc Prof Ferry Jie dari Edith Cowan University, Australia; serta beberapa pembicara lain dari Jerman dan Filipina.

Acara ini menyajikan beberapa topik mengenai analisis big data yang didiskusikan bersama peserta. Mulai dari perencanaan kota pintar, peran manajemen data dan analitik dalam industri 4.0, big data tentang supply chain, dan analisis big data sebagai alat kompetitif menuju sistem industri pintar.

● Hosiro-Usiro, Robot Buatan Mahasiswa ITS untuk Bantu Penanganan Covid-19

<https://www.instagram.com/p/CDBfrPAphn8/>



Surabaya, 24 Juli 2020

Pandemi Covid-19 tidak menyurutkan mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk terus berinovasi dan berprestasi. Berlomba dalam ajang LAl2-Covid 19, Tim Kuybot yang terdiri dari tiga mahasiswa Departemen Teknik Sistem dan Industri, Departemen Teknik Biomedik, dan Departemen Teknik Fisika ini berhasil meraih juara pertama dari 45 partisipan seluruh Indonesia pada subtema Aplikasi Inovasi Robot.

Mereka adalah Oktaviansyah Purwo Bramastyo, Sulaiman Ali, dan Putri Norma Aprilia yang menggagas ide robot bernama Hosiro-Usiro. Inovasi baru berupa robot ini diawali dari keinginan mereka untuk ikut turut sumbangsih dalam penanganan pandemi Covid-19 ini. "Kami ingin menciptakan produk yang bermanfaat bagi orang lain dan tenaga medis lewat hobi kami di dunia robotika," ungkap Oktaviansyah Purwo Bramastyo selaku ketua tim.

Mahasiswa yang akrab disapa Vian ini mengungkapkan bahwa rancangan robot Hosiro-Usiro ini berangkat dari keresahan tim atas upaya pencegahan penularan Covid-19 yang sangat dibutuhkan, mengingat virus tersebut memiliki kemampuan bertransmisi antar manusia dengan mudah. "Apalagi tenaga medis sebagai garda terdepan penanganan Covid-19 sangat berpotensi besar untuk tertular," ucapnya.

● UTBK Berakhir, 600 Peserta di ITS Dinyatakan Gugur SBMPTN

https://www.instagram.com/p/CDEY_kWpsNc/



Surabaya, 25 Juli 2020

Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) tahun 2020 telah mencapai hari terakhir, Sabtu (25/7). Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengakhiri pelaksanaan UTBK tahap kedua dengan lancar.

Menurut Direktur Pendidikan ITS Dr Eng Siti Machmudah ST MEng, jumlah total peserta UTBK yang mengikuti ujian di ITS sebanyak 13.980 peserta. "Ini terbagi dalam dua tahap, tahap pertama sejumlah 6.730 peserta dan tahap kedua berjumlah 7.250 peserta," jelasnya.

Machmudah juga menerangkan bahwa dalam pelaksanaan UTBK di ITS terdapat beberapa peserta yang tidak bisa mengikuti ujian. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor antara lain karena reaktif hasil rapid test-nya dan alasan yang tidak diketahui. "Untuk tahap pertama sendiri terdapat 564 peserta dengan 119 di antaranya reaktif, sedang untuk tahap kedua ini terdapat 600 peserta yang tidak mengikuti ujian," imbuhnya.

Dosen Teknik Kimia ITS ini juga membeberkan, untuk peserta UTBK yang tidak mengikuti tahap kedua ini dinyatakan gugur, termasuk yang dinyatakan reaktif. Karena belum ada prosedur relokasi pemindahan jadwal ujian dari pusat. "Bagi peserta yang dinyatakan reaktif tahap kedua tersebut secara otomatis dinyatakan gugur untuk mengikuti UTBK dan tidak lolos SBMPTN," tegasnya.

Terkait evaluasi pelaksanaan UTBK, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITS Prof Dr Ir Adi Soeprijanto MT menuturkan, dari sisi peserta bisa dikatakan kehadiran peserta mengikuti UTBK di ITS sebesar 90 persen. Hal ini disebabkan karena masih adanya faktor-faktor di luar kendali panitia seperti peserta reaktif Covid-19. Namun Adi mengatakan peserta reaktif ini berhasil ditangani dengan baik oleh ITS.

● Antisipasi Covid-19, Mahasiswa ITS Inovasikan Detektor Suhu Terintegrasi

https://www.instagram.com/p/CDD8_HuJYGV/



Surabaya, 25 Juli 2020

Dalam rangka antisipasi virus Covid-19, lima mahasiswa Departemen Teknik Instrumentasi, Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang tergabung dalam Tim Instone membuat sistem pendeteksi suhu yang memanfaatkan kecerdasan buatan bernama TT - Techno Temperature. Ide ini diangkat dari kelemahan pengukuran suhu tubuh secara tradisional yang masih menggunakan manusia sebagai pelaksananya dan kemungkinan terjadinya kesalahan teknis dalam pendataan di lapangan.

Lukman Arif Hadianto, ketua Tim Instone, menjelaskan lebih lanjut mengapa protokol deteksi suhu seharusnya menggunakan teknologi bukan manusia. "Pelaksanaan dengan melakukan kontak fisik dapat berpotensi membahayakan petugas tersebut, selain itu proses pendataan secara manual juga memperlambat dalam identifikasi tersangka pengidap Covid-19," paparnya.

Menurut Lukman, TT - Techno Temperature sendiri adalah sistem pengenalan pola suhu tubuh menggunakan sensor LWIR dan pengolahan citra sebagai tindak lanjut pencegahan penyebaran Covid-19 yang terintegrasi dengan pemerintah dan rumah sakit.

● ITS Konsisten Jalankan Kegiatan Internasionalisasi di Masa Pandemi

<https://www.instagram.com/p/CDObHrxJbJr/>



Surabaya, 29 Juli 2020

Di tengah masa pandemi Covid-19 yang penuh dengan keterbatasan, Direktorat Kemitraan Global (DKG) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tetap konsisten menjalankan misi internasionalisasi untuk ITS. Meski tak dapat melaksanakan sejumlah program yang telah terjadwal akibat pandemi Covid-19 yang membatasi mobilisasi antar negara, DKG ITS berupaya menginovasikan program anyar berupa Teen Ideas dan Community and Technological Camp (CommTECH) versi daring yang akan dilaksanakan mulai akhir Juli ini.

Sektor pendidikan sebagai salah satu pilar dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia saat ini juga mengalami dampak besar akibat pandemi Covid-19. Kegiatan pembelajaran di berbagai tingkatan pendidikan dipaksa menyesuaikan dengan keadaan agar tidak memperparah kondisi. Salah satu kegiatan pembelajaran yang terdampak adalah program internasionalisasi yang tak bisa direalisasikan akibat adanya pembatasan mobilisasi antar negara saat ini.

Diungkapkan oleh Direktur Kemitraan Global ITS, Assoc Prof Maria Anityasari PhD, program internasionalisasi yang bersifat tatap muka secara luring yang sudah direncanakan jauh hari harus ditunda karena pandemi Covid-19. Maria menambahkan bahwa seharusnya pada Januari 2020 lalu setidaknya ada 88 mahasiswa asing yang akan datang untuk menjalankan program di ITS. "Namun dikarenakan adanya pandemi Covid-19, hanya 33 mahasiswa asing yang bisa datang," terangnya.

● ITS Pertahankan Peringkat di Webometrics

<https://www.instagram.com/p/CDWA9Bfpmyv/>



Surabaya, 1 Agustus 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali membuktikan kualitasnya sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia. ITS sekali lagi mempertahankan posisi empat besar kampus terbaik di Indonesia dalam Webometrics Ranking Web of Universities periode Juli 2020.

Webometrics mengukur kemajuan seluruh perguruan tinggi di dunia berdasarkan website perguruan tinggi tersebut dan dirilis setiap enam bulan sekali. Sekretaris Institut ITS Dr Suhartono MSc mengungkapkan, peringkat ITS mengalami kenaikan dalam enam bulan.

Kendati tetap di peringkat empat se-Indonesia, peringkat dunia ITS mengalami peningkatan dari peringkat 1.319 menjadi 1.210 dunia. Pencapaian peringkat ini didasarkan atas keberhasilan ITS dalam memenuhi penilaian Webometrics yang terdiri dari empat indikator, yaitu presence, visibility, openness, dan excellence.

Dosen yang kerap disapa Hartono ini menyebutkan bahwa terdapat peningkatan peringkat pada indikator-indikator penilaian Webometrics. Dalam aspek excellence, ITS mengalami kenaikan peringkat dari peringkat 2.025 menjadi peringkat 1.840 dunia. Excellence merupakan jumlah artikel publikasi ilmiah sivitas akademika yang terindeks pada jurnal internasional bereputasi tinggi dari Scimago atau Scopus.

● Gelar Wisuda Daring Pertama, ITS Hadirkan Minecraft

https://www.instagram.com/p/CDY5SeCp_lf/



Surabaya, 2 Agustus 2020

Adanya pandemi virus Corona (Covid-19) yang tak kunjung hilang, mengharuskan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggelar Wisuda ke-121 hari kedua yang sempat tertunda secara hybrid (luring dan daring), Minggu (2/8). Menariknya lagi, ITS menghadirkan sebuah prosesi wisuda virtual kali pertama yang dirancang dengan menggunakan Minecraft, sebuah jenis permainan virtual merancang balok-balok.

Hadziq Fabroyir SKom PhD, salah satu dosen Departemen Teknik Informatika ITS yang mengembangkannya menjelaskan, jika membuat bangunan gedung Graha Sepuluh Nopember ITS secara virtual tersebut menggunakan Minecraft Education Edition yang telah dilanggan oleh ITS. Dengan menggunakan itu, dirinya bersama dengan 14 orang lainnya yang menyukai permainan ini berinisiatif membuat bangunan virtual khusus untuk memeriahkan wisuda yang seharusnya digelar secara luring pada Maret 2020 ini.

Sebenarnya, timnya sempat kurang referensi terkait bentuk gedung karena memang tidak ada yang ingat bagaimana bentuknya secara detail dan tidak mungkin survey ke lokasi pada masa pandemi ini. "Akhirnya, kami merangkai konstruksi graha di Minecraft berdasarkan gambar-gambar yang kami kumpulkan dari internet," ujarnya.

Pengoperasiannya juga dilakukan secara langsung ketika Wisuda ke-121 dilaksanakan. Komunikasi antar pemain yang bergabung di proses Wisuda Minecraft ITS dilakukan melalui Discord. Zoom hanya menerima video feed dari OBS Virtual Camera yang ditransmisikan dari server Minecraft ITS.

Istimewanya lagi, Wisuda ke-121 ITS ini juga mendapat sambutan dari Wakil Gubernur Provinsi Jawa Timur Dr Emil Elestianto Dardak MSc yang terhubung secara daring. Komedian terkenal Lies Hartono atau dikenal dengan Cak Lontong dan presenter televisi nasional Brigita Manohara yang kebetulan keduanya juga alumni ITS turut memberikan pesan dan motivasi bagi seluruh wisudawan yang telah hadir secara daring.

● Mahasiswa ITS Rancang Kapal untuk Mengantarkan Pasien Covid-19

<https://www.instagram.com/p/CDbMwy5pxiq/>



Surabaya, 3 Agustus 2020

Inovasi karya untuk membantu penanganan pasien Covid-19 kembali dihasilkan oleh mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Kali ini Tim Nawasena dari Departemen Teknik Sistem Perkapalan, Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) berhasil menggagas rancangan desain kapal KM Tamanna guna mengantarkan pasien Covid-19 dari pulau-pulau yang tidak memiliki fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai.

Gagasan yang dihasilkan oleh Yohanes Pangestu Timur, Kevin Rizqul Habib, Bima Surya Wicaksana dan Imam Anthony Muslim ini dirancang sesuai ketentuan lomba yang diikuti pada ajang Lomba Aplikasi Inovatif dan Inspiratif (LAI2) - Covid-19, sublomba Kapal Transporter, yaitu desain kapal yang cocok untuk diterapkan di pulau-pulau yang ada di Indonesia pada ketinggian gelombang 1 - 1,25 meter.

Yohanes Pangestu Timur selaku ketua tim mengungkapkan, kapal juga harus didesain untuk mengangkut tiga orang pasien dan enam tim medis, serta harus memiliki tata ruang yang aman bagi penumpang seperti dalam hal pemasangan sistem ventilasi yang aman. "Selain itu ada syarat lainnya seperti tinggi kapal yang tercelup maksimal dua meter, dan juga desainnya harus cepat dalam operasi untuk menangani pasien," papar mahasiswa angkatan 2017 ini.

● Bantu Penanganan Pasien Covid-19, Mahasiswa ITS Konversikan Kapal Perintis Semi Rumah Sakit

<https://www.instagram.com/p/CDbHloTpBHc/>



Surabaya, 3 Agustus 2020

Guna membantu mengatasi pandemi Covid-19 di Indonesia, empat mahasiswa Departemen Teknik Perkapalan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang tergabung dalam Tim Doa Ibu berhasil membuat inovasi kapal transporter untuk layanan medis. Inovasi tersebut diganjar dengan prestasi tertinggi dalam ajang Lomba Aplikasi Inovatif dan Inspiratif (LAI2) Covid-19 dengan menyabet juara 1 pada sublomba Kapal Transporter.

Adalah Michael Wei, Haritz Azzarie, Novi Anggia dan Fadilla Rafiansyah Anwar yang menggagas ide konversi kapal perintis semi rumah sakit tersebut. Inovasi baru ini merupakan desain konversi dari kapal perintis bernama KM Sabuk Nusantara 99. "Kapal perintis ini dipilih sebab secara owner requirements dirasa sudah paling tepat untuk dilakukan konversi," ungkap Michael Wei selaku Ketua Tim Doa Ibu.

Michael mengungkapkan bahwa ide tersebut diangkat dari kurangnya fasilitas penanganan pasien Covid-19 dan adanya beberapa kapal yang difungsikan untuk rumah sakit. Atas dasar dua hal tersebut, muncul ide konversi kapal perintis yang dilengkapi dengan fasilitas medis. "Konversi kapal ini bertujuan untuk mengefisienkan waktu produksi pembangunan kapal dalam jumlah banyak, sebab penanganan Covid-19 harus dilakukan dengan cepat," tambahnya.

Menurut Michael, konversi kapal ini tidak dilakukan secara keseluruhan pada bagian kapal. Sehingga perencanaan desain konversi yang diterapkan menggunakan konsep alteration, di mana konversi pada kapal tidak memengaruhi karakter dari kapal yang dikonversi. "Jadi kapal yang kami konversi tetap memiliki fungsi lama, baik itu sebagai pengangkut penumpang maupun logistik," terangnya.



- Hingga Hari ke-2, Pendaftar Jalur SKM ITS Mencapai 213 Peserta

<https://www.instagram.com/p/CDd64PKpvxs/>

Surabaya, 4 Agustus 2020

Pendaftaran mahasiswa baru jalur Seleksi Kemitraan dan Mandiri (SKM) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sudah dibuka secara resmi sejak Senin (3/8) kemarin. Hingga hari kedua pendaftaran, Selasa (4/8), ITS telah menerima pendaftar sebanyak 213 calon mahasiswa, di mana 45 pesertanya telah melakukan finalisasi.

Pendaftaran jalur SKM ini akan berlangsung hingga 22 Agustus 2020 mendatang. Kepala Sub Direktorat Admisi ITS Dr Eng Unggul Wasiwitono ST MEng Sc menjelaskan, tujuan dari penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SKM ini tidak lain adalah untuk menjaring calon mahasiswa yang berkualitas dan meningkatkan kerja sama serta pemerataan kesempatan bagi calon mahasiswa.

Dalam pelaksanaannya, program SKM ITS terbagi menjadi dua jenis, yakni Seleksi Kemitraan dan Seleksi Mandiri. Seleksi Kemitraan diperuntukkan calon mahasiswa yang merupakan utusan instansi mitra yang mempunyai nota kesepahaman (kerja sama) dengan ITS. "Sedangkan seleksi Mandiri, diperuntukkan bagi masyarakat umum yang berminat," jelas dosen Departemen Teknik Mesin ini.

Sementara itu, menurut Direktur Pendidikan ITS Dr Siti Machmudah ST MEng, melihat dari peluang penerimaan mahasiswa melalui jalur SKM, antusiasme peserta sangat tinggi setiap tahunnya. "Bisa dilihat selama dua hari ini, pendaftar sudah mencapai 213, dengan rincian 168 mendaftar belum finalisasi dan 45 sisanya sudah," bebarnya.

- Mahasiswa ITS Berinovasi Ciptakan Alat Pendeteksi Pasien Covid-19



<https://www.instagram.com/p/CDdroEOJq8t/>

Surabaya, 4 Agustus 2020

Adanya sejumlah pasien positif Covid-19 yang kabur atau menghindari isolasi khusus membuat masyarakat merasa resah. Untuk mengurangi keresahan tersebut, beberapa mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menciptakan alat monitoring untuk mendeteksi pasien Covid-19 yang kabur dan berkeliaran di tengah masyarakat.

Mereka adalah Akbar Suwandana, Alvin Cahya Adi Perdana, Tahta Anugrah Wibowo, dan Gita Marcella Khoirun Nissa. Keempatnya merupakan mahasiswa Departemen Teknik Instrumentasi angkatan 2017 (Akbar dan Alvin) dan angkatan 2018 (Tahta dan Gita). Tergabung dalam Tim GATA, mereka berhasil membuat alat monitoring untuk mendeteksi pasien Covid-19.

Akbar Suwandana selaku ketua tim mengatakan bahwa dengan alat yang diberi nama Ramones tersebut dinilai mampu mendeteksi Orang Dalam Pengawasan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), Orang Tanpa Gejala (OTG), dan pasien positif Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, Ramones rencananya akan diletakkan di tempat-tempat umum seperti mall, sarana pendidikan, pintu keluar masuk desa, dan tempat umum lainnya. "Karena di sini (tempat-tempat tersebut, red) merupakan tempat penularan yang paling sering terjadi," katanya.

● Tiga Dosen ITS Lolos Program World Class Professor 2020

<https://www.instagram.com/p/CDgSjxCpqwJ/>



Surabaya, 5 Agustus 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus melakukan peningkatan kompetensi dan ciptakan prestasi gemilang. Kali ini dibuktikan dengan pencapaian tiga orang dosen ITS yang berhasil memenangi program hibah World Class Professor (WCP) 2020 yang diadakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud RI) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti).

Diumumkan oleh Dikti pada akhir Juli lalu, dari total 34 nama dosen di seluruh Indonesia yang dinyatakan lolos seleksi wawancara dan menjadi penerima program WCP tercatat pula tiga nama akademisi asal ITS.

Tiga orang tersebut ialah Dr rer. pol. Dedy Dwi Prastyo MSI dari Departemen Statistika, Subchan SSI MSc PhD dari Departemen Matematika, dan Dr Umi Laili Yuhana SKom MSc dari Departemen Teknik Informatika.

Program WCP sendiri adalah sebuah program yang memberikan kesempatan bagi dosen dalam negeri untuk melakukan kolaborasi dan berjejaring dengan profesor kelas dunia.

Profesor yang diundang akan melakukan visiting dan ditempatkan di perguruan tinggi di Indonesia, sedangkan pihak dalam negeri juga akan mengirim peneliti Indonesia ke instansi asal visiting professor, "Hal tersebut dilakukan selama kurun waktu maksimum November nanti," jelas salah satu penerima program, Umi Laili Yuhana SKom MSc.

● Terbanyak Didanai, ITS Berhasil Loloskan Tujuh Tim di KBMI 2020

<https://www.instagram.com/p/CDgqHXZphgD/>



Surabaya, 5 Agustus 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus berupaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan ekosistem wirausaha di lingkungan ITS. Hasilnya bisa dilihat dengan lolosnya tujuh tim dari ITS dalam program Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) RI melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Arief Abdurrahman ST MT, Kepala Subdirektorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Direktorat Kemahasiswaan ITS mengungkapkan, KBMI ini adalah program unggulan yang sudah berjalan mulai tahun 2017 dengan nama awal Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia.

Menurut Arief, KBMI ini sendiri merupakan sebuah manifestasi dari prinsip Kampus Merdeka. Bertujuan untuk menumbuhkan jiwa dan kemampuan wirausaha mahasiswa di Indonesia. "Agar bisa bersaing secara global dengan mengoptimalkan kompetensi nasional," imbuhnya.

Untuk KBMI 2020, ungkap Arief, ITS mengirimkan sebanyak 10 proposal usaha, di mana ini adalah kuota maksimal pengajuan. Proposal yang dikirim merupakan hasil terbaik dari seleksi internal yang dilakukan oleh tim kewirausahaan ITS. Dari total 30 tim yang mengajukan judul, kemudian dipilih 10 tim terbaik yang maju ke KBMI.

● Mahasiswa ITS Usung Desain Mobil Penyelamat Segala Medan

<https://www.instagram.com/p/CDk7iVbpi4t/>



Surabaya, 7 Agustus 2020

Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali mengharumkan nama di tingkat dunia. Kali ini, Made Arya Satria Dewangga dari Departemen Desain Produk ITS berhasil mengambil hati para juri dan mendapat Judge's Award dengan karya desainnya yang bernama Audi Convert - Search and Rescue Edition (AC-SAR) pada Michelin Challenge Design 2020 yang bertemakan Upcycle, belum lama ini.

Made, sapaan akrabnya, menjelaskan bahwa AC-SAR merupakan desain mobil pencarian dan penyelamatan (SAR) yang mampu melaju di medan sulit dan beragam yang ada di seluruh dunia. Desain mobil ini memanfaatkan uni-ball, yakni berbagai jenis ban dengan fungsi medan berbeda yang berbentuk bola. "Teknologi uni-ball ini cocok digunakan untuk mobil SAR karena dapat mendukung operasi di berbagai medan," ujarnya.

● Tingkatkan Kompetensi Mahasiswa, Vokasi ITS Kembangkan Pembaruan Sertifikasi

<https://www.instagram.com/p/CDizTDOpjNE/>



Surabaya, 6 Agustus 2020

Bermaksud meningkatkan serapan dan keterpakaian lulusannya dalam ranah pascakampus, pendidikan tinggi vokasi perlu bersinergi erat dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI). Untuk mempersiapkan hal tersebut, Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) turut berbenah mengembangkan kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja melalui pembaruan sertifikasi.

Pada tahun 2020 ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mengadakan kompetisi Hibah Pengembangan Nilai Mutu Kemitraan Perguruan Tinggi Vokasi dengan Dunia Usaha dan Industri berbasis KKNI dan berstandar industri. Program ini memberikan pendanaan untuk Perguruan Tinggi Vokasi dalam hal pengembangan skema uji kompetensi bagi para lulusannya.

Dekan Fakultas Vokasi (FV) ITS Prof Ir Muhammad Sigit Darmawan MEngSc PhD mengutarakan, saat ini FV ITS baru memiliki dua skema uji kompetensi yang sudah terlisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Padahal, lulusan program Sarjana Terapan (Diploma-IV/D-4) diharapkan memiliki minimal tiga sertifikat kompetensi. "Ada kebutuhan yang sangat mendesak untuk mengembangkan skema uji kompetensi di lingkungan FV," ujarnya.

● Mahasiswa ITS Inovasikan Keramba dengan Teknologi Mutakhir

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/17/mahasiswa-its-inovasikan-keramba-dengan-teknologi-mutakhir/>



Surabaya, 17 Desember 2020

Penggunaan keramba untuk budidaya ikan yang semakin tinggi di masyarakat, menuntut inovasi agar penggunaannya bisa lebih fleksibel dan tidak mencemari lingkungan sekitar. Inilah yang menginspirasi tiga mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk menginovasikan keramba tradisional dengan teknologi mutakhir.

Tim mahasiswa yang terdiri dari Hanif Srisubaga Alim, Fakhri Ihsan Nalendro, dan Alfian Rizki Maulidan dari Departemen Teknik Sistem dan Industri, Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS) ITS ini berhasil menggagas ide cemerlang ini.

Salah satu anggota tim, Fakhri Ihsan Nalendro menjelaskan bahwa keramba yang sekarang banyak digunakan masyarakat dalam budidaya ikan masih memiliki banyak kekurangan. Mulai dari keramba yang tidak fleksibel sehingga mudah rusak, perlunya perawatan yang lebih, juga mencemari perairan sekitar akibat dari sisa makanan ikan. "Apalagi sekarang keramba juga sebagian ada di laut," ujarnya.

● Tanggapi Pandemi, ITS Selenggarakan Belajar Daring Lewat MOOC

<https://www.instagram.com/p/CDtc4JwJwfe/>



Surabaya, 10 Agustus 2020

Adanya pandemi Covid-19 telah mempengaruhi transformasi digital pada wajah dunia pendidikan. Dengan semangat keterbukaan dan inovasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) turut aktif menyelenggarakan pendidikan secara daring melalui Massive Open Online Courses (MOOC) ITS.

Pengambilan gambar pertama untuk MOOC ITS berlangsung, Senin (10/8), di Departemen Desain Komunikasi Visual (DKV) ITS. Bagus Jati Santoso SKom PhD, Ketua Tim Pengelola Pembelajaran Elektronik MOOC ITS mengatakan, MOOC ITS merupakan program untuk menyediakan kuliah atau konten pembelajaran dalam jaringan, yang berfokus pada akses terbuka untuk umum dan partisipasi tak terbatas melalui media Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Nantinya, lanjut Bagus, para dosen ITS akan melakukan syuting untuk mengajar dan akan di-upload di platform milik ITS. "Siapa pun dapat mengakses materi MOOC tersebut melalui myITS Learning," ungkapnya.

● 72 Proposal PKM Garapan ITS Sukses Dapatkan Pendanaan

<https://www.instagram.com/p/CDtR4mWpsGA/>



Surabaya, 10 Agustus 2020

Kabar baik kembali datang dari dunia keilmiahan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Kali ini, sebanyak 72 judul proposal yang diusung ITS sukses mendapat pendanaan dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diadakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan total insentif senilai Rp 375,5 juta rupiah.

Kepala Subdirektorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir Direktorat Kemahasiswaan ITS Ir Arief Abdurrahman ST MT menyampaikan, dari 72 judul yang lolos tahap pendanaan tersebut, 39 judul berasal dari PKM Penelitian Eksakta (PKMPE), disusul 16 judul dari PKM Karsa Cipta (PKMKC), 12 judul PKM Kewirausahaan (PKMK), tiga judul PKM Penelitian Sosial Humaniora (PKMPSH) dan dua judul PKM Pengabdian Masyarakat (PKMM).

● Rancang Pemodelan Konsumsi Energi, Dosen ITS Kantongi Penghargaan

<https://www.instagram.com/p/CDogOsMpFl1/>



Surabaya, 13 Agustus 2020

Pandemi Covid-19 tidak membuat sivitas akademika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhenti berprestasi. Salah satunya dosen Departemen Statistika ITS, Novri Suhermi SSI MSI, yang membuktikan kepiawaiannya memetakan konsumsi energi yang ada di Lancaster University, Inggris dan berhasil membawa pulang penghargaan the Best Poster dalam Machine Learning Summer School (MLSS) yang diadakan oleh Telkom University selama tujuh hari, mulai Senin (3/8) lalu.

Novri merancang poster yang berhubungan dengan pemodelan konsumsi energi dari universitas tempatnya mengenyam pendidikan S3 saat ini. Konsumsi energi merupakan sejumlah energi yang dieksploitasi langsung dari sumber daya alam tanpa adanya proses konversi. Berdasarkan keterangan Novri, poster yang dipresentasikannya merupakan riset dari program S3 yang sedang dijalankan. Riset tersebut bertujuan untuk memodelkan pola konsumsi energi tiap waktunya.

● Sambut New Normal, ITS Terima Bantuan Wastafel Portabel dari BTN

<https://www.instagram.com/p/CD1PmGU6HH/>



Surabaya, 13 Agustus 2020

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi kunci dalam era new normal ini, salah satunya ialah mencuci tangan menggunakan air dan sabun. Mendukung pelaksanaan new normal tersebut, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menerima bantuan dari Bank Tabungan Negara (BTN) berupa delapan unit wastafel portabel, Kamis (13/8).

Kepala Cabang BTN Kantor Cabang Surabaya Harman Soesanto menyampaikan, kegiatan yang berlangsung di Gedung Rektorat ITS ini merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) BTN. Menurut Harman, bantuan ini diberikan kepada ITS yang merupakan mitra BTN untuk membantu menghadapi pandemi Covid-19.

Harman melanjutkan, adanya fakta bahwa salah satu pusat kegiatan dengan populasi besar terjadi di area ITS, maka pengalokasian dana CSR berupa wastafel yang dapat dipindah-pindahkan merupakan pilihan yang tepat. "Apalagi ITS ini terkenal dengan (program) Eco Campus-nya, kebersihan dan kesehatan menjadi hal penting di sini," imbuhnya.

● SBMPTN 2020 Diumumkan, ITS Terima 1.656 Mahasiswa Baru

<https://www.instagram.com/p/CD32QnvJE69/>



Surabaya, 14 Agustus 2020

Pengumuman hasil Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2020 sudah dapat diakses mulai hari ini, Jumat (14/8), pukul 15.00. Tahun ini, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menerima sebanyak 1.656 calon mahasiswa baru pada jalur tersebut.

Direktur Pendidikan ITS Dr Eng Siti Machmudah ST MEng menjelaskan, total mahasiswa baru ITS yang diterima lewat jalur SBMPTN ini terdapat 5 persen penambahan untuk mahasiswa kurang mampu serta terdapat pertimbangan mahasiswa yang tidak daftar ulang. "Hal ini dilakukan sesuai pengalaman tahun lalu yang terdapat 5 sampai 6 persen mahasiswa tidak daftar ulang," jelasnya.

Selanjutnya, ungkap Machmudah, ITS berhasil mengulang capaian tahun lalu dengan menduduki posisi keempat terbaik rata-rata nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) tertinggi dari perguruan tinggi negeri (PTN) di Indonesia. Peringkat ini patut disyukuri sebab dari tahun ke tahun ITS berada pada tren positif. Diakui untuk tiga besar di atasnya memang memiliki peringkat universitas yang lebih tinggi dibanding ITS dan sudah memiliki track record yang cukup kuat. "ITS juga ingin lebih bagus tiap tahunnya dan bisa masuk jajaran tiga besar, namun tetap disyukuri," ucapnya.

● i-Car, Kado Spesial ITS untuk Indonesia

https://www.instagram.com/p/CD_VvVoJqgA/



Surabaya, 17 Agustus 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tak henti-hentinya menelurkan inovasi bidang teknologi. Usai sejumlah inovasi untuk membantu penanganan Covid-19, kini ITS meluncurkan karya teranyarnya berupa mobil listrik pintar yang diberi nama Intelligent Car (i-Car) ITS dalam acara soft launching yang bertepatan dengan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Indonesia ke-75, Senin (17/8), di Taman Alumni ITS.

Peluncuran oleh Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng ini juga disaksikan oleh dua tokoh penting. Yakni Menteri Riset dan Teknologi sekaligus Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (Menristek/Kepala BRIN) Prof Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro SE MUP PhD yang hadir secara virtual dan Wali Kota Surabaya Dr (HC) Ir Tri Rismaharini yang langsung hadir di lokasi acara.

Wakil Rektor IV Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian ITS Bambang Pramujati ST MSc Eng PhD menjelaskan, i-Car merupakan prototype mobil listrik otonom, yaitu mobil listrik yang dapat berjalan sendiri tanpa pengemudi dengan bantuan kombinasi teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dan Internet of Things (IoT). Hal ini memungkinkan mobil pintar tersebut membantu pengemudi mengenali potensi bahaya, mencegah tabrakan, dan mengurangi risiko kecelakaan, serta mampu mengoptimalkan tenaga dari penggerak motor listrik.

● ITS Bersama PTN di Jatim Gelar Online EJx, Ajak Peserta Tur Virtual

<https://www.instagram.com/p/CEBuLGhJkG5/>



Surabaya, 18 Agustus 2020

Masa pandemi bukan halangan bagi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk menggelar program internasionalisasi. Bekerja sama dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Jawa Timur, Direktorat Kemitraan Global (DKG) ITS adakan Online Joint Short Program berjudul East Java Exploration (Ejx), mulai 15 Agustus - 5 September mendatang.

Karena masih kondisi pandemi, sehingga kegiatan ini pun dilaksanakan secara daring. Tahun ini para peserta akan dibawa mengunjungi beberapa keunikan wisata di Provinsi Jawa Timur melalui tur virtual, selain materi inti keunggulan masing-masing universitas.

Konsorsium yang telah dilaksanakan sejak 2017 ini merupakan bentuk kerja sama antara 10 PTN di Jawa Timur dengan lima perguruan tinggi di Australia Barat yang bergabung dalam konsorsium Western Australia East Java Universities Consortium (WAEJUC). "Selama dua periode pelaksanaan EJx, ITS mendapat amanah sebagai koordinator program dalam bidang mobilitas," jelas Direktur DKG ITS Dr Maria Anityasari ST ME.

● ITS Berkolaborasi Kembangkan KEK Singhasari

<https://www.instagram.com/p/CEEwBxxJ34P/>



Surabaya, 19 Agustus 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menjajaki kerja sama dengan PT Intelegensia Grahata dalam membangun Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Singhasari. ITS diharapkan menjadi tombak utama dalam menyumbang berbagai inovasi teknologi untuk KEK Singhasari melalui nota kesepahaman yang ditandatangani di Gedung Rektorat ITS, Rabu (19/8).

Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng menyambut gembira adanya kerja sama ini mengingat banyak sekali inovasi teknologi dari ITS yang dapat digunakan dan perlu pengembangan lebih lanjut. Kerja sama ini tentunya sebagai bentuk aksi nyata ITS untuk membangkitkan ekonomi nasional lewat pembangunan KEK. "Diharapkan nanti kita dapat lebih memperkuat melalui potensi yang kita punya," jelasnya.

ITS sendiri saat ini telah menghasilkan berbagai produk teknologi untuk membantu penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia. Dengan adanya kerja sama ini tentu menjadi peluang ITS untuk mengembangkan berbagai teknologi yang berperan dalam penanganan masalah lain. "Saya berharap kerja sama ini bisa sampai melakukan ekspansi ke berbagai bidang yang memberikan manfaat ke masyarakat," tuturnya.

- ITS - KMWI Turut Andil Pulihkan Ekonomi Nasional melalui Teknologi

<https://www.instagram.com/p/CEERZsxJojc/>



Surabaya, 19 Agustus 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berupaya turut serta dalam pemulihan ekonomi nasional melalui pengembangan teknologi. Bersama dengan PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia (KMWI), ITS mengambil peran untuk ikut menumbuhkan ekonomi kecil dan menengah melalui nota kesepahaman yang ditandatangani di Gedung Rektorat ITS, Rabu (19/8).

Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng mengungkapkan bahwa kerjasama ini diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) karena menganggap ITS memiliki banyak program pengembangan teknologi yang berpotensi dapat mengembangkan ekonomi nasional. "Melihat hal itu, maka dibentuklah tim yang terdiri dari ITS, PT KMWI, dan beberapa perguruan tinggi lainnya," jelasnya.

● Gagasan Rumah Sakit Kontainer, Tim Mahasiswa ITS Sabet Emas

https://www.instagram.com/p/CEJxJ_OJuk7/



Surabaya, 21 Agustus 2020

Kontribusi mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) di ranah Covid-19 kembali membuahkan prestasi. Berkat gagasan ide yang berjudul Rancang Bangun Integrated Smart and Sustainable Container Hospital sebagai fasilitas karantina pasien Covid-19, tim mahasiswa ITS bernama Tiksna Falcata Team berhasil membawa pulang Gold Medal pada kategori Physics and Engineering di ajang Young National Scientist Fair (YNSF) 2020.

Tim yang berasal dari Departemen Teknik Fisika angkatan 2017 ini beranggotakan Robert Ciputra Hermantara, Handy Suryowicaksono, Syaharussajali, Akbar Anugrah Putra, Aulia Rayimas Tinkar dan Bagas Hani Pradipta. Berangkat dari permasalahan bertambahnya jumlah orang yang terjangkit virus Covid-19 menyebabkan rumah sakit maupun fasilitas kesehatan mengalami kelebihan kapasitas.

Robert Ciputra Hermantara selaku ketua tim mengatakan, apabila tempat penanganan pasien sudah over capacity, dampaknya banyak pasien yang tidak tertangani dengan baik dan tingkat penularan virus juga semakin tinggi. "Oleh sebab itu, ide kami menggunakan kontainer dengan memanfaatkan sifat portable-nya, sehingga mudah untuk dipindahkan dan dilengkapi fitur smart system," jelasnya.

● Mahasiswa ITS Juarai Ajang Brio Virtual Modification

<https://www.instagram.com/p/CETuNmopl4F/>



Surabaya, 25 Agustus 2020

Menjalani sebagian besar aktivitas secara online, nyatanya bukanlah menjadi batasan untuk bisa berprestasi. Hal ini dibuktikan oleh salah seorang mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang berhasil menjuarai kontes Honda Brio Virtual Modification (V-Mod) #3, yang diumumkan secara resmi pada 19 Agustus 2020 lalu.

Bertajuk Racing Garage, kompetisi yang digelar oleh PT Honda Prospect Motor yang bekerjasama dengan National Modifier and Aftermarket Association (NMAA) ini diikuti para peserta yang tersebar di 43 kota di Indonesia. Berbeda dengan tahun sebelumnya, di tahun ketiga ini Honda Brio V-Mod mengangkat konsep racing seperti Rally Look, Touring Style, Sports Daily, Drag Race serta Drifting Touch.

Adalah Muhammad Haekal Shafi, mahasiswa Departemen Teknik Mesin ITS yang keluar sebagai juara di kompetisi ini. Membawakan konsep Drifting Touch, ia berhasil mengalahkan 789 karya desain lain se-Indonesia. "Saya pilih konsep drifting karena di dunia nyata cukup banyak yang suka, tapi di kompetisi ini yang berkreasi jarang. Saya cari yang beda," ungkap mahasiswa angkatan 2017 ini.

● Pendaftaran SKM Ditutup, ITS Masih Buka Jalur IUP dan Vokasi

<https://www.instagram.com/p/CEWc8tMJsip/>



Surabaya, 26 Agustus 2020

Pendaftaran mahasiswa baru melalui jalur Seleksi Kemitraan dan Mandiri (SKM) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) telah ditutup sejak pukul 16.00, Selasa (25/8). Tercatat pada penutupan tersebut, ITS menerima total 8.943 pendaftar dari jalur SKM ini.

Direktur Pendidikan ITS Dr Eng Siti Machmudah ST MEng menjelaskan, pada jalur SKM dan IUP ini nantinya akan mengumumkan pendaftar yang diterima di ITS pada tanggal 28 Agustus 2020 dengan kuota yang disediakan yakni 1.980 mahasiswa baru. Sehingga ke depan, tiga jalur yang sudah disediakan yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan SKM akan rampung mendapatkan calon mahasiswa barunya.

Dosen yang akrab disapa Machmudah ini menambahkan, pada jalur SKM tersebut terdapat tiga jurusan yang paling diminati. Yakni Departemen Teknik dan Sistem Industri, Departemen Teknik Informatika, dan Departemen Manajemen Bisnis. "Untuk total pendaftar Departemen Teknik dan Sistem Industri sejumlah 1.551 pendaftar, Departemen Teknik Informatika 1.435 pendaftar, dan Departemen Manajemen Bisnis sebanyak 1.239 pendaftar," ungkapanya.

● Gandeng Pemerintah, ITS Dorong Program Beasiswa bagi Mahasiswa Pascasarjana

<https://www.instagram.com/p/CEWzcoVpIFd/>



Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai perguruan tinggi yang memiliki visi menuju _World Class University_ (WCU), telah mempersiapkan strategi pendidikannya dalam kancah internasional melalui kerja sama beasiswa dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Strategi dalam mengupayakan dana beasiswa bagi program pascasarjana ini dijelaskan dalam webinar bertajuk _Sinergi LPDP dan Ditjen Dikti untuk Pendidikan Nasional Bereputasi Internasional_, Rabu (26/8) siang.

Dalam gelaran secara daring ini, ITS mengundang Dirjen Dikti Prof Ir Nizam MSc DIC PhD IPM ASEAN Eng dan Direktur Beasiswa LPDP Ir Dwi Larso MSIE PhD sebagai narasumber, serta Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng. Pada kesempatan tersebut, ITS bersama Ditjen Dikti dan LPDP menyinggung terkait program pemajuan sumber daya manusia (SDM) perguruan tinggi dan konsep revolusi pendidikan yang diusung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud).

● ITS Beri QR Code UMKM Kader Penggerak Halal

<https://www.instagram.com/p/CEZANn2JbDK/>



Surabaya, 27 Agustus 2020

Guna meningkatkan daya saing untuk memenuhi tuntutan masyarakat terhadap produk halal, Pusat Kajian Halal Institut Teknologi Sepuluh Nopember (PKH ITS) memberikan QR Code Halal ITS dan logo binaan bagi 32 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM tersebut adalah yang telah lulus Workshop Kader Penggerak Halal yang berlangsung sejak April lalu.

Wakil Ketua PKH ITS Nur Aini Rakhmawati SKom MScEng PhD mengungkapkan, QR code ini dapat mengantarkan menuju website binaan PKH ITS apabila dipindai dengan ponsel. Ia menilai, pemberian QR Code lebih efektif daripada pemberian tautan secara langsung.

Menurut dosen Departemen Sistem Informasi ITS ini, QR Code yang diberikan pada tiap UMKM bersifat unik. "Dengan melakukan pemindaian QR Code, masyarakat bisa tahu bahwa UMKM ini memang binaan PKH ITS," tuturnya.

● ITS Umumkan 2.560 Mahasiswa Baru dari Jalur SKM

<https://www.instagram.com/p/CEb009OJ2am/>



Surabaya, 28 Agustus 2020

Hasil jalur Seleksi Kemitraan dan Mandiri (SKM) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) telah diumumkan secara resmi mulai pukul 15.00 WIB, Jumat (28/8). Tercatat pada pengumuman tersebut, ITS menerima total 2.560 mahasiswa baru dari jalur SKM ini.

Dosen yang biasa disapa Machmudah tersebut membeberkan bahwa pada jalur SKM ini penerimaan mahasiswa baru didasarkan pada nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) tahun 2020 atau nilai Tes Kemampuan Akademik (TKA) ITS, nilai rapor, deskripsi diri, dan prestasi-prestasi lainnya. "Khusus peminat program studi desain, diharuskan mengunggah portofolio," ujarnya.

Dikatakan Machmudah, bagi calon mahasiswa yang dinyatakan diterima di ITS jalur SKM ini nantinya diwajibkan melakukan pengisian data secara online dengan mengisi biodata dan mengunggah dokumen yang disyaratkan oleh ITS. "Hal ini sama seperti calon mahasiswa dari jalur SNMPTN maupun SBMPTN," jelasnya.

● RAISA ITS Siap Bantu Rawat Pasien Covid-19 di Wisma Atlet

<https://www.instagram.com/p/CEjLP-Jppkc/>



Surabaya, 31 Agustus 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap tenaga medis dalam menangani pasien Covid-19. Kali ini, ITS menyerahkan Robot Medical Assistant ITS - Unair (RAISA) untuk membantu para tenaga medis yang bertugas menangani pasien Covid-19 di Rumah Sakit (RS) Darurat Wisma Atlet, Jakarta.

ITS melalui PT ITS Tekno Sains telah menyerahkan dan menandatangani berita acara serah terima robot RAISA dan Polymerase Chain Reaction (PCR) kepada Kepala Kesehatan Kodam (Kakesdam) Jaya Kolonel CKM Dr Stefanus Dony dilakukan secara daring, Jumat (28/8) lalu. Sebelumnya, RAISA juga telah digunakan di beberapa RS antara lain RS Universitas Airlangga (RSUA), RSU Dr Soetomo, RS Husada Utama, dan RSUD Saiful Anwar Malang.

● Pakar ITS Ingatkan Pentingnya Disinfeksi Masker sebelum Dibuang

<https://www.instagram.com/p/CErMRYZpvTf/>



Surabaya, 3 September 2020

Di era new normal seperti sekarang, pemakaian masker untuk mematuhi protokol kesehatan sudah makin meluas di masyarakat. Jumlah pengguna masker yang terus meningkat, tentunya juga harus diiringi dengan pengelolaan limbah masker sekali pakai yang baik.

Menyikapi hal tersebut, pakar lingkungan dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) I Gusti Dewa Ayu Agung Warmadewanthi ST MT PhD menerangkan, diperlukan adanya proses disinfeksi atau pembersihan mikroorganisme pada limbah masker sebelum dibuang. Proses disinfeksi dilakukan dengan membersihkan masker menggunakan bahan-bahan disinfektan. "Sampah ini harus diolah karena membahayakan kesehatan manusia dan bersifat infeksius," ujar Wawa, sapaan akrabnya.

<https://www.instagram.com/p/CErHzmopVAB/>



Halo sobat kampus!!!

Ada kabar gembira nih kampus tercinta kita Institut Teknologi Sepuluh Nopember kembali lagi menorehkan prestasi gemilangnya.

Kali ini ITS berhasil menempati posisi ke-3 dalam peringkat World University Rankings 2021 in Indonesia versi Times Higher Education (THE).

Terima kasih untuk seluruh sivitas akademika ITS, prestasi ini adalah hasil kerja keras kita semua dalam upaya untuk terus memajukan dan membanggakan ibu yang luhur ITS

● Sebanyak 1.225 Mahasiswa ITS Ikuti KKN Abmas di Jatim dan NTB

<https://www.instagram.com/p/CEteJVqpoEG/>



Surabaya, 4 September 2020

Masa pandemi bukanlah halangan bagi mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan 1.225 mahasiswa ITS dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian kepada Masyarakat (KKN Abmas) yang sebagian besar dilaksanakan di Provinsi Jawa Timur (Jatim) dan Nusa Tenggara Barat (NTB) pada September dan November 2020.

Kepala Subdirektorat Pengabdian kepada Masyarakat ITS, Lalu Muhamad Jaelani ST MSc PhD, menjelaskan bahwa sebelum adanya KKN ini, di ITS telah ada program pengabdian kepada masyarakat (Abmas) yang dilaksanakan oleh tim yang beranggotakan para dosen ITS. Namun, seiring berjalannya waktu diperlukan tambahan anggota yang terdiri dari mahasiswa ITS untuk membantu sejak tahap pelaksanaan hingga tahap diseminasi hasil pengabdian. "Jadi integrasi KKN ke dalam Abmas dosen harapannya akan mendapatkan sumber daya pengabdian yang lebih melimpah," ujarnya.

Lalu menambahkan bahwa selain membantu meringankan tugas dosen, bergabungnya mahasiswa dalam KKN Abmas ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dengan dukungan pengalaman serta dana dari Abmas dosen. "Intinya dengan adanya kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, diharapkan ITS dapat membantu menyelesaikan permasalahan di tengah-tengah masyarakat," urainya.

● Umumkan IUP dan Vokasi, ITS Total Terima 6.619 Mahasiswa Baru dari Lima Jalur

<https://www.instagram.com/p/CEvg2dmp0Ss/>



Surabaya, 5 September 2020

Hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur Kelas Internasional atau International Undergraduate Program (IUP) tahap ketiga dan Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) telah resmi diumumkan, Jumat (4/9) pukul 10.00 WIB untuk IUP dan 15.00 WIB untuk Vokasi. Total ada 280 orang dari jalur IUP tahap ketiga dan 894 orang dari Program Vokasi Jalur Reguler dan Mandiri yang dinyatakan lolos ke ITS.

Kepala Subdirektorat Admisi Direktorat Pendidikan ITS Unggul Wasiwitono ST MEng Sc mengatakan, untuk jalur IUP ini ITS secara keseluruhan menerima total 392 mahasiswa baru dari 436 pendaftar. Jalur IUP ini sendiri membuka tiga gelombang (tahap) pendaftaran. "Gelombang satu menerima 40 orang, gelombang dua 72 orang dan gelombang tiga 280 orang," jelasnya.

Lanjut Unggul, tahun ini pada jalur IUP terdapat tiga jurusan yang paling diminati dan menerima mahasiswa baru terbanyak, yakni Departemen Teknik dan Sistem Industri dengan 50 orang yang diterima, Departemen Teknik Informatika sejumlah 42 orang, dan Departemen Teknik Sipil sebanyak 38 orang.

● ITS Tiga Terbaik di Indonesia versi THE World University Rankings 2021

<https://www.instagram.com/p/CE1fU4xp2Fx/>



Surabaya, 7 September 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menorehkan keunggulannya dalam persaingan di kancah global. Kali ini, ITS mampu meraih peringkat tiga universitas terbaik di Indonesia berdasarkan pemeringkatan Times Higher Education World University Rankings (THE WUR) 2021 yang dilansir pada Rabu (2/9) lalu.

Rulli Pratiwi Setiawan ST MSc PhD, Manajer Senior Urusan World Class University (WCU) ITS, memaparkan bahwa terdapat lima aspek utama yang menjadi kriteria penilaian THE WUR kali ini. Yakni teaching, research, citations, international outlook, dan industry income. "Masing-masing aspek memiliki bobot 30 persen kecuali international outlook sebesar 7,5 persen dan industry income dengan bobot 2,5 persen," imbuhnya.

Rulli menjelaskan bahwa total skor yang diperoleh ITS pada THE WUR 2021 adalah sebesar 19,20 dengan rincian 19,70 untuk teaching, 12,10 untuk research, 17,50 untuk citations, 38,20 untuk international outlook, serta 61,90 untuk industry income.

Rulli mengatakan, selain lima aspek utama, terdapat pula tiga aspek pendukung lainnya yang juga digunakan dalam penilaian THE WUR 2021 ini. Aspek yang pertama merupakan reputation survey yang dilakukan Elsevier atas nama THE. Survei ini menjangkau responden dengan mengambil data penulis dari Scopus yang didistribusikan secara acak oleh Elsevier. "Oleh karena itu, bagi penulis yang mendapatkan survei ini sangat dianjurkan untuk mengisinya," ungkapnya.

● ITS Kembangkan Eduwisata Herbal Berbasis Energi Terbarukan

<https://www.instagram.com/p/CE4C2U7pnAe/>



Surabaya, 8 September 2020

Pusat Kajian Kebijakan Publik, Bisnis, dan Industri (PKKPBI) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali berinovasi untuk negeri. Bersama dengan Kelompok Tani Hutan Panderman Batu dan Pemerintah Kota (Pemkot) Batu, ITS kembangkan kawasan eduwisata herbal berbasis energi terbarukan dan ekonomi sirkular yang diresmikan dengan ditandai peletakan batu pertamanya, Selasa (8/9).

Kepala PKKPBI ITS Dr Ir Arman Hakim Nasution MEng mengatakan, kawasan Eduwisata Herbal Oro-oro Ombo, Batu dirancang sebagai kawasan Green Techno Park (GTP). Kawasan ini akan diisi dengan pusat rehabilitasi untuk penyakit stroke yang juga digadang-gadang menjadi pusat penelitian herbal nasional. Selain itu, GTP ini akan dilengkapi dengan area rekreasi alam, edukasi, garden workshop, greenhouse, camping ground, hingga area berkuda.

● Mahasiswa ITS Raih Juara di Economic National Essay Competition 2020

<https://www.instagram.com/p/CE31hEkp8J8/>



Surabaya, 8 September 2020

Pandemi Covid-19 saat ini bukanlah jadi alasan sebagai penghenti untuk terus berinovasi. Hal inilah yang dilakukan Ahmat Yulianto, mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang menuangkan idenya hingga meraih juara III dalam kompetisi Economic National Essay Competition (ENECO) 2020 yang diadakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) di Wonosobo, awal September lalu.

Bertemakan Peran Mahasiswa Terhadap Rekonstruksi Pembangunan Ekonomi Pasca Pandemi, Ahmat membawakan essay berjudul Program Gerdunas (Gerakan Digitalisasi UMKM Nasional) untuk mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat di tengah pandemi. Menurutnya, hal ini dikarenakan kebijakan di masa pandemi ini sangat berdampak luas terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). "Bisa kita amati, semenjak pandemi, pendapatan UMKM jadi berkurang," ujar pemuda asal Wonogiri ini.

● Kembangkan Potensi Pulau Madura, ITS bersama UTM Lakukan MoU

<https://www.instagram.com/p/CE6pqrIpJja/>



Surabaya, 9 September 2020

Banyaknya potensi alam yang dimiliki oleh Pulau Madura membuatnya perlu pengembangan lebih di bidang riset dan inovasi. Berdasarkan hal itu, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) digandeng oleh Universitas Trunojoyo Madura (UTM) untuk melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) guna menjawab permasalahan tersebut, Rabu (9/9).

Dalam kunjungan kali pertama secara resmi di Gedung Rektorat ITS tersebut menandai terjalannya kerja sama antara kedua pihak. Hal ini disambut dengan tangan terbuka oleh Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng. "Dengan begini ITS dapat bekerja sama dengan UTM dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.," tuturnya.

Kedua pihak baik ITS maupun UTM berharap agar MoU ini dapat ditindaklanjuti sesegera mungkin. Selain itu, MoU ini juga diharap dapat membantu mensejahterakan masyarakat dan mengembangkan potensi yang ada di Pulau Madura. "Saya berharap kerja sama ini dapat menjadi hal yang positif untuk ITS maupun UTM," ungkap guru besar Teknik Elektro ITS ini penuh harap.

● Lustrum XII ITS Gemakan Semangat Inovasi dan Kolaborasi Teknolog

<https://www.instagram.com/p/CE9l1dJzgZ/>



Surabaya, 10 September 2020

Meskipun dalam keadaan pandemi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tetap menunjukkan euforinya dalam menyambut rangkaian Dies Natalis yang ke-60 atau dikenal juga dengan Lustrum XII yang resmi dimulai, Kamis (10/9) melalui live streaming kanal Youtube ITS.

Mengusung tema *Technology for Prosperity*, kali ini ITS berusaha menggemakan semangat berinovasi dan berkolaborasi teknologi untuk kemakmuran masyarakat Indonesia. Hal ini juga berarti mewujudkan teknologi untuk kemakmuran.

Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng menerangkan, sebagai salah satu institut teknologi terbaik di Indonesia, ITS harus bisa memberikan kontribusi yang berdampak besar kepada kemakmuran masyarakat Indonesia.

Meskipun acara pembukaan Lustrum XII kali ini tidak dilaksanakan secara beramai-ramai di lapangan terbuka seperti tahun-tahun sebelumnya, Rektor yang akrab disapa Ashari ini mengharapkan semua sivitas akademika tetap menjaga semangat dan euforia dari ulang tahun kampus pahlawan ini. "Tentu ini adalah format yang berbeda, diharapkan tetap memberikan pengalaman yang mendalam bagi kita semua," harapnya.

● Tim Mahasiswa ITS Rebut Dua Piala di Kejuaraan Nasional Gokart

https://www.instagram.com/p/CE_vUohJawB/



Surabaya, 11 September 2020

Kabar membanggakan datang dari mahasiswa Departemen Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang tergabung dalam Mesin ITS Karting Club (MKC), yang telah berhasil meraih juara pada Kejuaraan Nasional Gokart Eshark Rok Cup 2020 Round 3 dan 4. Melalui ajang bergengsi ini, MKC sebagai perwakilan dari Jawa Timur menggaet dua prestasi sekaligus di dua kategori dalam ajang yang dilaksanakan di Sentul International Karting Circuit, Bogor.

Kejuaraan Nasional Gokart yang dilaksanakan selama dua hari pada Sabtu dan Minggu, (5-6/10) lalu ini, merupakan ajang balap yang diselenggarakan oleh Fast Track Speedzone. Pada kompetisi ini terdapat beberapa kategori berdasarkan usia dan jenis mesin, mulai dari kelas cadet hingga senior. "Kategori yang kami ikuti adalah kelas Shifter University dan Shifter 150 karena masih dalam satu regulasi dan spesifikasinya sama, namun untuk perhitungan poin podium berbeda," jelas Aprilia Ayu Wandari, Divisi Non Teknis MKC.

https://www.instagram.com/p/CFHf9oupJ_O/



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah melakukan Peluncuran dan Peresmian Logo Kampus Merdeka Indonesia Jaya

Pagi tadi melalui live youtube Ditjen Dikti logo Kampus merdeka resmi diluncurkan. Program Kampus Merdeka merupakan salah satu program utama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, untuk menghasilkan generasi emas dan sumber daya manusia Indonesia yang unggul di masa depan, dan menjadikan Indonesia jaya.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai kampus PTN-BH sangat mendukung program baik pemerintah Indonesia ini, dan Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MENG sangat mendukung penuh ITS Merdeka Belajar.

Yuk Sobat Kampus, kita dukung program yang baik ini dengan tetap menjadi generasi emas bangsa dan penuh dengan prestasi. Tetap semangat ya Sobat Kampus!

● Pelatihan Spiritual dan Kebangsaan, ITS Dorong Maba Berakhlak Mulia dan Intelekt

<https://www.instagram.com/p/CFHjToGpOBC/>



Surabaya, 14 September 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) telah mempersiapkan rangkaian kegiatan penyambutan bagi para mahasiswa baru (maba) tahun 2020. Diiawali dengan kegiatan Pelatihan Spiritual dan Kebangsaan (PSB) secara daring selama dua hari mulai hari ini, Senin (14/9).

Ketua pelaksana kegiatan PSB, Yeyes Mulyadi ST MSc PhD menyebutkan bahwa dalam kegiatan ini, mahasiswa dibekali tentang wawasan spiritual, kebangsaan, dan kecerdasan intelektual. Meskipun diselenggarakan secara daring, antusias para mahasiswa sangat besar melihat dukungan positif yang diberikan jajaran rektorat, dekanat, hingga Majelis Wali Amanat (MWA) ITS di awal pelatihan. "Anda adalah pemimpin bangsa, CEO, wirausahawan, pemikir dan tokoh masyarakat di masa mendatang," kata Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng, Rektor ITS menyemangati.

Semangat kembali ditularkan oleh pemateri dari Badan Intelijen Negara (BIN) dan Komando Daerah Militer (Kodam) V Brawijaya, mendukung tujuan PSB untuk menanamkan rasa cinta tanah air dalam bingkai semangat perjuangan. "Harapannya, bekal dari kami dapat diterapkan teman-teman mahasiswa agar tidak terjerumus dalam hal-hal berbau radikal, baik radikal kanan maupun radikal kiri," kata Isan Tondonegoro, pemateri dari BIN.

- Rekomendasikan Kebijakan Transportasi, Balitbanghub Gandeng Empat PTN

<https://www.instagram.com/p/CFKAMybJrLm/>

**TRANSPORTASI SEHAT,
INDONESIA MAJU**



Surabaya, 15 September 2020

Transportasi merupakan salah satu sektor terdampak besar akibat kebijakan pandemi saat ini. Terkait hal itu, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan (Balitbanghub) menggandeng empat Perguruan Tinggi Negeri (PTN), salah satunya Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), untuk memaparkan rekomendasi kebijakan dalam sektor transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan (LSDP) dalam webinar, Selasa (15/9).

Selain ITS, tiga PTN lainnya yang digandeng adalah Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Universitas Indonesia (UI). Kegiatan di ITS ini merupakan salah satu rangkaian webinar penelitian transportasi yang digelar oleh Balitbanghub secara daring.

● Nadiem dan Susi Semangati 7.958 Maba ITS yang Dikukuhkan Rektor

<https://www.instagram.com/p/CFMqqj0p-ac/>



Surabaya, 16 September 2020

Sebanyak 7.958 mahasiswa baru (maba) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tahun akademik 2020/2021 telah resmi dikukuhkan oleh Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng dalam prosesi Pengukuhan Mahasiswa Baru ITS 2020, Rabu (16/9). Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, di masa pandemi ini ITS melaksanakan pengukuhan maba secara daring dengan menerapkan protokol kesehatan.

Seperti halnya saat wisuda sebelumnya, para pimpinan ITS yang mengikuti prosesi pengukuhan hadir secara luring di Auditorium Gedung Riset Center ITS. Sementara itu, para maba mengikuti dan menyaksikan jalannya prosesi dari rumah masing-masing melalui aplikasi teleconference dan kanal youtube serta media sosial resmi ITS.

Walaupun dilaksanakan secara daring, ITS tetap mampu menghidupkan semangat maba dengan mengajak tur kampus secara virtual menggunakan permainan Minecraft yang sangat apik. Sehingga maba seolah-olah diajak merasakan hadir secara langsung di salah satu kampus teknologi terbaik di Indonesia ini.

● ITS Bekali Informasi Esensial bagi Mahasiswa Baru dalam Berkuliah

<https://www.instagram.com/p/CFPJ2f-JOqx/>



Surabaya, 17 September 2020

Menjelang masa perkuliahan semester gasal di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), banyak hal yang perlu diketahui oleh para mahasiswa baru angkatan 2020 demi kelancaran perkuliahannya di ITS. Untuk itu, ITS mengadakan kegiatan bertajuk Informasi dan Pengenalan ITS (IPITS) yang diselenggarakan secara daring selama dua hari, mulai Kamis (17/9).

IPITS merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan ITS untuk para mahasiswa barunya setiap tahun. Acara ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai akademik, fasilitas, kegiatan, dan kebijakan yang berlaku di ITS.

Selain hal-hal teknis, IPITS juga tidak lupa memberikan semangat juang dengan memberi wejangan untuk meningkatkan motivasi para mahasiswa baru dalam berkuliah. "Mahasiswa ITS itu harus berkompeten, berkat revolusi industri 4.0 akan ada enam juta pekerjaan yang hilang namun akan ada 24 juta pekerjaan baru yang muncul. Pastikan kalian semua bisa beradaptasi ke dalam 24 juta tersebut," tutur Dr Umi Laili Yuhana SKom MSc, Direktur Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTS) ITS yang mengisi materi IPITS di salah satu gugus.



- Kembangkan Aplikasi Indoor Planting, Mahasiswa ITS Raih Emas

<https://www.instagram.com/p/CFRzUYApoRo/>

Pandemi Covid-19 tidak menghalangi mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk tetap berprestasi bahkan di kancah internasional. Kali ini, tim mahasiswa Departemen Teknik Komputer ITS berhasil membawa pulang emas pada ajang the 6th Southeast Asian Agricultural Engineering Student 2020 yang digelar oleh Universitas Brawijaya bersama dengan Malaysian Society of Agricultural and Food Engineers (MSAE).

Mereka adalah Awang Ivananto Adi, Muhammad Luthfi, dan Tiara Bening Salsabila. Berangkat dari permasalahan lahan di perkotaan, tim yang beranggotakan mahasiswa angkatan 2018 ini menggagas inovasi yang bernama My Tanaman sebagai solusi pengolahan lahan di masyarakat.

Awang selaku ketua tim menjelaskan, My Tanaman merupakan aplikasi yang berbasis Wireless Sensor Network. Nantinya aplikasi tersebut dapat berhubungan langsung dengan database dan modul perangkat yang tertanam pada box ruang tanam. "My Tanaman adalah sebuah box yang berfungsi sebagai ruang tanam yang didesain untuk dapat mengontrol kondisinya agar sesuai dengan yang dibutuhkan tanaman," ujarnya.

● Kenalkan Kampus, ITS Tantang Mahasiswa Baru 2020 Lewat Minecraft

<https://www.instagram.com/p/CFRqvjJpsSK/>



Surabaya, 18 September 2020

Pengenalan kampus telah menjadi kegiatan tahunan perguruan tinggi di Indonesia. Tampil berbeda, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengenalkan kampusnya justru dengan menantang seluruh mahasiswa baru 2020 untuk membangun gedung departemen masing-masing melalui permainan minecraft sekaligus turut memeriahkan Lustrum XII ITS.

Dijelaskan oleh Hadziq Fabroyir SKom PhD, dosen Departemen Informatika ITS bahwa nantinya setiap satu angkatan mahasiswa baru 2020 bisa dibantu oleh kakak tingkatnya diwajibkan untuk menggarap satu gedung departemennya di lahan yang telah disediakan.

"Seluruh mahasiswa yang ingin berkontribusi untuk membangun gedungnya dapat langsung daftar pada formulir yang telah dikirimkan pada grup mahasiswa baru 2020 sebelumnya," ujar ketua tim konstruktor dunia virtual dari permainan Minecraft ITS ini.

● Rayakan Lustrum XII, ITS Lepas 1.100 Pelari dan Pesepeda Beradu secara Virtual

<https://www.instagram.com/p/CFWfcqXJ1-X/>



Surabaya, 20 September 2020

Semarakkan parade Lustrum XII atau Dies Natalis ke-60 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), ITS menghadirkan kompetisi inovatif bertajuk ITS 60 Virtual Race yang melombakan lari dan bersepeda secara virtual. Sebanyak 1.100 peserta yang turut berpartisipasi secara online pun dilepas secara resmi melalui flag-off oleh Wakil Rektor I ITS Prof Dr Ir Adi Soeprijanto MT dari depan gedung Rektorat ITS, Minggu (20/9) pagi.

Ini merupakan kali pertamanya bagi ITS menggelar kompetisi race secara virtual, diakibatkan pandemi Covid-19 saat ini. Bagi sebagian peserta pun, ini juga pengalaman anyar untuk saling berpacu dari rumah maupun lokasi asal mereka masing-masing.

Dalam sambutannya secara daring sebelum flag-off, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng menyampaikan bahwa perhelatan akbar ini merupakan kelanjutan dari agenda rutin dies natalis ITS tiap tahunnya, "Karena masih berada dalam suasana new normal, maka kegiatan lari dan bersepeda tahun ini diadakan secara virtual," papar rektor yang akrab disapa Ashari tersebut.

Sejak pendaftaran dibuka mulai 10 September lalu hingga 20 September ini, tercatat 1.100 peserta telah bergabung dalam kompetisi ini. Dengan rincian 605 pelari dan 495 pesepeda. Dilaksanakan secara mandiri melalui daring, ITS 60 Virtual Race dapat diikuti oleh seluruh masyarakat, bukan hanya lingkungan sivitas akademika ITS. "Kegiatan ini juga diikuti peserta dari mancanegara secara virtual yakni dari Amerika Serikat, UK, Australia, Korea, Jepang dan negara lainnya," ungkap Ashari.

● Mahasiswa ITS Gagas NUKERTRASH, Aplikasi Tukar Sampah

<https://www.instagram.com/p/CFcDqKdJayk/>



Surabaya, 22 September 2020

Pandemi dan karantina tidak membuat mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhenti untuk menorehkan prestasi dengan karyanya yang inovatif. Kali ini, seorang mahasiswa Departemen Statistika Bisnis ITS berhasil meraih juara 3 dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) bertema Upaya Konservasi Lingkungan di Era New Normal yang diadakan oleh Dinas Pemukiman dan Lingkungan Hidup (Perkim LH) Kebumen, beberapa waktu lalu.

lalah Anisa Tri Okweningtyas, peraih juara 3 dari tujuh KTI yang berhasil memasuki babak final dalam ajang tersebut. Berawal dari semakin meningkatnya jumlah sampah yang dibuang begitu saja ke tempat penampungan sementara (TPS) dan tempat pembuangan akhir (TPA), Anisa menggagas sebuah aplikasi bernama NUKERTRASH yang akan berfungsi sebagai media penukaran sampah oleh masyarakat.

Dengan adanya pandemi ini pun, semakin banyak orang yang membeli makanan dengan cara takeaway sehingga jumlah sampah semakin meningkat. Mengingat semua orang melakukan work from home (WFH) pula, tidak banyak orang yang memberikan usaha lebih besar dalam penanganan sampah. "Karena sedang pandemi, kita memikirkan bagaimana caranya supaya tetap menjalankan upaya konservasi lingkungan dengan tetap social distancing," ungkap Anisa.

● Lewat PBOX, Mahasiswa ITS Bantu Salurkan Logistik Kemanusiaan

<https://www.instagram.com/p/CFZhNutpUC1/>



Surabaya, 21 September 2020

Masa pandemi Covid-19 saat ini bukanlah halangan untuk terus berinovasi. Seperti halnya yang dilakukan oleh dua mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang membuat inovasi Pelra Box (PBOX), berupa alat angkut untuk penyaluran logistik kemanusiaan di wilayah kepulauan.

Kedua mahasiswa tersebut adalah Wahyu Nur Hidayatun Nisa dan Maulidia Putri Azuningrum. Lewat kompetisi bertemakan Peran Bidang Kemaritiman untuk Mewujudkan Indonesia Berintelektual pada Masa Pandemi, mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut (DTTL) ini membawakan esai dengan judul Desain Konseptual Pelra Box (PBOX): Alat Angkut Penyaluran Logistik Kemanusiaan di Wilayah Kepulauan.

Wahyu menuturkan, PBOX merupakan alat yang terbuat dari kayu dan triplek melamin yang berfungsi layaknya petikemas. PBOX dapat dilipat ketika tidak berisi muatan, sehingga dapat memudahkan operasional karena tidak memakan tempat ketika kosong. "Penggunaannya sama dengan petikemas biasa, hanya saja dalam desain yang kami bawa itu lebih kecil dan ringan," ujarnya.

● Permata-Sakti 2020, ITS Buka Kelas untuk Mahasiswa PTN Lain

<https://www.instagram.com/p/CFhO5Ctpx8C/>



Surabaya, 24 September 2020

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah mengeluarkan kebijakan tentang Kampus Merdeka bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Mendukung hal tersebut, ITS terima 255 mahasiswa yang berasal dari 24 PTN lain di Indonesia untuk melakukan kegiatan perkuliahan di ITS melalui Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara - Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (Permata-Sakti) 2020.

Program usungan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Ditjen Pendidikan Tinggi (Dikti) tersebut akan berjalan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) mulai Senin (28/9) mendatang. Program dilaksanakan selaras dengan peran dan tujuan perguruan tinggi dalam membentuk watak & peradaban bangsa.

Program ini juga memiliki tujuan lain yakni untuk mengurangi disparitas antar perguruan tinggi di Indonesia. Hingga Jumat (18/9) ini, ITS telah mengesahkan sebanyak 255 nama mahasiswa yang berasal dari berbagai PTN di Indonesia. Antara lain dari Universitas Syiah Kuala, Universitas Sriwijaya, Universitas Halu Oleo, Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Padjajaran dan 18 universitas lainnya.

● Desain Sepatu Ramah Lingkungan, Mahasiswa ITS Juara I IFCC 2020

<https://www.instagram.com/p/CFes6q3J0Kz/>



Surabaya, 23 September 2020

Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali torehkan prestasi di kancah nasional. Yakni dengan menyulap limbah kulit menjadi sepatu kasual yang apik nan menarik, sehingga berhasil kantong pertama dalam ajang bergengsi Indonesia Footwear Creative Competition (IFCC) 2020.

ialah Gede Arya Daiva Daniswara, mahasiswa Departemen Desain Produk Industri (Despro) ITS angkatan 2018 yang berhasil usung konsep daur ulang dalam desain produk garapannya yang bertitel Revive Runner, the Upcycled Leather Waste Casual Sneaker.

IFCC sendiri merupakan kompetisi yang diadakan oleh Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) di bawah Kementerian Perindustrian guna menyediakan ruang bagi para pelaku industri kreatif di Indonesia untuk berkarya di sektor alas kaki, serta mengenalkan kepada mereka perkembangan mode dan industri alas kaki.

● Mahasiswa ITS Ciptakan KEEP, Aplikasi Pemantau Kondisi Manula

<https://www.instagram.com/p/CFj42CGJCjA/>



Surabaya, 25 September 2020

Pandemi Covid-19 bukanlah halangan bagi mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk melahirkan karya baru yang inovatif. Seperti halnya yang dilakukan oleh tiga mahasiswa Departemen Teknik Elektro yang berhasil membuat aplikasi KEEP, alat untuk memantau kondisi serta aktivitas manusia lanjut usia (manula) dengan memanfaatkan Internet of Things (IoT).

Ketiga mahasiswa tersebut adalah Muhammad Naufal Prawironegoro, Muhammad Yusuf, dan Audi Tomy Reriya Sakti. Mahasiswa yang tergabung dalam tim Viktorits ini berhasil meraih juara pertama dalam ajang kompetisi DILo Hackathon Festival (DHF) kategori Health pada pertengahan September lalu.

KEEP merupakan sebuah sistem pemantauan yang terdiri dari wearable device, robot serta aplikasi pemantau berbasis multiplatform. Alat ini berfungsi untuk memantau keadaan manula serta memberi peringatan jika kondisi manula dalam keadaan bahaya. "Seperti serangan jantung kondisi tidak stabil, atau bahaya lainnya," papar Audi Tomy Reriya Sakti atau kerap disapa Tomy ini.

● Mahasiswa Baru ITS Ditantang untuk Berkreasi dalam OKKBK

<https://www.instagram.com/p/CDtR4mWpsGA/>



Surabaya, 25 September 2020

Sebagai salah satu kampus terbaik di Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tidak mengabaikan kreativitas para mahasiswanya. Kali ini, Departemen Desain Interior ITS menantang kreativitas mahasiswa barunya dengan tugas unik, yakni merancang kostum yang bertema sayur-sayuran dalam Orientasi Keprofesian dan Kompetensi Berbasis Kurikulum (OKKBK).

Kegiatan yang dirancang di departemen desain di ITS ini berbeda dengan departemen non desain lainnya yang mengadakan OKKBK bagi para mahasiswa baru (maba) berbasis materi saja. Departemen Desain Interior yang juga seperti departemen desain lainnya memberikan tugas unik membuat kostum sesuai dengan tema yang ditentukan dari barang-barang bekas yang ada di sekitar.

Dijelaskan oleh salah satu dosen Desain Interior ITS Okta Putra Setio Ardianto ST MT, tugas untuk membuat kostum dari barang bekas merupakan sebuah tradisi yang dilakukan setiap tahun dalam OKKBK di departemen tersebut. "OKKBK dengan menggunakan kostum (unik) ini sebenarnya sudah menjadi tradisi dari tahun ke tahun," ungkapnya.

● Tingkatkan Pembangunan Daerah, ITS Kerja Sama dengan Pemkab Tulungagung

<https://www.instagram.com/p/CFhV-ICpsNb/>



Surabaya, 24 September 2020

Dalam upaya meningkatkan potensi daerah di Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus memperluas kerja samanya sampai ke sejumlah daerah. Kali ini, ITS menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tulungagung terkait pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Kamis (24/9).

Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng yang menyambut baik kerja sama ini menyebutkan, banyak sekali yang bisa dilakukan ITS untuk meningkatkan pembangunan daerah di Kabupaten Tulungagung. Seperti, pengadaan energi alternatif di wilayah yang jauh dari perkotaan, pengembangan tata letak perkotaan berbasis smart city, dan lain sebagainya.

Pada kesepakatan bersama yang berlangsung dalam jangka waktu lima tahun tersebut, rektor yang kerap disapa Ashari ini juga berharap kerja sama dapat melebar di berbagai bidang.

Melalui Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) ITS, banyak program pengabdian masyarakat (abmas) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di seluruh Indonesia. "Semoga dengan kerja sama ini bisa membawa manfaat bagi kedua pihak," ungkapnya. (sof)

● ITS Luncurkan i-BOAT, Kapal Canggih Tanpa Awak

<https://www.instagram.com/p/CFuRg7kpghy/>



Surabaya, 29 September 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menghadirkan inovasi terbarunya untuk bangsa. Dalam rangka memperingati Lustrum XII ITS dan menyambut Hari Bahari Nasional, ITS memperkenalkan kapal pintar tanpa awak bernama intelligent Boat (i-BOAT) dalam soft launching yang bertempat di PT Galangan Kapal Madura (Gapura), Bangkalan, Madura, Selasa (29/9).

Kapal autonomous yang dapat dijalankan dengan kombinasi teknologi berbasis artificial intelligence dan internet of things ini diluncurkan oleh Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng, dengan disaksikan oleh Menteri Perhubungan (Menhub) Ir Budi Karya Sumadi secara virtual. Produk inovasi ini menambah jajaran karya inovasi ITS sebelumnya seperti robot RAISA dan intelligent Car (i-Car).

Dalam sambutannya lewat teleconference, Menhub mengungkapkan sangat bangga akan hadirnya inovasi kapal canggih ITS ini, terlebih proyek ini bekerja sama dengan alumni dan industriawan yang ada di Jawa Timur. Ia mengatakan, nantinya Kementerian Perhubungan (Kemenhub) akan membuat lembaga untuk mengembangkan riset ini, sehingga ITS tidak perlu susah untuk melakukan riset di tempat yang lain. (zar)

● Tuai Antusiasme Tinggi, ITS Kembali Gelar EJx Virtual

<https://www.instagram.com/p/CFwyQspJSkf/>



Surabaya, 30 September 2020

Beradaptasi dengan masa pandemi membuat Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kerap berinovasi pada setiap gelarnya. Setelah sukses menuai antusiasme yang tinggi pada periode sebelumnya, Direktorat Kemitraan Global (DKG) ITS kembali mengadakan East Java Exploration (Ejx), mulai 18 September hingga 9 Oktober 2020.

Untuk mengulas kembali, EJx merupakan bentuk kegiatan kerjasama dan sister state antara Jawa Timur dengan pemerintahan/institusi mitra luar negeri. Keterlibatan kampus menjadi modal strategis bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) dan mitra luar negeri dalam mendekatkan hubungan antar masyarakatnya serta juga memberikan masukan konstruktif bagi pengambilan kebijakan di masa mendatang.

Direktur Kemitraan Global ITS Dr Maria Anityasari ST ME mengatakan bahwa pada awalnya program ini hanya dibuat dalam dua batch dalam satu tahun, yakni bulan Agustus dan September. Akan tetapi, karena adanya permintaan yang sangat tinggi termasuk dari universitas mitra di Australia Barat, diadakanlah batch September. "Perbedaannya pada waktu pelaksanaan," ujar Maria. (tri)

Selain itu, Machmudah mengatakan, penerima mahasiswa terbanyak dari jalur SBMPTN ini ada di Departemen Teknik Informatika sejumlah 95 orang, diikuti Teknik Elektro yang menerima 93 orang, dan Teknik Mesin dengan 83 calon mahasiswa baru dari jalur SBMPTN. Dari total yang diterima, calon mahasiswa baru jalur SBMPTN ini mayoritas juga masih berasal dari Jawa Timur. Sedang sisanya berasal dari sejumlah daerah di belahan tanah air.

● Gencarkan Internasionalisasi, ITS Ditunjuk Gelar Rangkaian Kuliah Tamu Virtual

<https://www.instagram.com/p/CFzS7NkpCZI/>



Surabaya, 1 Oktober 2020

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Indonesia dan memperluas jaringan internasional, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggelar Virtual Public Lecture (VPL). Mengangkat tema People to People (P2P) Relationship, acara yang diinisiasi oleh Atase Pendidikan & Kebudayaan KBRI Washington DC Amerika Serikat, Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI), dan Ikatan Ilmuwan Indonesia Internasional (I-4) Amerika Serikat dan Kanada ini dimulai pada Sabtu (26/9) lalu.

VPL merupakan salah satu rangkaian program kerja sama antara para diaspora yang ada di Amerika Serikat dan Kanada dalam rangka memperkuat pendidikan tinggi Indonesia. Kegiatan kuliah tamu virtual ini adalah kegiatan yang berkesinambungan untuk mencapai kegiatan yang lebih besar di tahun depan, yaitu kerja sama university to university.

Rangkaian kuliah tamu virtual ini yang terdiri dari beberapa klaster tema besar. Prestasinya yang unggul menjadikan ITS dipercaya untuk menjadi koordinator perguruan tinggi negeri (PTN) se-Indonesia. Kampus pahlawan ini dipercaya untuk menjadi koordinator dalam klaster Engineering dan Architecture, Urban Planning, Design dari total 17 klaster yang ada.

Demi menyoongson tujuan utama, kegiatan kuliah virtual ini turut mengundang perwakilan dari 115 perguruan tinggi negeri (PTN) di seluruh Indonesia yang memiliki jurusan selaras dengan tema kali ini. Perwakilan dari tiap PTN akan bergabung melalui media Zoom dan bisa berinteraksi langsung dengan narasumber. Kegiatan ini juga ditampilkan secara langsung di media sosial Facebook serta kanal Youtube, sehingga semua PTN yang terlibat bisa mendapatkan manfaat dari kegiatan VPL. (aje)

● Tekan Penyebaran Covid-19, Mahasiswa ITS Gagas Teknologi Co-Saber

<https://www.instagram.com/p/CFy8-NGpBSn/>



Surabaya, 1 Oktober 2020

Peningkatan kasus Covid-19 di klaster industri menyita perhatian banyak pihak, tak terkecuali bagi tiga mahasiswa Departemen Teknik Instrumentasi, Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Berangkat dari permasalahan tersebut, mereka berhasil menggagas sebuah inovasi bernama Co-Saber: Corona Smartband and Smart Detector, sebuah teknologi presensi pintar sebagai pencegah penyebaran corona virus di industri kecil dan menengah.

Ketiganya adalah Eko Rian Fauzi, Mia Dwi Susanti dan Arinditya Berlinda. Ketiga mahasiswa yang tergabung dalam tim bernama Armies tersebut merasa perlu untuk turut mengambil peran dalam menekan penularan Covid-19. Pasalnya, semenjak pandemi ini mewabah, dunia industri banyak yang terkena imbasnya hingga harus gulung tikar.

Eko Rian Fauzi, Ketua Tim Armies mengungkapkan, meskipun sejak Juni lalu pemerintah menerapkan masa adaptasi kebiasaan baru (new normal) untuk memulihkan roda perekonomian di Indonesia, namun dampak kebijakan ini rupanya malah menambah klaster baru penyebaran Covid-19. "Kami menilai metode presensi menggunakan fingerprint menjadi salah satu penyebab menyebarnya virus. Oleh karena itu, Co-Saber hadir sebagai solusi," ujarnya optimistis. (chi)

● Mahasiswa ITS Inovasikan Sensor Pendeteksi Illegal Fishing dan Bencana Laut

<https://www.instagram.com/p/CFgK8ZDJtsG/>



Surabaya, 5 Oktober 2020

Menggagas sebuah inovasi baru menjadi salah satu peran mahasiswa dalam memecahkan permasalahan di masyarakat. Kali ini, inovasi hadir dari lima mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang membuat gagasan inovasi teknologi sensor bawah laut yang diaplikasikan pada perairan perbatasan Indonesia.

Mereka adalah Wildan Muhammad Mursyid (Teknik Material 2017), Ghifari Hanif Mustofa (Teknik Mesin 2017), Ahmad Fahmi Prakoso (Teknik Material 2018), Edo Danilyan (Biologi 2018), dan Aldiansyah Wahfiudin (Teknik Material 2018). Bekerja sama dalam satu tim, mereka menggagas inovasi yang bernama Humanless Underwater Sensors Technology (HUST).

Wildan Muhammad Mursyid, ketua tim tersebut mengatakan bahwa HUST merupakan inovasi teknologi sensor bawah laut yang diaplikasikan di daerah perairan perbatasan Indonesia. Alat ini berfungsi untuk mendeteksi masuknya kapal tanpa izin resmi ke perairan Indonesia atau kapal yang dicurigai melakukan illegal fishing. "Selain itu, HUST juga dapat digunakan untuk mendeteksi bencana laut seperti gempa laut dan tsunami," ujarnya. (dil)

● Abdi Karya ITS Rancang Instalasi Pengolahan Limbah Laundry Berbasis 3R

<https://www.instagram.com/p/CGAC2VLppEL/>



Surabaya, 6 Oktober 2020

Kian menjamurnya Usaha Skala Kecil (USK) laundry rupanya turut menghadirkan permasalahan, karena juga menghasilkan limbah berbahaya yang dapat mencemari lingkungan. Berangkat dari permasalahan tersebut, tim Abdi Karya Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merancang instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk laundry berbasis reuse, recycle, dan recovery (3R).

Ketua tim Abdi Karya, Cindy Synthia Putri, mengungkapkan jika banyak usaha laundry saat ini yang tidak memiliki IPAL. Limbah air laundry yang mereka hasilkan cenderung dibuang begitu saja tanpa diolah terlebih dulu. Padahal, limbah ini mengandung ragam zat yang berbahaya. "Kandungan ini berasal dari campuran deterjen dan kotoran pada pakaian," ungkap Cindy.

● Mahardhika Pratama, Dosen Muda ITS eks Diaspora dengan H-Index Scopus 21

<https://www.instagram.com/p/CF9l3ZApW63/>



Surabaya, 5 Oktober 2020

Departemen Teknik Elektro Otomasi (DTEO) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menyambut seorang dosen baru yang merupakan eks diaspora bernama Mahardhika Pratama ST MSc PhD. Dosen baru yang akrab disapa Dhika ini merupakan sosok yang berdedikasi di bidang akademik. Di usianya yang masih muda, Dhika memiliki segudang publikasi dan memiliki nilai h-indeks mencapai 21 di jurnal internasional Scopus.

ITS patut berbangga memiliki Dhika sebagai salah satu dosen yang mengajar di ITS. Bagaimana tidak, Dhika merupakan pemuda prestatif dan berambisi besar di dunia pendidikan yang berhasil mendapatkan gelar doktoralnya di usia 26 tahun. Setelah merampungkan studinya di Teknik Elektro ITS, Dhika melanjutkan pendidikan magisternya di Nanyang Technological University (NTU), Singapura pada bidang computer control and automation. Kemudian ia menamatkan studi doktoralnya mengenai electrical engineering di University of New South Wales (UNSW) pada 2014.

Setelah lulus pendidikan doktoralnya, Dhika kemudian menjadi pengajar di University of Technology Sydney (UTS), Australia. Menurut keterangannya, Dhika sudah ditawarkan posisi ini bahkan sebelum ia merampungkan studi doktoralnya. Selain itu, Dhika juga memiliki pengalaman bekerja sebagai dosen di La Trobe University, Australia selama dua tahun sejak 2015.

● Mahasiswa ITS Gagas Komunitas PAPER, Bantu Pelajar Selama Pandemi

https://www.instagram.com/p/CGckFz_pjK1/



Surabaya, 7 Oktober 2020

Berlangsungnya pembelajaran secara daring bagi para pelajar akibat pandemi Covid-19 saat ini tentunya banyak menemui kendala. Berangkat dari hal tersebut, tim mahasiswa dari Departemen Statistika, Fakultas Sains dan Analitika Data, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggagas ide berupa Online School Assistant yang bernama Komunitas Pemuda Peduli Sekolah Daring (PAPER).

Gagasan ide yang berhasil meraih juara III di ajang Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Online Tingkat Nasional Universitas Brawijaya (LKTIM-OTN UB) 2020 ini dicetuskan oleh tim mahasiswa ITS yang beranggotakan Zulfani Alfasanah, Dede Yusuf P Kuntaritas, dan Andrea Ernest.(zar)

● Dua Unit Robot RAISA Siap Bertugas di RSI Surabaya

<https://www.instagram.com/p/CGFWx3WpWIk/>



Surabaya, 8 Oktober 2020

Robot Medical Assistant ITS – Unair (RAISA) kembali hadir membantu tenaga kesehatan dalam menangani pasien Covid-19. Kali ini, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) bersama dengan PT Pertamina menyerahkan dua unit RAISA kepada Rumah Sakit Islam (RSI) Surabaya - Ahmad Yani di Gedung Pusat Robotika ITS, Kamis (8/10).

Dalam sambutannya, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng mengatakan bahwa ini merupakan kali ketiga robot RAISA dipesan oleh Pertamina Group melalui PT ITS Tekno Sains. RAISA kali ini diserahkan untuk membantu tenaga kesehatan di RSI Surabaya - Ahmad Yani.

Menurut guru besar Teknik Elektro ITS ini, ada dua jenis robot Raissa yang diserahkan kepada RSI Surabaya. Yakni RAISA versi ruang HCU dan versi ruang ICU. "Meski berbeda, keduanya memiliki prinsip kegunaan yang sama yakni dilengkapi multimedia untuk komunikasi dengan pasien," tutur rektor yang kerap disapa Ashari ini.

Selain itu, imbuh Ashari, untuk HCU yang ditujukan bagi pasien yang masih sadar, RAISA akan membawa berbagai perlengkapan yang diperlukan pasien seperti obat-obatan, makanan, hingga baju. Namun terdapat fitur tambahan sesuai permintaan seperti fitur untuk mengukur suhu tubuh hingga mengukur kadar oksigen pada pasien. "Robot RAISA juga bisa membuka pintu secara otomatis apabila pintu rumah sakit telah ditambahkan alat pelengkap," jelasnya.

● Luaskan Kerja Sama, ITS Tandatangani MoU dengan PT BGR

<https://www.instagram.com/p/CGH2H6HJNjP/>



Surabaya, 9 Oktober 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) semakin siap berperan dalam pengembangan bidang pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat dengan memperluas jaringan kerja sama. Hal tersebut dibuktikan dengan dilakukannya penandatanganan nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) bersama PT Bhanda Ghara Reksha (Persero) atau PT BGR yang bergerak dalam bidang logistik dan pengiriman barang, Jumat (9/10).

Berlangsung di Ruang Sidang Senat Gedung Rektorat ITS, MoU ini ditandatangani langsung oleh Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng dan Direktur Utama PT BGR M Kuncoro Wibowo. Turut mendampingi juga dalam penandatanganan MoU tersebut, yakni Wakil Rektor IV Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian ITS Bambang Pramujati ST MScEng PhD dan Vice President Corporate Secretary PT BGR Rifanni Sari.

Rektor yang akrab disapa Ashari ini menyambut dengan antusias salah satu program dari PT BGR yang memanfaatkan limbah minyak jelantah untuk menjadi biodiesel. Menurutnya, ITS memiliki berbagai bidang disiplin ilmu yang sejalan dengan hal tersebut, salah satunya adalah Departemen Teknik Kimia. "Kami berharap kerja sama ini juga dapat masuk ke bidang energi," tuturnya.

● Mahasiswa ITS Ciptakan Solusi Tingkatkan Keselamatan Kerja

<https://www.instagram.com/p/CGPXnD-JsCJ/>



Surabaya, 12 Oktober 2020

Tiada henti berinovasi, kali ini mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang tergabung dalam Tim Bramunastya ITS kembangkan pesawat tanpa awak (drone) guna meningkatkan keselamatan kerja. Inovasi yang diberi nama Environment and Human Safety Surveillance (Erasty) tersebut bahkan berhasil mendapat Honorable Mention di ajang Expocytar Web 2020 di Argentina, Minggu (11/10).

Ketua Tim Bramunastya, Muhammad Adrian Fadhilah menjelaskan bahwa tindakan tidak aman kerap terjadi karena kelalaian pekerja, misalnya tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Selain itu, kondisi tidak aman yang muncul di lingkungan kerja adalah kebocoran gas dan percikan api yang menimbulkan kebakaran.

Lebih lanjut, mahasiswa yang akrab disapa Adrian ini menerangkan, saat ini pengawasan yang dilakukan di lingkungan kerja hanya dilakukan secara manual oleh individu dengan menggunakan CCTV. Menurutnya, pengawasan manual memiliki banyak kekurangan karena pemantauan memiliki banyak titik buta, tidak dapat mendekati titik-titik yang tidak jelas. "Pengawasan juga terbatas pada lingkungan kerja yang berbahaya bagi manusia," tutur mahasiswa Departemen Teknik Sistem dan Industri ini. (fat)

● ITS Dominasi Kejuaraan KRI Regional 2020

<https://www.instagram.com/p/CGSCzG4ptR8/>



Surabaya, 13 Oktober 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menunjukkan tajinya di dunia robotika Indonesia. Kali ini, Tim Robotika ITS berhasil memboyong sejumlah kejuaraan pada Kontes Robot Indonesia (KRI) 2020 untuk Regional II yang digelar secara online selama tiga hari, hingga Minggu (11/10) lalu.

Koordinator pembimbing Tim Robotika ITS, Rudy Dikairono ST MT menjelaskan, Tim Ichiro dan Tim Iris berhasil menduduki posisi pertama pada Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI). Tim Ichiro berhasil menjuarai KRSBI Humanoid, sedangkan Tim Iris sukses berlaga di KRSBI Beroda. "Tim Iris juga mendapatkan penghargaan strategi terbaik," ungkap Rudy.

Ia menjelaskan, pada ajang KRI Regional atau Wilayah II ini terdapat empat divisi utama, yakni KRSBI Humanoid, KRSBI Beroda, Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI), dan Kontes Robot Pemadam Api. Pada KRSBI Humanoid, Tim Ichiro berhasil menyabet juara pertama pada kategori robot humanoid lomba lari, robot giring bola, dan lomba kerja sama robot. Selain itu, divisi KRSTI juga berhasil mendudukkan Tim V-Rose ITS pada posisi ketiga. "ITS menurunkan tim untuk semua divisi," tutur dosen Teknik Elektro ITS itu.

Perjuangan semua tim dalam masa pandemi ini dikatakan cukup berat karena tidak semua anggota tim bisa datang ke kampus. Hal ini menyebabkan jumlah anggota yang bisa bekerja berkurang dibandingkan dengan kondisi normal. Selain itu, pembagian beban dan waktu kerja juga dinilai semakin ketat. Sebab, tim harus memenuhi target yang diharapkan dan tetap mematuhi protokol kesehatan. "Semua anggota tim diwajibkan untuk melaksanakan tes rapid," ungkapnya. (vi)

● Bantu Dongkrak Sektor Pariwisata, Mahasiswa ITS Gagas VR Tourism

https://www.instagram.com/p/CGUeC_ZJtHk/



Surabaya, 14 Oktober 2020

Pandemi Covid-19 mengharuskan semua masyarakat di Indonesia bahkan dunia untuk bekerja dari rumah, dan melakukan social distancing guna memutus rantai penularan. Akibat peraturan ini, salah satu sektor yang terdampak adalah sektor pariwisata. Berangkat dari permasalahan tersebut, mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggagas sebuah konsep pariwisata dengan nama Virtual Reality (VR) Tourism.

Pencetus ide ini adalah Future Boss Team yang dibentuk oleh dua mahasiswa ITS, Josua Hasiholan Munthe dan Muhammad Irvansyah. Keduanya dibimbing oleh dosen Departemen Manajemen Bisnis ITS Satria Fadil Persada SKom MBA PhD. Ide yang dituliskan dalam esai ini berhasil meraih Juara 2 pada Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis Manajemen dan Keuangan (KBMK) 2020, pada Bidang Penulisan Essay Ilmiah. (ri)



● Fokus di Bidang Kecerdasan Artifisial dan Kesehatan, ITS Resmikan PUI-AIHeS

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/05/pastikan-isolasi-mandiri-pasien-covid-19-mahasiswa-its-gagas-simbox-surabaya/>

Surabaya, 15 Oktober 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) semakin menunjukkan keseriusannya untuk berkontribusi bagi bangsa dalam bidang kecerdasan buatan (artifisial) dan kesehatan. Hal tersebut dibuktikan dengan diresmikannya Pusat Unggulan Ipteks – Artificial Intelligence for Healthcare and Society (PUI-AIHeS) secara daring, Kamis (15/10).

Dalam sambutannya, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng menyampaikan bahwa kecerdasan artifisial ini memiliki peran yang sangat strategis dan cakupan yang luas. Meski masih baru, PUI-AIHeS ditargetkan untuk dapat segera memenuhi Technology Readiness Level (TRL) dan Commercial Readiness Level (CRL) "Hal tersebut mencakup beberapa poin yakni ide, konsep, pembuktian teori, penciptaan prototipe, sertifikasi, hingga produksi massal," papar rektor yang akrab disapa Ashari ini.

Ia mengungkapkan bahwa ITS yang setiap tahunnya rutin meluncurkan produk inovasi, pada tahun 2021 akan fokus untuk bidang kesehatan dan kecerdasan artifisial. Guru besar Teknik Elektro ITS ini mengharapkan pula bahwa PUI baru ini dapat bekerja sama dengan pusat riset, pusat kajian, dan seluruh laboratorium di ITS. "Serta dapat membentuk konsorsium, menentukan topik untuk dikerjakan, hingga hilirisasi menghasilkan produk baru," imbuhnya. Surabaya, 15 Oktober 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) semakin menunjukkan keseriusannya untuk berkontribusi bagi bangsa dalam bidang kecerdasan buatan (artifisial) dan kesehatan. Hal tersebut dibuktikan dengan diresmikannya Pusat Unggulan Ipteks – Artificial Intelligence for Healthcare and Society (PUI-AIHeS) secara daring, Kamis (15/10).

● Usia 60 Tahun, Haryanto jadi Wisudawan Tertua di Wisuda ITS ke-122

<https://www.instagram.com/p/CGZzEJXpbqm/>



Surabaya, 16 Oktober 2020

Usia lanjut tidak menjadi halangan bagi seseorang untuk bisa menyelesaikan jenjang pendidikan hingga strata tertinggi. Itulah yang dibuktikan oleh Haryanto yang berhasil menuntaskan studi doktoralnya (S3) di Departemen Teknik Sistem dan Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) di usia yang mencapai 60 tahun 11 bulan.

Berkat tekad belajarnya yang kuat, lelaki yang akrab disapa Har ini dinobatkan sebagai wisudawan tertua pada Wisuda ITS ke-122. Har akan diwisuda pada sesi pertama yang dilaksanakan secara daring, Sabtu (17/10).

Har mengungkapkan bahwa motivasinya dalam menuntut ilmu hingga ke tahap ini bermula dari hobinya dalam belajar. Sejak menempuh program sarjana (S1) di Departemen Fisika ITS, lelaki berkacamata ini sudah menunjukkan antusiasme lebih dalam menimba ilmu. Hal ini ia buktikan dari banyaknya waktu senggang yang dimanfaatkan untuk membaca buku. "Jadi sejak dulu saya gemar mendalami teori yang didapat ketika kuliah," tutur lelaki asal Mataram ini. (dik)

● Mahasiswa ITS Gagasi Inovasi untuk Bantu Olah Sampah Organik

<https://www.instagram.com/p/CGXWeA4J2R5/>



Surabaya, 15 Oktober 2020

Ide cemerlang tak henti-hentinya muncul dari mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Seperti tiga mahasiswa Departemen Teknik Instrumentasi, Fakultas Vokasi yang tergabung dalam tim SansBoss yang mengusulkan inovasi teknologi untuk mengolah sampah organik rumah tangga.

Yakni dengan mengembangkan teknologi kontrol suhu dan kelembaban berbasis _Internet of Things_ (IoT) guna mengembangbiakkan larva lalat Black Soldier Fly (BSF). Larva lalat itulah yang kemudian digunakan mengolah sampah organik skala rumah tangga.

Dijelaskan oleh Ketua Tim SansBoss, Achmad Maulana Ali Ulumuddin, kegiatan rumah tangga selalu menyisakan sampah-sampah organik seperti sisa bahan makanan. Sampah sejenis itu bahkan tak jarang menimbulkan bau tak sedap dan mencemari lingkungan. "Bahkan, timbunan sampah organik juga menjadi tempat hidup para serangga berbahaya," ungkapnya. (fat)

● Wisuda ITS ke-122 Diramaikan Arak-arakan Virtual dan Program Berbagi

<https://www.instagram.com/p/CGcLxJOJxiZ/>



Surabaya, 17 Oktober 2020

Meskipun digelar secara daring akibat pandemi Covid-19, kemeriahan proses Wisuda Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) ke-122 tetap terasa mengesankan. Beda dari biasanya, gemerlap perayaan kelulusan mahasiswa yang dihelat, mulai Sabtu (17/10), tetap diwarnai tradisi arak-arakan wisuda tapi secara virtual.

Pada wisuda semester gasal yang terbagi menjadi empat sesi ini dimulai pada 17 – 18 Oktober dan berlanjut pada 24 – 25 Oktober mendatang. Pada sesi pertama, ITS meluluskan sebanyak 734 wisudawan dari Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS). Sesi kedua, akan diikuti 676 wisudawan dari Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumihan (FT-SPK) dan Fakultas Vokasi (FV).

Dilanjutkan pada sesi ketiga akan diikuti 731 wisudawan dari Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC) dan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD). Hari terakhir, akan diikuti oleh wisudawan asal Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) dan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) sejumlah 692 wisudawan, serta 33 wisudawan dari Program Profesi Insinyur (PPI). (meg)

● Raih Sarjana di Usia 19 Tahun, Jadi Wisudawan Termuda di Wisuda ITS ke-122

<https://www.instagram.com/p/CGZ1htzJAZz/>



Surabaya, 16 Oktober 2020

Setelah empat tahun silam menjadi mahasiswa baru termuda, kini Muhammad Dimas Nugraha Aryatama berhasil lulus dengan menyandang predikat wisudawan termuda dalam Wisuda Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) ke-122. Mahasiswa asal Banjarmasin ini akan diwisuda menjadi sarjana Teknik Komputer pada usia yang baru mencapai 19 tahun 7 bulan pada prosesi wisuda sesi ketiga, 24 Oktober 2020 mendatang.

Kisah mahasiswa yang akrab disapa Dimas ini diawali saat masuk sekolah dasar (SD) di umur yang lebih muda dari anak-anak pada umumnya, yakni 5 tahun. Menginjak tahun ketiganya di SD, Dimas berkesempatan untuk program percepatan belajar atau akselerasi. Sehingga selama kelas 3 sampai 6 ditempuh masing-masing selama delapan bulan dan lulus dalam kurun waktu lima tahun saja.

Tidak berhenti di situ, saat duduk di bangku SMA, mahasiswa kelahiran tahun 2001 ini lagi-lagi mendapat kesempatan untuk mengikuti program akselerasi sehingga lulus dari SMA hanya dalam kurun dua tahun. Tepat setelahnya, ia langsung melenggang ke jenjang perkuliahan saat umurnya juga masih belia, yakni 15 tahun. (ai)

Dikatakan, jenis bekisting ini dinilai lebih efektif untuk pembangunan gedung-gedung tinggi dengan lantai tipikal, di mana setiap lantainya tidak terdapat perbedaan struktur yang signifikan. Sehingga ketika bekisting suatu pengecoran sudah dapat dibongkar, bekisting tersebut dapat digunakan kembali untuk pengecoran lantai di atasnya. "Strategi ini cocok diterapkan pada pembangunan sebuah apartemen," ujar mahasiswa angkatan 2017 itu.

● Bantu Peternak, Dua Mahasiswa ITS Gagasan Sistem Kandang Cerdas

<https://www.its.ac.id/news/2020/10/20/bantu-peternak-dua-mahasiswa-its-gagas-sistem-kandang-cerdas/>



Surabaya, 20 Oktober 2020

Banyaknya konsumen ayam negeri atau broiler di Indonesia membuat para peternak sering merasa kewalahan. Oleh karena itu, dua mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggagas inovasi rancang bangun sistem kandang ayam broiler yang terintegrasi dengan Internet of Things (IoT).

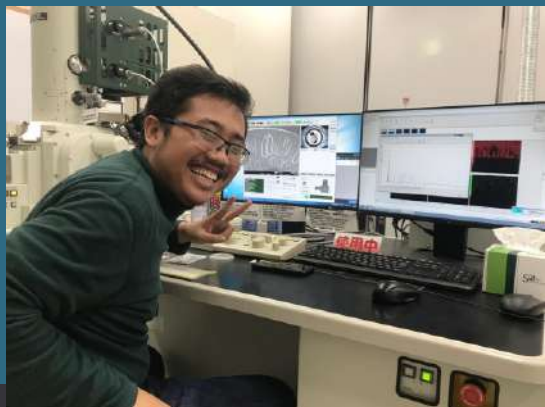
Inovasi tersebut ditulis dalam sebuah essay yang diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan para peternak ayam broiler selama ini.

Mereka adalah Faiq Sina Alfain dan Fikri Azrur Arif Maulana. Keduanya merupakan mahasiswa Departemen Teknik Mesin Industri, Fakultas Vokasi ITS.

Faiq Sina Alfain, ketua tim tersebut mengatakan, tingginya tingkat konsumsi ayam broiler di Indonesia membuat para peternak kewalahan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini dikarenakan, peternak masih melakukan pemberian makan dan minum secara manual. "Banyak peternak yang kurang mengetahui tentang perkembangan teknologi, khususnya di bidang industri peternakan," ujarnya.

● Mahasiswa ITS Teliti Membran Karbon Penyaring Gas Energi Terbarukan

<https://www.its.ac.id/news/2020/10/21/mahasiswa-its-teliti-membran-karbon-penyaring-gas-energi-terbarukan/>



Surabaya, 21 Oktober 2020

Hidrogen banyak digadang-gadang menjadi sumber energi masa depan dan terbarukan dalam mengatasi ketergantungan terhadap sumber energi fosil saat ini. Hal tersebut mendorong mahasiswa Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Analitika Data, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Alvin Rahmad Widyanto untuk meneliti mengenai membran karbon serat berongga yang dapat digunakan dalam penyaringan gas hidrogen dan gas lainnya.

Melanjutkan penelitian Dr Triyanda Gunawan, Alvin menjelaskan, prinsip kerja dari membran karbon ini dengan menyaring gas yang masuk ke membran akan terpisahkan karena adanya perbedaan ukuran partikel pada setiap gas. Sehingga besar pori-pori membran harus memiliki ukuran yang tepat agar penyaringannya lebih maksimal.

Gas-gas yang dapat tersaring pada membran tersebut mencakup H_2/CO_2 (hidrogen dengan karbon dioksida), N_2/CH_4 (nitrogen dengan metana), dan H_2/CH_4 (hidrogen dengan metana). Pada penelitian yang juga menjadi topik Tugas Akhirnya, Alvin lebih mempelajari mengenai pengaruh laju pemanasan pada proses pembuatan membran karbon terhadap ukuran pori-pori yang dihasilkan.

Berdasarkan penelitiannya, didapatkan bahwa laju pemanasan yang menghasilkan ukuran pori-pori terbaik didapatkan sebesar 3 derajat Celcius per menit. Sedangkan semakin kecil laju pemanasannya, ukuran pori yang dihasilkan juga semakin kecil. Sebaliknya, semakin besar laju pemanasannya, maka ukuran pori yang dihasilkan pun semakin besar.

● Bantu Olah Air Bersih, ITS Aplikasikan Proses Reverse- Osmosis Membrane

[https://www.its.ac.id/news/2020/10/22/
bantu-olah-air-bersih-its-aplikasikan-proses-
reverse-osmosis-membrane/](https://www.its.ac.id/news/2020/10/22/bantu-olah-air-bersih-its-aplikasikan-proses-reverse-osmosis-membrane/)



Surabaya, 22 Oktober 2020

Masih sering ditemuinya air sumur yang mengandung bakteri dan senyawa logam, tentunya cukup mengganggu dalam pemenuhan kebutuhan air bersih di masyarakat. Menindaklanjuti kondisi tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat (Abmas) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengaplikasikan proses reverse-osmosis membrane sebagai metode penjernihan air untuk kebutuhan air minum.

Tim Abmas yang berada di bawah arahan Prof Dr Fahimah Martak MSI ini mengawali penelitian dengan mencari metode yang cocok untuk pengolahan air minum. Dalam program ini, pengujian kualitas air sumur menjadi hal yang utama. "Selain itu, sampel air untuk pengujian juga berasal dari air kolam Departemen Kimia ITS serta air PDAM yang mengandung kontaminan seperti bakteri E. Coli, senyawa beracun, dan logam berat," jelas Fahimah.

Guru besar Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Analitika Data ITS tersebut menuturkan bahwa metode yang telah diuji berhasil diselesaikan dan menghasilkan produk berupa air minum sesuai standar baku mutu air minum pada PP Nomor 82 Tahun 2001. Untuk itu, metode tersebut dibuat dalam sebuah rangkaian alat dengan spesifikasi seperti pengolahan air minum pada umumnya sesuai arahan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

Rangkaian alat tersebut terdiri dari pemisahan melalui lima rangkaian penyaring (filter) untuk menyaring logam berat, partikel-partikel berukuran mikro, serta menghilangkan bau. Setelah itu, air berpindah ke reaktor ultraviolet yang mampu mematikan mikroba. "Selanjutnya, air dialirkan melalui membran reverse osmosis untuk memurnikan dari kandungan logam, virus, ataupun bakteri," papar guru besar bidang senyawa kompleks tersebut.

● ITS Bina Pembuatan dan Penjualan Yogurt Khas Wonosalam

<https://www.its.ac.id/news/2020/10/23/its-bina-pembuatan-dan-penjualan-yogurt-khas-wonosalam/>



Surabaya, 23 Oktober 2020

Melimpahnya sumber daya alam dengan kualitas tinggi di Kecamatan Wonosalam, Jombang memerlukan pengelolaan yang optimal guna mendapatkan hasil yang maksimal. Hal inilah yang menginspirasi Tim Pengabdian Masyarakat (Abmas) dosen dan mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk melakukan pelatihan dalam pengelolaan sumber daya alam serta pemasaran produk khas Wonosalam kepada masyarakat luas.

Herdayanto Sulistyو Putro SSi MSI, salah satu tim dosen mengungkapkan bahwa di Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam sendiri terdapat sekitar 50 peternak sapi perah. Hasil susu segar dari tiap peternak di desa tersebut bisa mencapai 15 liter sehari. Akibat tidak tahan lama, susu segar yang telah diperah harus langsung dijual kepada perusahaan susu dan es krim yang ada di sana.

Melihat hal ini, Herdayanto bersama tim Abmas ITS mengusulkan adanya pembuatan produk yogurt langsung dari susu segar para peternak tersebut agar bisa menambah ketahanan, serta meningkatkan nilai jual dan gizi. Dikatakannya, sebenarnya desa ini sebelumnya sudah mencoba mengolah susu sapi hasil perahannya untuk membuat yogurt.

Tapi mereka hanya membuat yogurt, sedangkan Wonosalam cukup terkenal juga karena buah duriannya yang sangat enak. Baru-baru ini juga kopi mereka sudah terbukti kualitasnya. "Oleh karena itu, kami mengusulkan agar mereka membuat yogurt khas Wonosalam dengan perasa durian dan kopi. Produk yogurt ini kami namai Wonoyo," jelas ketua tim Abmas ITS itu.



Surabaya, 23 Oktober 2020

Berhasil merampungkan studi dalam delapan semester atau empat tahun dan meraih Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) hampir sempurna yakni 3,94, Firman Maulana dinobatkan sebagai wisudawan terbaik dari jenjang sarjana Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dalam Wisuda ke-122. Wisudawan dari Departemen Teknik Informatika akan diwisuda secara daring pada prosesi hari ketiga, Sabtu (24/10) besok.

Mahasiswa kelahiran Surabaya, 13 Juni 1998 ini banyak memberikan sumbangsih kepada ITS lewat prestasi-prestasi yang direngkuhnya selama masa kuliah. Salah satu prestasinya adalah Juara Pertama pada Kompetisi Pengembangan Game tahun 2018 lalu. Dalam kompetisi tersebut, Firman mengembangkan game dengan pengenalan suara sebagai pengontrol. Pada 2019, ia juga pernah menjadi finalis Kompetisi Komunitas Siber Indonesia yang digelar oleh TNI Angkatan Darat

Selain aktif dalam berkompetisi, Firman juga banyak bergabung dalam keorganisasian di lingkungan ITS. Mulai dari menjabat sebagai Staf Senior Departemen Riset dan Teknologi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas ITS, Staf Senior di Himpunan Mahasiswa Teknik Komputer-Informatika ITS, hingga sebagai staf senior di Keluarga Muslim Informatika ITS.

● Raih IPK 3,94, Firman Maulana Dinobatkan Wisudawan Terbaik ITS

<https://www.its.ac.id/news/2020/10/23/raih-ipk-394-firman-maulana-dinobatkan-wisudawan-terbaik-its/>



● ITS Raih Medali Terbanyak di Gemastik 2020

<https://www.its.ac.id/news/2020/10/24/its-raih-medali-terbanyak-di-gemastik-2020/>



Surabaya, 24 Oktober 2020

Kompetisi bergengsi Pagelaran Mahasiswa Nasional bidang Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Gemastik) ke-13 tahun 2020 yang berlangsung secara daring telah melewati puncaknya, Jumat (22/10) sore. Kontingen dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil menutup pagelaran tersebut dengan meraih predikat runner up sekaligus meraih medali terbanyak.

Terdapat 11 kategori yang dilombakan yaitu Pemrograman (Programming), Keamanan Siber (Cyber Security), Penambangan Data (Data Mining), Desain Pengalaman Pengguna (UX Design), Animasi (Animation), Kota Cerdas (Smart City), Karya Tulis Ilmiah TIK (ICT Scientific Paper), Pengembangan Perangkat Lunak (Software Development), Piranti Cerdas Sistem Benam dan IoT (Smart Device, Embedded System and IoT), Pengembangan Aplikasi Permainan (Game Development), dan Pengembangan Bisnis TIK (ICT Business Development).

Ketua Kontingen ITS pada Gemastik ke-13, Hadziq Fabroyir SKom PhD, menjelaskan bahwa kontingen ITS berhasil membawa pulang tujuh medali dari 11 kategori lomba yang diikuti. Secara rinci, ada dua medali emas, tiga medali perak, dan dua medali perunggu dari total 37 tim ITS yang masuk ke babak final. "Semua tim sudah mengeluarkan kemampuan terbaiknya dan pantas untuk mendapatkan penghargaan itu," tuturnya.

● Tim Mahasiswa ITS Rancang Pengolahan Limbah Domestik tanpa Emisi

<https://www.its.ac.id/news/2020/10/26/tim-mahasiswa-its-rancang-pengolahan-limbah-domestik-tanpa-emisi/>



Surabaya, 26 Oktober 2020

Pengolahan limbah domestik di Indonesia hingga saat ini belum terlalu diperhatikan. Berangkat dari hal tersebut, mahasiswa Departemen Teknik Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merancang sebuah instalasi pengolahan limbah air (IPAL) limbah domestik tanpa emisi (zero emission).

Tidak hanya mengolah limbah, IPAL yang diusung tim mahasiswa bernama Grisse ini juga difungsikan sebagai media pemberdayaan masyarakat di RT 19/RW 02, Kroman, Gresik. Ketua tim Grisse, Mas Den Rum menjelaskan bahwa IPAL yang dirancang timnya mampu mengolah limbah domestik sekaligus, baik jenis grey water maupun black water.

Grey water adalah air limbah dari kegiatan rumah tangga nonkaku seperti memasak atau mencuci. Sedangkan black water adalah air limbah dari kegiatan kaku. "Biasanya black water ditampung di septic tank, sedangkan grey water langsung dibuang ke badan air," terangnya.

Menurut Deni, sapaan akrabnya, perlakuan terhadap limbah ini seringkali menimbulkan masalah. Ia memberi contoh, seringkali terjadi kebocoran septic tank pada pengolahan black water. Akibatnya, air tanah sering tercemari rembesan septic tank. "Selain itu, septic tank juga menimbulkan pencemaran udara akibat gas metana yang dihasilkan," tambahnya.

● Lebarkan Sayap Kerja Sama, ITS Teken MoU dengan PT PAG

<https://www.its.ac.id/news/2020/10/26/lebarkan-sayap-kerja-sama-its-teken-mou-dengan-pt-pag/>



Surabaya, 26 Oktober 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) semakin siap menjadi garda terdepan dan berperan dalam memajukan bidang teknik, sosial, ekonomi, dan sumber data dengan memperlebar sayap kerja samanya. Hal tersebut dibuktikan melalui penandatanganan nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Perta Arun Gas atau PT PAG, anak perusahaan milik PT Pertamina yang bergerak di bidang sumber daya energi, Senin (26/10).

Agenda yang berlangsung di Ruang Sidang Senat Gedung Rektorat ITS tersebut dihadiri langsung oleh Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng dan Presiden Direktur (Presdir) PT PAG Arif Widodo. Penandatanganan MoU juga didampingi oleh Wakil Rektor I ITS Prof Dr Ir Adi Supriyanto MT, Direktur Kerja Sama dan Pengelolaan Usaha (DKPU) ITS Tri Joko Wahyudi ST MT PhD, Dekan Fakultas Teknologi Kelautan Dr Eng Trika Pitana ST MSc, Vice President Corporate Strategic Planning and Business Development PT PAG Surkani Manan, dan beberapa perwakilan dari kedua pihak.

Rektor yang akrab disapa sebagai Ashari ini menyambut baik adanya MoU dengan PT PAG. Ashari mengaku senang dan merupakan sebuah kehormatan bagi ITS untuk bisa menjalin kerja sama, karena PT PAG sendiri merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak di bidang energi. "Kita melaksanakan MoU ini untuk membuka kerja sama yang lebih luas antara Aceh (PT PAG) dengan Surabaya (ITS)," tutur Ashari.

● Tim ITS Sukses Tempati Juara Umum III Satria Data 2020

<https://www.its.ac.id/news/2020/10/27/tim-its-sukses-tempati-juara-umum-iii-satria-data-2020/>



Surabaya, 27 Oktober 2020

Prestasi membanggakan kembali diraih tim mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), kali ini dalam ajang Satria Data 2020 yang dihelat oleh Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dengan Institut Pertanian Bogor (IPB), pertengahan Oktober lalu. Tidak tanggung-tanggung, tiga tim dari ITS memborong juara dan berhasil menempati juara umum ketiga.

Pada kompetisi bidang statistika tingkat nasional ini, tim ITS berhasil memborong tiga kemenangan pada dua kategori perlombaan. Yaitu Best Creativity dan People's Choice Award pada kategori Statistic Infographic Competition (SIC), serta the Most Efficient Algorithm pada kategori Big Data Challenge (BDC).

Adalah Ika Safitri, Fatimatuz Zahro, dan Palupi Nugraheni dari Departemen Aktuaria ITS yang berhasil mendapat penghargaan Best Creativity. Membawa topik Potensi Desa dan Ketahanan Pangan, ketiga mahasiswa angkatan 2019 ini sama sekali tidak menyangka akan meraih penghargaan. "Jujur ini pengalaman pertama aku dan tim ikut lomba infografis sih, dan kebetulan di antara dua temenku itu, yang satu memang punya kelebihan di desain gitu," ungkap Ika Safitri.

● Bantu Potensi Desa, ITS Ciptakan Mesin Pencacah Bonggol Jagung

<https://www.its.ac.id/news/2020/10/30/bantu-potensi-desa-its-ciptakan-mesin-pencacah-bonggol-jagung/>



Surabaya, 30 Oktober 2020

Melimpahnya hasil panen jagung di Desa Bolo, Gresik yang merupakan komoditas utama di desa tersebut, menyisakan bonggol jagung sebagai limbah yang cukup banyak dan belum termanfaatkan oleh warga desa. Melihat hal tersebut, tim pengabdian masyarakat (Abmas) dan kuliah kerja nyata (KKN) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menciptakan mesin pencacah untuk memanfaatkan limbah bonggol jagung menjadi pakan ternak dan bahan baku briket.

Bonggol jagung merupakan bagian tempat menempelnya biji-biji jagung. Bagian ini sering dianggap tidak memiliki manfaat sehingga kebanyakan petani jagung membuangnya. Hal ini juga terjadi pada di Desa Bolo, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik, yang dikenal sebagai juara satu penghasil jagung di daerah bagian utara 15 tahun terakhir. Produk jagung dari Desa Bolo, dijual dalam bentuk biji jagung sampai ke berbagai kota, sehingga hanya menyisakan bagian bonggolnya saja.

Menurut ketua tim Dr Wiwiek Hendrowati ST MT, tiap musim panen di Desa Bolo, bonggol jagung yang dihasilkan kebanyakan hanya dibuang di sebuah lahan. Hanya sedikit dari bonggol jagung itu yang dimanfaatkan untuk kegiatan pengasapan ikan di sana. Namun sisanya yang masih sangat banyak hanya dibuang begitu saja hingga berjamur. "Padahal (bonggol jagung) masih bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomis," ungkap dosen Departemen Teknik Mesin ITS ini.

● ITS Pertahankan Terbaik di Indonesia versi THE WUR by Subject 2021

<https://www.its.ac.id/news/2020/10/30/its-pertahankan-terbaik-di-indonesia-versi-the-wur-by-subject-2021/>



Surabaya, 30 Oktober 2020

Pemeringkatan Times Higher Education (THE) World University Ranking (WUR) by Subject 2021 telah rilis pada Rabu (28/10) lalu. Bersaing secara global, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali membuktikan kualitas sebagai salah satu perguruan tinggi (PT) terbaik di Indonesia dalam perankingan tersebut.

Manajer Senior urusan World Class University (WCU) ITS Rulli Pratiwi Setiawan ST MSc PhD menjelaskan bahwa bidang keilmuan di ITS yang masuk dalam pemeringkatan THE WUR by Subject 2021 masih sama seperti dua tahun sebelumnya. Berbasis data tahun 2019, ITS kembali masuk dalam pemeringkatan bidang Computer Science, Engineering and Technology, dan Physical Sciences.

Pada bidang Computer Science, lanjut Rulli, ITS bertengger di peringkat 601-800 dunia dan peringkat tiga terbaik di Indonesia setelah Universitas Indonesia (UI) dan Institut Teknologi Bandung (ITB). ITS mendapat total skor 22,03 pada bidang ini. Pada kriteria Pengajaran mendapat skor 14,9; kriteria Penelitian mendapat skor 11,9; kriteria Sitasi mendapat skor 30,3; kriteria Pandangan Internasional mendapat skor 43; dan kriteria Pendapatan Industri mendapat skor 48,6.

● Tingkatkan Nilai Ekonomi, ITS Sosialisasikan Metode Hidroponik Termutakhir

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/01/tingkatkan-nilai-ekonomi-its-sosialisasikan-metode-hidroponik-termutakhir/>



Surabaya, 1 November 2020

Kondisi pandemi yang berimbas pada sektor pangan, khususnya harga sayur-sayuran, menjadi perhatian khusus bagi sivitas akademika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Menjawab permasalahan tersebut, tim Pengabdian Masyarakat (Abmas) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ITS melakukan penelitian terkait metode hidroponik yang paling efektif untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar.

Selama sebulan lamanya, Prof Dr Fahimah Martak MSi bersama dengan tim, melakukan serangkaian penelitian meliputi pembuatan instalasi hidroponik, proses persemaian, pembuatan pupuk cair, dan variasi penanaman dengan parameter yang berbeda. "Yakni faktor cahaya terhadap kondisi persemaian, penggunaan media semai, faktor air baku dalam pupuk cair, dan faktor media tanam," ujar guru besar Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Analitika Data ITS ini.

Tidak sekadar melakukan penelitian, lanjut Fahimah, diinovasikan pula media semai menggunakan kapas filter aquarium. Keputusan itu diambil lantaran dirasa akan lebih ekonomis ketimbang menggunakan media semai berupa rockwool. "Kapas filter ini punya kemampuan aerasi air tinggi serta lebih tahan terhadap jamur," tuturnya.

● ITS Berjaya Sandang Gelar Juara Umum KRTI 2020

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/01/its-berjaya-sandang-gelar-juara-umum-krti-2020/>



Surabaya, 1 November 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali membuktikan keunggulannya dalam bidang robotika. Tidak tanggung-tanggung, ITS berhasil memboyong pulang gelar Juara Umum pada Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) 2020 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbud RI yang bekerja sama dengan Universitas Lampung (Unila), pada 23 - 31 Oktober 2020.

Heri Suryoatmojo ST MT PhD, Pembina Tim KRTI ITS menyebutkan bahwa terdapat empat divisi yang diikuti oleh tim ITS. Yakni divisi Racing Plane (RP), Fixed Wing (FW), Vertical Take Off and Landing (VTOL), dan Technology Development (TD). Adapun divisi TD memiliki tiga subdivisi, yakni TD Propulsion System, TD Air Frame Innovation, dan TD Flight Controller.

Pada divisi Racing Plane, robot terbang Jatayujet_10 andalan Tim Bayucaraka berhasil mendapat juara II. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan Racing Plane dilakukan secara daring. Peserta diberikan kebebasan untuk melakukan uji terbang atau test flight dan mengambil data sebanyak-banyaknya untuk dikirimkan kepada juri, bersama dengan video lepas landas pesawat. "Dalam tiga menit harus menghasilkan putaran paling banyak. Kita berhasil menyelesaikan tujuh putaran, kalah tipis sekali dengan ITB yang delapan putaran," ungkapnya.

Menurut Heri, ITS sebenarnya bisa saja mendapat perolehan yang lebih baik. Tetapi, pada saat melakukan uji coba, angin berhembus dari samping landasan dengan kecepatan yang cukup kencang sehingga pesawat tidak bisa melintas dengan presisi. "Tahun depan kalau lombanya masih sama, kita meningkatkan strategi untuk mendapatkan lap yang baik dengan mengatur rute pesawat dan mempertimbangkan arah angin," tuturnya.

● Mahasiswa ITS Rancang Siyatim, Sistem Donasi Digital untuk Anak Yatim

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/02/mahasiswa-its-rancang-siyatim-sistem-donasi-digital-untuk-anak-yatim/>



Surabaya, 2 November 2020

Perkembangan teknologi informasi menghadirkan alternatif baru untuk memudahkan gerakan urun dana (crowdfunding). Kondisi ini berhasil dimanfaatkan mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dengan merancang Siyatim, sebuah sistem crowdfunding digital berbasis syariah. Melalui sistem ini, donasi yang berhasil dikumpulkan akan langsung disalurkan untuk anak yatim yang membutuhkan.

Penemu utama Siyatim, Muhammad Ainul Yaqin menceritakan bahwa platform crowdfunding saat ini sedang menjadi pemberi harapan bagi perekonomian Indonesia. Pasalnya, dalam dua tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah donatur hingga 80 persen.

Selain lebih transparan, menurut mahasiswa yang kerap disapa Yaqin ini, sarana crowdfunding digital cenderung memastikan adanya laporan perkembangan donasi lewat interaksi yang dijaga dengan apik. "Sehingga jangan heran jika banyak generasi milenial yang lebih memilih metode ini," ujarnya.

● ITS Kerja Sama dengan BPFK Surabaya dan CV Sinar Baja Electric

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/02/its-kerja-sama-dengan-bpfk-surabaya-dan-cv-sinar-baja-electric/>



Surabaya, 2 November 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kini selangkah lebih dekat menuju komersialisasi produk inovasi bidang teknologi kesehatan. Hal tersebut dibuktikan dengan disepakatinya kerja sama baru melalui penandatanganan nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) antara ITS dengan Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Surabaya dan CV Sinar Baja Electric, Senin (2/11).

Agenda yang berlangsung di Ruang Sidang Senat Gedung Rektorat ITS tersebut dihadiri oleh Wakil Rektor IV Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian ITS Bambang Pramujati ST MScEng PhD, Kepala BPFK Surabaya Khairul Bahri ST dan Managing Director CV Sinar Baja Electric Elly Sunjoto.

Penandatanganan MoU kali ini juga turut dihadiri oleh Direktur Kerja Sama dan Pengelolaan Usaha (DKPU) ITS Tri Joko Wahyudi ST MT PhD, Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) ITS Agus Muhammad Hatta ST MSi PhD, Direktur CV Sinar Baja Electric Hendro Sunjoto, Ketua Bagian Uji Produk BPFK Surabaya Tri Dedi Setyawan, dan beberapa perwakilan dari ketiga pihak.

● Mahasiswa ITS Gagas Strategi Jitu Kelola Pelayaran Batubara di Indonesia

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/03/mahasiswa-its-gagas-strategi-jitu-kelola-pelayaran-batubara-di-indonesia/>



Surabaya, 3 November 2020

Kondisi sektor pertambangan batubara di Indonesia pada masa pandemi ini menjadi perhatian tersendiri bagi Wahyu Nur Hidayatun Nisa, mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

Melalui artikel yang berjudul Pelayaran Batubara Indonesia Bangkit dari Belenggu Pandemi, ia menyoroti fakta terkini hingga cara kebangkitan sektor tersebut khususnya pada bidang pelayaran batubara.

Wahyu menjelaskan bahwa sektor batubara kini sedang dalam kondisi kelebihan pasokan, di mana jumlah pasokan tetap tapi jumlah permintaan menurun drastis. "Hal ini membuat banyak kapal yang menganggur dan digunakan untuk penyimpanan saja," ujar mahasiswa Departemen Teknik Transportasi Laut ITS ini.

Lanjut Wahyu, saat ini harga batubara yang merupakan salah satu komoditas utama nonmigas Indonesia ini terus menurun setiap bulannya. Kendati demikian, adanya biaya tetap dan biaya variabel dalam dunia pelayaran, konstan memerlukan pemenuhan baik kapal dalam kondisi beroperasi atau tidak. "Biaya tetap ini terdiri dari capital cost atau modal dan operating cost seperti gaji anak buah kapal, administrasi, maintenance, dan asuransi," paparnya.

● Mahasiswa ITS Siap Pamerkan Kursi Bapo Karyanya ke Milan

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/04/mahasiswa-its-siap-pamerkan-kursi-bapo-karyanya-ke-milan/>



Surabaya, 4 November 2020

Desain unik dan kreatif yang diciptakan oleh salah satu mahasiswa Departemen Desain Produk Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil menembus kancah internasional. Tak hanya menyabet juara pertama pada ajang Open Call Indonesia Creation (OCIC) 2020, 23 Oktober lalu, Nur Ameliyah Rizkiyah juga mendapatkan kesempatan untuk memamerkan karyanya yang berjudul Bapo Lounge Chair di Milan, Italia, tahun 2021 mendatang.

Kompetisi yang diselenggarakan oleh Himpunan Desainer Mebel Indonesia (HDMI) bersama ABBASOURCE ini setiap tahunnya dikhususkan untuk mencari desainer muda berbakat se-Indonesia. Setelah melewati serangkaian seleksi, beberapa peserta yang unggul akan diberangkatkan dan memamerkan karyanya di Future Fair Salone del Mobile, Milan, Italia.

Gadis yang akrab disapa Amel ini mengungkapkan, ada tujuh finalis yang berkesempatan menunjukkan karyanya di Milan. Namun tidak seperti yang lainnya, Amel mendapatkan kesempatan emas karena sebagai pemenang pertama. Tak hanya karyanya yang berangkat, ia turut berangkat ke salah satu kota yang terkenal akan ikon katedral Gothic ini. "Untuk pamerannya sendiri akan berlangsung pada bulan April 2021 mendatang," ujarnya.

<https://www.instagram.com/p/CHK7pAzJGlf/>



Sambut Kebijakan Merdeka Belajar, ITS Optimis Indonesia Panen Lompatan Inovasi

Surabaya, 4 November 2020

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI kembali meluncurkan program Kebijakan Merdeka Belajar episode ke-6 dengan tajuk Transformasi Dana Pemerintah untuk Pendidikan Tinggi secara virtual, Selasa (3/11) lalu. Dalam kesempatan tersebut, Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng turut hadir sebagai panelis bersama dengan perwakilan beberapa instansi terkait.

Kebijakan tersebut diluncurkan dalam rangka mendukung visi Presiden RI Joko Widodo dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Salah satunya melalui transformasi pendidikan tinggi agar mampu mencetak lebih banyak lagi talenta yang mampu bersaing di tingkat dunia. "Pandemi dapat menyadarkan bahwa kita butuh SDM yang mampu beradaptasi cepat untuk bertahan menghadapi kesulitan dan menang dalam persaingan," tutur Presiden.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar episode ke-6 ini mencakup tiga terobosan pendanaan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan tinggi Indonesia. "Yakni, insentif berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), dana penyeimbang atau matching fund untuk kerja sama dengan mitra, serta program Kompetisi Kampus Merdeka atau competitive fund," jelasnya.

- Profil Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng saat menerima Innovation Award The 2020 Curtin University Alumni Achievement Awards

Sekali lagi selamat untuk Rektor ITS @asharimd65



● Dosen ITS Bantu Atasi Masalah Air Bersih di Lamongan

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/05/dosen-its-bantu-atasi-masalah-air-bersih-di-lamongan/>



Surabaya, 5 November 2020

Ketersediaan air bersih sangatlah penting bagi kehidupan, namun tak jarang masyarakat masih mengalami kesulitan dalam pemenuhannya yang diakibatkan berbagai hal seperti salah satunya adalah pencemaran. Menindaklanjuti hal tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat (Abmas) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merancang filter air berbahan dasar tempurung kelapa.

Mengambil lokasi penelitian di Desa Sumberwudi, Kecamatan Karanggeneng, Lamongan, di mana masyarakat menemui masalah pencemaran air dan kesulitan dalam proses penyaringan atau filterisasi air. Bagi masyarakat tersebut, air sumur merupakan tumpuan utama untuk memenuhi kebutuhan air bersih sehari-hari. Saat musim kemarau tiba, air sumur menjadi payau dan membuat masyarakat beralih memanfaatkan aliran air dari Sungai Bengawan Solo.

Dosen Departemen Fisika ITS Linda Silvia MSi, penggagas program Abmas ini menuturkan, masih banyaknya endapan lumpur yang terbawa dari air sungai membuat masyarakat harus melakukan proses penyaringan terlebih dahulu. Tak hanya itu, limbah pabrik dan limbah rumah tangga yang sengaja dibuang ke aliran Sungai Bengawan Solo menambah panjang rentetan masalah yang harus dihadapi demi mendapat air bersih.

● Ajarkan Etika Berlalu Lintas, Mahasiswa ITS Rancang Game My Driving Academy

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/05/ajarkan-etika-berlalu-lintas-mahasiswa-its-rancang-game-my-driving-academy/>



Surabaya, 5 November 2020

Adanya keresahan akan banyaknya masyarakat usia 5-29 tahun yang rentan mengalami kecelakaan, mendasari tiga mahasiswi Departemen Teknik Informatika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk menggagas inovasi berupa game puzzle card bertemakan edukasi lalu lintas. Game bernama My Driving Academy tersebut dirancang oleh Btari Aliya Tsabitah, Erlinda Argyanti Nugraha, dan Anggun Wahyuni yang tergabung dalam Tim Sinpsher.

Tim ini mendapatkan ide untuk membuat game edukasi lalu lintas yang menarik, dengan harapan supaya anak-anak yang memainkan game ini lebih sadar akan pentingnya etika berlalu lintas. "Kami juga ingin menanamkan sikap berpikir sebelum bertindak pada game kami yang bisa dilihat dari mekaniknya," ujar Btari Aliya Tsabitah atau yang akrab disapa Tari.

Selaku ketua tim Sinpsher, Tari mengungkapkan bahwa dalam My Driving Academy ini pemain akan berperan sebagai pengemudi. Nantinya pemain harus menyelesaikan level yang ada dengan mencapai titik-titik tujuan destinasi yang disimbolkan dengan pinpoint berwarna merah. Selanjutnya, untuk bergerak pemain harus menggunakan kartu pergerakan yang terletak di tengah bawah layar. "Dan kartu-kartu tersebut harus disusun pada wadah kartu di atasnya untuk menentukan arah pergerakan," jelasnya.

● Mahasiswa ITS Gagasan Elang System, Inovasi Tilang Cerdas

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/06/mahasiswa-its-gagasan-elang-system-inovasi-tilang-cerdas/>



Surabaya, 6 November 2020

Inovasi demi inovasi tak kunjung henti ditelurkan oleh mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Kali ini, inovasi berasal dari tiga mahasiswa yang berasal dari Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) serta Departemen Sistem Informasi yang tergabung dalam Tim ION. Kolaborasi dari mahasiswa kedua rumpun ilmu ini menghasilkan sebuah inovasi sistem tilang cerdas yang diberi nama Elang System.

Dijelaskan oleh Ketua Tim ION Muhammad Akbar Makhbubi, sistem transportasi adalah suatu hal yang krusial bagi keefektifan suatu kota. Namun nyatanya, kasus pelanggaran lalu lintas masih banyak terjadi di Indonesia, sehingga menjadi penyebab masalah lalu lintas lain seperti kemacetan dan kecelakaan. Di Indonesia sendiri, salah satu cara untuk menekan pelanggaran lalu lintas adalah dengan melakukan tilang oleh aparat kepolisian.

"Sayangnya, proses tilang di Indonesia masih marak diwarnai dengan adanya praktik suap atau pungutan liar (pungli), sehingga selain memperburuk citra polisi fenomena ini juga memengaruhi hasil Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia di mata dunia," ujar Bobi, sapaan akrabnya.

Fenomena itulah yang menggerakkan Bobi bersama dua rekannya, yakni Tiara Hikmata Billah dan Raisa Zahra Fadila, untuk mengembangkan sebuah solusi alternatif dari masalah tilang bernama Electronic Tilang System atau yang disingkat Elang System. Sistem yang berlogokan mata elang ini bekerja dengan mengintegrasikan data input yang berasal dari tangkapan Closed-Circuit Television (CCTV) serta aduan masyarakat.

● ITS Rancang Revitalisasi Kantin Halal dan Sehat

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/06/its-rancang-revitalisasi-kantin-halal-dan-sehat/>



Surabaya, 6 November 2020

Berkaca pada situasi pandemi Covid-19 yang mengandalkan gaya hidup sehat dengan protokol kesehatan yang memadai, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menaruh perhatian pada kudapan yang dijual di area kampus. Untuk itu, tim Pengabdian Masyarakat (Abmas) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik merencanakan desain revitalisasi kantin halal dan sehat yang perdana di Departemen Teknik Sistem Perkapalan (Siskal) ITS.

Kegiatan pengembangan dan sosialisasi kuliner kantin halal dan sehat ini merupakan program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) melalui Pusat Kajian Halal (PKH) ITS. Diketahui oleh Dr Eng M Badrus Zaman ST MT, kegiatan ini melibatkan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bermitra di kantin Siskal.

Menurut dosen yang biasa disapa Badrus tersebut, urgensitas kantin yang sehat dan halal ini terkait Undang-Undang No.33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Payung hukum tersebut menyatakan bahwa kewajiban sertifikasi halal berlaku lima tahun setelah diundangkan. Dalam hal ini, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) bertugas mempersiapkan sertifikasi halal bagi produk yang diperdagangkan di Indonesia sejak 17 Oktober 2019.

● Presentasi 11 Karya Inovasi Tutup Professor Summit 2020

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/07/presentasi-11-karya-inovasi-tutup-professor-summit-2020/>



Surabaya, 7 November 2020

Dewan Profesor (DP) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) telah sukses menggelar Professor Summit 2020 secara daring. Setelah empat hari dilaksanakan, satu-satunya pertemuan tingkat tinggi profesor se-Indonesia ini resmi ditutup dengan presentasi karya-karya inovatif dari 11 profesor, Jumat (6/11).

Prof Dr Ir Imam Robandi MT, Sekretaris Dewan Profesor ITS, menjelaskan bahwa dalam kali kedua pelaksanaannya, Professor Summit 2020 turut didukung oleh tiga organisasi profesor terbesar di Indonesia yakni Majelis Dewan Guru Besar PTN Badan Hukum (MDGB PTNBH), Forum Dewan Guru Besar Indonesia (FDGBI), dan Asosiasi Profesor Indonesia (API).

Menurut Imam, dari 268 juta penduduk, Indonesia hanya memiliki 5,500 profesor. Hal ini menjadi kekuatan, mengingat profesor adalah para pemikir. "Sehingga sudah seharusnya mereka memikirkan permasalahan aktual bangsa ini beserta penanganannya," ucap Imam yang bertindak sebagai moderator dalam Professor Summit 2020 ini.

Sebagai forum bertukar informasi khususnya di era pandemi, dikatakan Imam, Professor Summit 2020 diisi dengan enam seminar nasional yang mengangkat berbagai topik dan bidang. Serta di penghujung acaranya, menyajikan Seminar Karya Inovasi Profesor dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH).

● Tim ITS Sukses Juarai KKCTBN 2020

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/08/tim-its-sukses-juarai-kkctbn-2020/>



Surabaya, 8 November 2020

Kembali berlaga dalam Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) 2020 yang berakhir, Sabtu (7/11), Tim Barunastra Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sukses bawa pulang juara. Yakni juara pertama pada kategori Performa Prototype Kapal Autonomous Surface Vehicle (ASV), sekaligus memijakkan pasak prestasi dalam tahap final kategori Performa Prototype Fuel Engine Remote Control (FERC).

Pada final kontes bergengsi nasional yang digelar di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) mulai 5 November lalu, tim Barunastra mengirimkan dua tim sesuai fokus tiap kategori lomba. Yakni tim ASV yang mengusung Kapal Nala Final Evo dan tim FERC dengan Kapal Nala Sadewa garapannya.

Sebelum bertandang ke Malang, tim Barunastra ITS pun telah memaksimalkan diri dalam pembuatan kapal. Proses persiapan untuk kedua kapal tersebut berlangsung selama setidaknya 10 minggu. "Kami rangkai kapal sesuai desain. Setelah desain, diadakan simulasi dan dilihat performanya di komputer, lalu kami rakit propulsi kapalnya," papar Ketua tim prototype ASV, Muchmirul Yusa.

● ITS Bantu Tingkatkan Kompetensi Guru SMK se-Jatim

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/09/its-bantu-tingkatkan-kompetensi-guru-smk-se-jatim/>



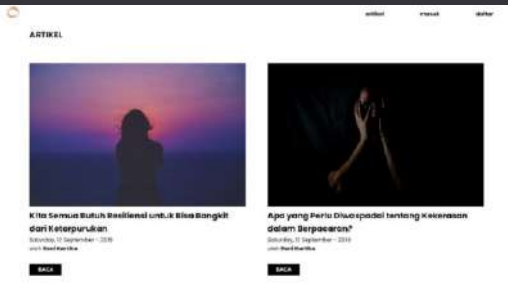
Surabaya, 9 November 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menggalakkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abmas) untuk memperluas penerapan ilmu pengetahuan teknologi. Kali ini, tim Abmas Departemen Teknik Kimia Industri (DTKI) meningkatkan kompetensi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Jawa Timur mengenai teknologi pengolahan limbah cair.

Pelatihan tersebut berhasil menarik minat 141 guru SMK se-Jawa Timur baik negeri maupun swasta untuk mengikuti program selama enam kali pertemuan, sejak Agustus lalu. Ketua Pelaksana Tim Abmas DTKI ITS Saidah Altway ST MT menjelaskan, jika kegiatan ini terpaksa dilaksanakan secara daring karena adanya pandemi Covid-19.

Mereka diberikan materi oleh beberapa dosen DTKI ITS serta pemateri undangan dari dunia industri. Untuk lebih memahami materinya, seluruh peserta juga diberikan beberapa tugas terkait dengan pengolahan limbah cair baik secara individu atau pun kelompok.

Terdapat empat modul praktikum yang disajikan oleh para mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) DTKI ITS dalam bentuk video. Selanjutnya, Saidah menyebutkan jika setiap peserta diharuskan untuk membuat laporan praktikum berdasarkan video yang dipraktikkan oleh mahasiswa KKN dari Laboratorium DTKI ITS.



● Mahasiswa ITS Gagas Aplikasi Edukasi dan Pendampingan Penyintas Kekerasan Perempuan

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/10/mahasiswa-its-gagas-aplikasi-edukasi-dan-pendampingan-penyintas-kekerasan-perempuan/>



Surabaya, 10 November 2020

Kekerasan terhadap perempuan yang menjadi salah satu persoalan pelik di Indonesia, mendasari mahasiswa Departemen Teknik Informatika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggagas aplikasi berbasis web. Dinamai Lingkar Puan, aplikasi tersebut dirancang oleh Wasilatul Dewi Ningrum, Paramastri Ardiningrum, dan Muhammad Jaya Siraj yang tergabung dalam Tim NCC Lab.

Ketua Tim NCC Lab Wasilatul Dewi Ningrum mengungkapkan bahwa tim mendapatkan ide ketika melihat akun-akun di sosial media yang memuat postingan tentang kekerasan terhadap perempuan. "Biasanya, penyintas kekerasan ini cenderung berkomentar dan curhat pengalaman mereka, tetapi mereka tidak dapat solusi," ujar Wasil, panggilan akrabnya.

Lanjut Wasil, berangkat dari kegeraman atas kasus kekerasan terhadap perempuan yang terus meningkat dan kecenderungan penyintas inilah, tim NCC Lab mengembangkan aplikasi Lingkar Puan. Melalui Lingkar Puan, tim ingin memberi edukasi kepada masyarakat terkait kekerasan terhadap perempuan melalui artikel. "Artikelnnya ditulis oleh orang berlatar belakang psikologi dan dibuat untuk mendukung penyintas, sehingga diharapkan mereka ikut berani untuk bercerita dan berbagi dukungan," ungkapnya.

● Dies Natalis ke-60 ITS, Presiden Harapkan ITS Jadi Garda Depan Pengembangan Teknologi

<https://www.instagram.com/p/CHZ-6yQpVCF/>



Surabaya, 10 November 2020

Era revolusi industri 4.0 telah menimbulkan adanya disrupsi yang cukup besar pada aktivitas manusia di berbagai bidang, tak terkecuali pada sektor pengembangan teknologi. Disampaikan pada puncak peringatan Lustrum XII atau Dies Natalis ke-60 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Selasa (10/11), Presiden RI Joko Widodo menyatakan harapan besarnya bagi ITS agar dapat menjadi garda terdepan dalam pengembangan teknologi dan sains.

Mengawali sambutannya, Presiden Joko Widodo atau yang biasa disapa Jokowi mengatakan, ITS yang telah berdiri 60 tahun sejak ditandatangani oleh Presiden RI pertama Ir Soekarno, ia yakin telah banyak talenta hebat dan teknologi maju yang dihasilkan oleh ITS untuk negeri tercinta ini.

"Saya sebut saja sebagian, Gesits sepeda motor listrik nasional, desain kapal ferry untuk angkutan penyeberangan yang dimanfaatkan ASDP, desain interior dan body LRT di Jakarta dan Palembang hasil kerja sama INKA, termasuk robot Raisa yang merupakan robot asisten untuk rumah sakit yang sangat dibutuhkan di masa pandemi ini, dan pasti masih banyak lagi," ungkap Jokowi dalam sambutan yang disampaikan secara virtual.

Mantan Gubernur Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta tersebut juga menyampaikan ucapan selamat kepada ITS dalam merayakan ulang tahun ke-60 ini. "Selamat berkreasi mengembangkan teknologi untuk kemajuan negeri," pungkas Jokowi di akhir sambutannya.

● Duta Kampus Pertama ITS

<https://www.instagram.com/p/CHaV494JcUf/>



Selamat untuk terpilihnya Sobat Kampus kita Kharisma Khodijah Kurnadi dan Satria Mahardhika sebagai Duta Kampus ITS 2020.

Semoga amanah dan dapat menjadi panutan serta mengharumkan nama ITS melalui prestasi serta kontribusi yang nyata.

● Synchro, Selfie Spot dan Landmark Baru Kado Dies Natalis ke-60 ITS

<https://www.instagram.com/p/CHadJcBpJW6/>



Surabaya, 10 November 2020

Landmark Synchro Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) resmi hadir menambah warna baru untuk kampus pahlawan. Buah kerja sama antara institut dengan Ikatan Alumni ITS Pengurus Wilayah Jawa Timur (IKA ITS PW Jatim) ini diresmikan bertepatan dengan Dies Natalis ITS ke-60, Selasa (10/11). Tugu berbentuk roda gigi ini dapat dijumpai di area Taman Segitiga ITS.

Wakil Rektor IV ITS, Bambang Pramujati ST MScEng PhD menjelaskan bahwa Synchro ITS lahir dari keinginan sivitas akademika kampus untuk memiliki landmark anyar. Bukan tanpa alasan, kehadiran landmark baru diyakini dapat mempercantik kawasan kampus. "Selain itu, eksistensi landmark ini juga mampu menjadi ikon baru bagi Kampus Perjuangan," ungkap dosen yang akrab disapa Bambang ini.

Lebih lanjut lagi, Rektor ITS, Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng menyebutkan jika nama Synchro diambil dari kata synchronous yang bermakna serempak, dinamis, dan bersinergi. Sementara itu, model roda gigi dipilih lantaran melambangkan ITS yang terdiri dari ragam elemen. "Di mana ketika bekerja sama, roda gigi yang berbeda ukuran ini tetap dapat berputar serempak," ujar profesor yang akrab disapa Ashari ini.

● ITS Salah Satu PT dengan Manajemen Inovasi Terbaik se-Indonesia

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/11/its-salah-satu-pt-dengan-manajemen-inovasi-terbaik-se-indonesia/>



Surabaya, 11 November 2020

Sebagai bentuk apresiasi pemerintah terhadap perkembangan inovasi yang ada di perguruan tinggi, Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek)/Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) memberikan Anugerah Perguruan Tinggi Inovatif 2020 kepada sejumlah perguruan tinggi di Indonesia yang dinilai terbaik. Salah satunya adalah Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang meraih penghargaan dalam kategori Manajemen Inovasi yang resmi diumumkan di Auditorium Gedung BJ Habibie, Jakarta, Selasa (10/11).

Melalui gebrakan berjudul Tata Kelola High Impact Research untuk Mewujudkan Inovasi Unggulan, ITS berhasil masuk dalam tiga besar terbaik dari tiga perguruan tinggi yang membawa pulang penghargaan tersebut.

Wakil Direktur Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi (DIKST) ITS Dr Eng Kriyo Sambodho ST MEng menjelaskan, pengukuran kinerja inovasi ini merupakan indikator-indikator inovasi yang relevan terhadap kondisi ITS, karena melalui proses kajian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara scientific. "Dengan adanya suatu sistem inovasi yang dikelola secara baik, maka diharapkan produktivitas hasil inovasi ITS dapat meningkat," ungkap Dhodot, sapaan akrabnya.

● Melalui BUMDes Award 2020, ITS Dukung Pertumbuhan Ekonomi Desa

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/11/melalui-bumdes-award-2020-its-dukung-pertumbuhan-ekonomi-des/>



Surabaya, 11 November 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tidak berhenti untuk menyalurkan kontribusinya dalam pengembangan desa. Kali ini, ITS bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Award 2020, yakni acara penghargaan untuk menganugerahkan kehormatan kepada 40 BUMDes terpilih di Jawa Timuryang digelar di Gedung Rektorat ITS, Rabu (11/11).

Ketua panitia BUMDes Award 2020 Dr Ir Arman Hakim Nasution MENG menyampaikan bahwa dalam penghargaan ini, ITS dengan Pemprov Jawa Timur telah berhasil menyeleksi 40 dari 6.000 BUMDes di Jawa Timur yang akan mendapatkan kehormatan untuk menjadi mitra ITS dan Pemprov Jawa Timur selama tiga tahun ke depan.

"Tentunya BUMDes Award 2020 ini bukan hanya sekadar penghargaan, nantinya melalui BUMDes Award ini akan dilakukan kerja sama, kolaborasi hingga pembinaan mulai dari pengembangan teknologi, manajemen pasar, bahkan finansial," jelas dosen Departemen Manajemen Bisnis ITS ini.

● Siap Pelopori Pemanfaatan Energi Laut, ITS-PLN Tandatangani MoU

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/11/siap-pelopori-pemanfaatan-energi-laut-its-pln-tandatangani-mou/>



Surabaya, 11 November 2020

Menyadari potensi kemaritiman Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) siap menjadi pelopor pengembang teknologi dan energi laut. Sebagai salah satu perusahaan energi nasional, PT PLN (Persero) Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenagalistrikan (Research Institute) digandeng ITS secara resmi melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) kerja sama di bidang energi laut, Rabu (11/11), secara daring.

Bambang Pramujati ST MScEng PhD, Wakil Rektor IV ITS menunjukkan jejak kerja sama yang pernah dan sedang terjalin antara ITS dengan PT PLN. Menurutnya, terbukti kerja sama antara ITS dan PT PLN menjadi suatu mutual hub dan mutually benefit, serta bermanfaat bagi masyarakat luas.

Meskipun kerja sama ini bukan kali pertama terjadi, terdapat beberapa hal yang disoroti dalam penandatanganan MoU kali ini. Bambang menyebutkan bahwa bidang energi laut masih belum banyak ditekuni sebagai riset dan penelitian di Indonesia. "Selain itu, biasanya MoU dengan PLN bersifat praktis untuk hal-hal aplikatif di perusahaan. Kali ini, kerja sama lebih kepada bidang riset penelitian," katanya.

● Digiflux, Gagasan Mahasiswa ITS untuk Jembatani Influencer dan Pelaku Usaha

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/12/digiflux-gagasan-mahasiswa-its-untuk-jembatani-influencer-dan-pelaku-usaha/>



Surabaya, 12 November 2020

Tiada henti, sivitas akademika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menggagas sebuah inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Melihat adanya permasalahan pemasaran pada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mahasiswa ITS sukses rancang sebuah platform influencer marketing yang mampu memberikan pengalaman berbeda kepada penggunanya.

Mereka adalah Muhammad Asad Al Balad, Firwam Al Ayubi Rachman dan Aurelius Ian. Melalui bimbingan dosen Rully Agus Hendrawan M Eng, tiga mahasiswa Departemen Sistem Informasi Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC) tersebut bergabung dalam Tim Digiflux.

Ketua tim Digiflux, Muhammad Asad Al Balad menjabarkan bahwa ide awal aplikasi muncul dari kedua temannya yang sama-sama berasal dari Departemen Sistem Informasi, yakni Muhammad Rizaldi dan Achmad Zaenuri. Mereka mengamati bahwa dalam tren perkembangan teknologi masa kini, jasa promosi produk oleh para influencer di media sosial atau yang biasa dikenal sebagai endorsement kerap dipilih sebagai salah satu strategi pemasaran.

● Dosen ITS Ciptakan Peta untuk Pengembangan Desa Tertinggal

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/01/isphoa-2020-fokus-bahas-teknologi-optik-dan-fotonik-terbaru/>



Surabaya, 12 November 2020

Sebagai ujung tombak pembangunan, sebuah desa perlu mempersiapkan dirinya baik dari data maupun informasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Berangkat dari hal tersebut, tiga dosen Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) melakukan sebuah program pengabdian bagi masyarakat dengan merancang peta untuk desa tertinggal.

Dengan tajuk Pemetaan Desa Menggunakan Metode Partisipatif untuk Pembangunan Desa dan Kawasan (Desa Ngepung, Kecamatan Lengkon, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur), Dr Eko Yuli Handoko ST MT, Ir Yuwono MT dan Karina Pradinea Tucunan ST MEng berhasil menciptakan sebuah peta sebagai dasar pembangunan dan pengembangan desa.

Eko Yuli Handoko mengungkapkan, sejak ditetapkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia sebagai desa tertinggal nasional, perencanaan dan pembangunan di Desa Ngepung patut menjadi prioritas utama. Pasalnya, desa tersebut mengalami kendala kekurangan air bersih dan infrastruktur jalan yang kurang memadai. "Selain itu juga masih minimnya lampu penerangan di jalan utama desa," tambahnya.

● Garap Video Edukasi, Mahasiswa ITS Juara Lomba Puspiptek

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/13/garap-video-edukasi-mahasiswa-its-juarai-lomba-puspiptek/>



Surabaya, 13 November 2020

Banyaknya teknologi yang telah dikembangkan sekarang ini, dibutuhkan adanya sarana edukasi untuk memperkenalkan masyarakat awam terhadap teknologi-teknologi mutakhir tersebut. Seperti halnya yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang berhasil meraih juara pertama dengan membuat video motion graphic edukasi pada lomba gelaran Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Puspiptek), Kamis (12/11).

alah Tim Ruang 309 yang terdiri dari Tito Maulana, Dayyan Nasrul Haq, dan Made Dwi Adistha Prana Loka Warsa yang berhasil membuat video edukasi berjudul Deteksi Penyakitmu Pakai Si Mungil Teknesium. Video berupa motion graphic ini menjelaskan mengenai teknologi Generator Tc-99m Non-Fisi yang dikembangkan oleh Marlina MSi, peneliti di Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN).

Perwakilan Tim Ruang 309, Tito Maulana, menjelaskan bahwa topik dari video tersebut merupakan penentuan dari penyelenggara lomba. Dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas), topik yang diberikan berupa teknologi mutakhir yang sedang dikembangkan oleh para peneliti. "Kebetulan dari timnya Ibu Marlina sedang meneliti generator teknesium, akhirnya kami membuat motion graphic mengenai itu," paparnya.

● ITS Bantu Olah Pakan Ternak Hasil Fermentasi Limbah Pertanian

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/13/its-bantu-olah-pakan-ternak-hasil-fermentasi-limbah-pertanian/>



Surabaya, 13 November 2020

Banyaknya peternak sapi di Kabupaten Lamongan yang masih menggunakan pakan ternak dari tumbuhan hijau dan sisa pertanian membuat mereka kesulitan mendapat pakan ternak saat musim kemarau. Oleh karena itu, beberapa dosen dan mahasiswa dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abmas) Teknologi Tepat Guna dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mengatasi hal tersebut.

Mereka adalah Siti Zullaikah PhD (Departemen Teknik Kimia), Bambang Pramujati PhD (Departemen Teknik Mesin), Dr techn Endry Nugroho P (Departemen Biologi), dan Afifatul Jannah ST (Departemen Teknik Kimia). Para dosen tersebut juga dibantu tim mahasiswa KKN yang terdiri dari Yoga Ilham Maulidi (Departemen Teknik Mesin), Joseph Johannes De Brito Krisnanda Widiarta (Departemen Teknik Mesin), Fahreza Aji Taruna (Departemen Teknik Mesin), Rohmah Hidayah (Departemen Teknik Elektro Otomasi), dan Nur Jihan Salsabila (Departemen Statistika Bisnis).

Tergabung dalam sebuah tim, mereka membantu masyarakat Desa Bluri, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan untuk membuat pakan ternak murah dan mudah. Dalam pembuatannya, mereka memanfaatkan teknologi fermentasi pada limbah pertanian di masyarakat.

● ITS Lantik Profesi Insinyur, Garda Terdepan Pembangunan Indonesia

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/15/its-lantik-profesi-insinyur-garda-terdepan-pembangunan-indonesia/>



Surabaya, 15 November 2020

Sebagai perguruan tinggi yang terus aktif menghasilkan lulusan insinyur, kali ini Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali melantik 47 insinyur baru. Pelantikan insinyur lulusan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) ITS yang kali pertama dilakukan secara terpisah dari prosesi wisuda ini berhasil digelar secara daring, Sabtu (14/11) ini.

Prosesi pelantikan lulusan PSPPI ITS kali ini berlangsung cukup haru. Setelah menempuh program yang berlangsung selama enam bulan, akhirnya mahasiswa ITS yang mengikuti PSPPI ini berada di penghujung proses dan berhasil mendapatkan gelar insinyur.

Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan program studi ini total sebanyak 47 orang. Dengan rincian, sebanyak 26 orang dari lulusan semester gasal dan 21 orang dari lulusan semester genap 2019/2020.

Prof Dr Ir Adi Soeprijanto MT, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITS yang turut hadir menyampaikan ucapan selamat kepada para insinyur yang baru dilantik. "Saya harap setelah menjadi insinyur, rekan-rekan semua dapat lebih leluasa dalam mengabdikan diri untuk bangsa dan negara, khususnya di dunia profesionalisme," pesannya.

● Kembangkan Fasilitas Teaching Factory, ITS Berkolaborasi dengan PT Robert Bosch

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/15/kembangkan-fasilitas-teaching-factory-its-berkolaborasi-dengan-pt-robert-bosch/>



Surabaya, 16 November 2020

Pendidikan vokasi harus dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA). Mendukung tujuan ini, Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang tergabung dalam Program Kampus Pendamping Kemitraan Tahun 2020 menindaklanjuti dengan menggelar Intensifikasi Mutual Agreement dan Strategi Kerjasama antara Pendidikan Vokasi dengan PT Robert Bosch Indonesia, Minggu (15/11).

Prof Ir Muhammad Sigit Darmawan MEngSc PhD, Dekan Fakultas Vokasi ITS, menjelaskan bahwa Program Kampus Pendamping Kemitraan Tahun 2020 merupakan kegiatan yang didanai oleh Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri (MITRAS BUDI), Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi), serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud).

"Tujuan program ini adalah untuk menumbuhkan Corporate Culture Satuan Pendidikan Vokasi di Indonesia dengan cara meningkatkan sinergi dan intensitas kolaborasi dengan IDUKA," ujar lelaki berkacamata ini.

Bertempat di Hotel Grand Dafam Kayoon, Surabaya, acara ini turut dihadiri oleh perwakilan keenam mitra Satuan Pendidikan Vokasi Afiliasi (SPVA) yang terdiri atas Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keenam perwakilan tersebut masing-masing berasal dari SMKN 5 Surabaya, SMKN 1 Singosari, SMKN 2 Jember, Universitas Negeri Surabaya (Unesa), Universitas Jember (Unej), dan Politeknik Negeri Banyuwangi (Poliwangi).

● Berdayakan Petani Lemon, Dua Mahasiswa ITS Gagas SayLemon

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/16/berdayakan-petani-lemon-dua-mahasiswa-its-gagas-saylemon/>



Surabaya, 16 November 2020

Pemanfaatan buah lemon di Indonesia saat ini masih belum terlalu diperhatikan. Berangkat dari hal tersebut, dua mahasiswa dari Departemen Teknik Transportasi Laut dan Departemen Statistika Bisnis Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mencoba mempopulerkan manfaat buah lemon dengan membuat sebuah produk sari lemon tanpa bahan pengawet.

Bertemakan Industri Kreatif, tim yang diketuai oleh Fauzi Andiari Sya'ban membawakan rencana bisnis bernamakan SayLemon yang merupakan solusi praktis buah lemon di masa pandemi Covid-19. Inovasi ini didasarkan pada permasalahan akan banyaknya petani lemon di Banyuwangi yang merugi akibat dampak pandemi Covid-19. "Mereka mengeluh penjualan buah lemon selama pandemi hanya segitu-segitu saja," ujar pemuda asal Surabaya ini.

Tidak hanya memberdayakan petani lemon, produk yang diusung tim ini juga difungsikan sebagai media memperkenalkan manfaat buah lemon. Fauzi menjelaskan bahwa selama ini buah lemon hanya dijual secara utuh di pasaran atau supermarket. "Sangat jarang sekali didapati produk lemon yang praktis dan higienis," bebernya.

● Visitasi IABEE, ITS Siap Perbarui Akreditasi

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/16/visitasi-iabee-its-siap-perbarui-akreditasi/>



Surabaya, 16 November 2020

Genap 60 tahun, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus berkomitmen meningkatkan kualitas dan mutu pendidikannya sebagai World Class University. Hal ini dibuktikan dengan adanya visitasi tim asesor Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE) ke kampus ITS guna pelaksanaan akreditasi, mulai Senin (16/11).

Kepala Kantor Penjaminan Mutu (KPM) ITS Prof Dr Aulia Siti Aisjah menjelaskan, dalam kegiatan visitasi yang digelar mulai hari ini, dilakukan tur fasilitas ITS dan wawancara dengan program studi secara daring. Program studi ini meliputi Teknik Mesin, Teknik Kimia, Teknik Fisika, Teknik Material dan Metalurgi, Teknik Lingkungan, Teknik Sipil, Teknik Geomatika, dan Teknik Geofisika.

Diawali dengan tur fasilitas, fasilitas pendukung yang dinilai dalam visitasi ini antara lain UPT Bahasa dan Budaya, Medical Center, Student Advisory Center (SAC), Perpustakaan ITS, laboratorium, pusat olahraga ITS, dan asrama mahasiswa. Setelah berakhirnya tur fasilitas, dilakukan wawancara dengan mahasiswa departemen terkait, alumni, dosen, dan kepala departemen oleh tim evaluator melalui Zoom Meeting.

● ITS Bangun 53 Smart Classroom dan Dua Smart Laboratory

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/17/its-bangun-53-smart-classroom-dan-dua-smart-laboratory/>



Surabaya, 17 November 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tidak henti-hentinya melakukan sebuah inovasi terbarukan dalam menunjang kegiatan akademiknya. Kali ini, ITS telah berhasil membangun 53 Smart Classroom serta merancang Smart Laboratory untuk Fisika Dasar dan Kimia Dasar yang memiliki banyak keunggulan di bidang teknologi

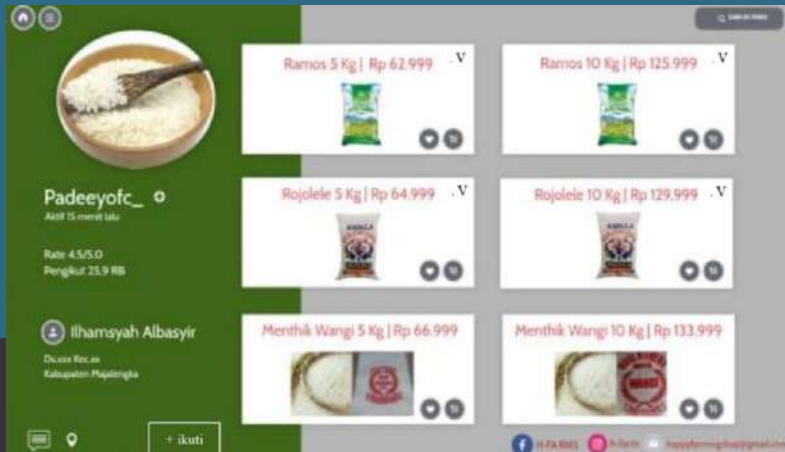
Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng mengatakan bahwa terdapat 53 Smart Classroom yang sudah dibangun ITS dengan tampilan yang baru dan berbeda. Smart Classroom ini dilengkapi dengan multimedia yang terkoneksi secara paralel, sehingga mahasiswa dapat mengaksesnya secara daring maupun luring. "Ke depannya, wajah ITS akan berubah total dengan adanya Smart Classroom ini," sambung Ashari.

Sementara, Wakil Rektor II Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana ITS Ir Mas Agus Mardyanto ME PhD menambahkan, keunggulan dari Smart Classroom ini adalah meja dan kursi yang bisa disusun dengan mudah sesuai keinginan serta keperluan bagi penggunaannya. Keunggulan lainnya terdapat kamera yang bisa mendeteksi gerakan dosen selama mengajar dan dapat merekam kegiatan kelas.

Dosen yang akrab disapa MAM ini menyampaikan bahwa tujuan didirikannya Smart Classroom ini untuk memberikan rasa nyaman bagi mahasiswa dan dosen selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, Smart Classroom ini juga dapat memuat banyak peserta, karena kegiatan kelas dapat diakses secara daring. "Hal ini dapat mengantisipasi kebutuhan kelas daring nantinya," tuturnya.

● Mahasiswa ITS Ciptakan Website Jual Beli Beras Daring

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/17/mahasiswa-its-ciptakan-website-jual-beli-beras-daring/>



Surabaya, 17 November 2020

Di era digitalisasi saat ini beragam kegiatan termasuk berbelanja bisa dilakukan dari rumah, hanya bermodalkan gawai dan jaringan internet. Namun penyedia jasa belanja daring atau e-commerce saat ini masih belum melirik komoditas hasil panen seperti beras. Melihat hal tersebut, dua mahasiswa Departemen Statistika Bisnis Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) ciptakan H-FARMS untuk membantu pemasaran beras berbasis website.

Komoditas beras sangat dibutuhkan semua masyarakat Indonesia, sehingga memiliki peluang yang sangat besar untuk berkembang pesat jika dipasarkan secara daring. Melihat potensi penjualan komoditas hasil panen secara daring tersebut, Maria Ulfa Yanuar dan Lidwina Galuh Wandira menginovasi laman website bernama H-FARMS yang merupakan akronim dari Happy Shopping Shop.

Dijelaskan oleh Maria, H-FARMS merupakan sebuah inovasi platform database dan jual beli hasil panen padi berbasis website yang dirancang untuk mengeksplor kekayaan hasil panen padi di Indonesia. "Inovasi ini hadir untuk menjual produk hasil panen secara daring, dengan motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui jual beli yang efisien dan efektif di era pandemi Covid-19," paparnya.

● Tim TOLE ITS, Gagasan Inovasi Kurangi Kemacetan

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/17/tim-tole-its-gagas-inovasi-kurangi-kemacetan/>



Surabaya, 17 November 2020

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini membutuhkan kolaborasi ilmu dari berbagai bidang sebagai terobosan baru untuk melahirkan produk teknologi yang inovatif. Hal ini dibuktikan oleh tiga mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang tergabung dalam Tim TOLE, yang mengusung produk inovatif bernama Sistem Transportasi Tjerdas.

Manajer utama tim, Aulia Rayimas Tinkar dengan latar belakang keilmuan Teknik Fisika dibantu oleh kedua rekannya yakni Habib Ihza Alamsyah dari Departemen Teknik Elektro dan Renaka Agusta dari Departemen Teknik Komputer. Ketiga penggagas Sistem Transportasi Tjerdas tersebut, tergerak untuk membantu mengurangi kemacetan lewat inovasi rambu lalu lintas.

Dalam melahirkan ide inovatifnya, tim mengaku awalnya melakukan penyerapan ide dari Dr Totok Soehartarto selaku dosen pembimbing. Kemudian, penggalan ide dilakukan secara mendetail, sehingga disetujui oleh Dr Dhany Arifanto selaku dosen pembimbing dalam lomba. "Dosen menyetujui dan memberi dukungan dari awal hingga akhir," ungkap Aulia Rayimas Tinkar yang akrab disapa Ayik itu.

● Tim Mahasiswa ITS Gagasan Smart Charging Station Ramah Lingkungan

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/18/tim-mahasiswa-its-gagas-smart-charging-station-ramah-lingkungan/>



Surabaya, 18 November 2020

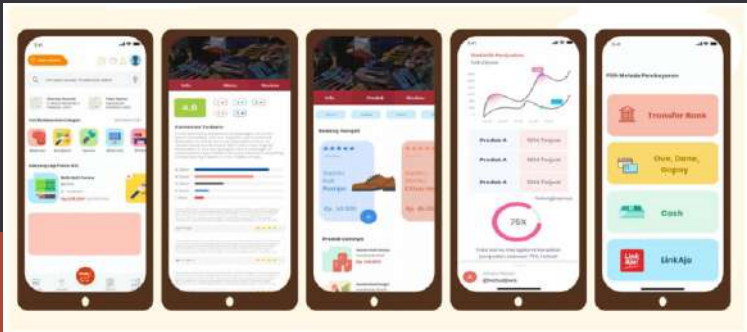
Seiring meningkatnya jumlah kendaraan listrik di masa depan, tentunya turut meningkatkan kebutuhan terhadap keberadaan charging station. Berangkat dari hal tersebut, tiga mahasiswa dari Departemen Teknik Mesin dan Departemen Teknik Sistem dan Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merancang smart charging station sebagai suplai energi listrik yang ramah lingkungan.

Ketiganya adalah Puguh Pambudi, Valiant Tirta Amarta, dan Pebiria Vorenza yang tergabung dalam sebuah tim bernama Ancharg. Menurut Puguh, Ketua tim Ancharg, inovasi ini diangkat dari banyaknya kebutuhan charging station saat ini, namun charging station yang ada masih bersumber pada Perusahaan Listrik Negara (PLN). "Sedang 55 persen sumber listrik PLN berasal dari batu bara," ungkap Puguh.

Oleh karenanya, lanjut Puguh, charging station yang ada memerlukan inovasi pembaruan yang lebih ramah lingkungan. Sehingga mereka melihat kondisi eksisting mana yang memiliki potensi untuk dijadikan bahan. "Kami akhirnya memilih energi matahari, untuk nantinya kami jadikan charging station bertenaga panel surya," ujar mahasiswa asal Tuban ini.

● Paselum, Solusi Pemasaran UMKM di Era Digitalisasi Gagasan Mahasiswa ITS

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/18/paselum-solusi-pemasaran-umkm-di-era-digitalisasi-gagasan-mahasiswa-its/>



Surabaya, 18 November 2020

Adanya pembatasan kegiatan dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 saat ini, menyebabkan banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia sepi konsumen bahkan akhirnya gulung tikar. Melihat fenomena tersebut, tiga mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menginovasikan aplikasi pemasaran produk digital berbasis Syariah Service bernama Pasar Elektronik UMKM atau Paselum sebagai upaya membantu keberlangsungan ekonomi UMKM.

Dalam perekonomian Indonesia, UMKM adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Total UMKM di Indonesia per 2019 menurut data di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UKM) adalah sebanyak 59,2 juta. Dengan jumlahnya yang masif ini, UMKM mampu menyumbang 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Namun UMKM saat ini sedang diterjang krisis akibat adanya pandemi Covid-19 yang belum kunjung usai.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, teknologi memang menjadi alternatif utama bagi UMKM untuk berkembang. Disebutkan oleh Maya Kencana Wulandari bahwa digitalisasi sudah menjadi keharusan bagi UMKM. "Covid-19 telah memaksa UMKM beralih ke digital untuk memastikan kelangsungan dan ketahanan bisnis," jelas Maya.

● ITS Bantu Permudah Pendataan Kependudukan Desa lewat Excel Dashboard

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/20/its-bantu-permudah-pendataan-kependudukan-desa-lewat-excel-dashboard/>



Surabaya, 19 November 2020

Perkembangan teknologi digital saat ini telah mulai digalakkan pada sistem pemerintahan di Indonesia, bahkan sampai pada tingkat pemerintah desa. Mendukung akan hal itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat (Abmas) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) membantu dalam mempermudah pendataan kependudukan desa dengan mengenalkan aplikasi sederhana excel dashboard.

Dijelaskan oleh Ketua Tim Abmas ITS Dr Ismaini Zain MSi, jika aplikasi tersebut mudah digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah beberapa data kependudukan, seperti data jumlah penduduk, jenis kelamin, pekerjaan, dan lain sebagainya. Model data yang baru berdasarkan data yang berhasil didapatkan, seperti data kepadatan penduduk yang diperoleh dari data jumlah penduduk dan data wilayah.

Menurut Ismaini, excel dashboard sangat mudah dipelajari dan dipahami bagi pemula, bahkan dengan beberapa pelatihan dan pendampingan cukup mudah bagi seseorang untuk menyusun excel dashboard. Dengan adanya aplikasi sederhana tersebut, proses pengumpulan dan pengolahan pada suatu daerah yang memiliki keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) bisa menjadi lebih mudah. Pasalnya, ketersediaan data yang valid merupakan hal yang penting untuk pembangunan daerah itu sendiri.

● Aluminium Formwork, Strategi Pembangunan Infrastruktur ala Mahasiswa ITS

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/20/aluminium-formwork-strategi-pembangunan-infrastruktur-ala-mahasiswa-its/>



Surabaya, 19 November 2020

Dalam membangun infrastruktur, diperlukan strategi yang efektif untuk menunjang produktivitas dan efisiensi waktu pelaksanaan proyek pembangunan. Berdasarkan hal tersebut, tim mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menawarkan strategi pembangunan infrastruktur efektif dengan menggunakan aluminium formwork system.

lalah Amaluddin Fajar, Risnandha Hermawati, dan Friska Erwanda. Ketiga mahasiswa Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS yang tergabung dalam nama tim Frict ini menawarkan strategi konstruksi untuk pembangunan sebuah gedung. Strategi ini menggunakan aluminium formwork sebagai bekisting sebab dinilai dapat mempercepat proses pengerjaan dan menghemat biaya.

Amaluddin Fajar menuturkan, bekisting aluminium formwork sendiri berbentuk modul puzzle dan bersifat all in one system. Terminologi all in one system artinya pelaksanaan pemasangan bekisting langsung menjadi satu kesatuan dalam item struktur mulai dari balok, pelat, kolom, dan shearwall. "Hal ini menyebabkan tidak ada progres proyek yang tertinggal, jadi tidak ada waktu dan biaya terbuang yang menambah biaya overhead proyek," ungkap mahasiswa yang akrab disapa Fajar itu.

● Omah Kelor ITS, Inovasi Baru Produksi Pangan Sehat

<https://www.instagram.com/p/CHz45sppmqg/>



Surabaya, 20 November 2020

Bagi sebagian orang, masa pandemi merupakan peluang menciptakan kegiatan baru. Seperti yang dilakukan para ibu rumah tangga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 4 Kelurahan Keputih, Surabaya. Berlokasi di Perumahan Dosen Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), mereka mendirikan Omah Kelor, wadah berbagi ilmu sekaligus memproduksi berbagai olahan makanan berbahan dasar daun kelor.

Disampaikan oleh Murtijas Sulistijowati, penggagas sekaligus Ketua Omah Kelor, wadah ini merupakan buah idenya sejak adanya masa pandemi ini. Berangkat dari kebosanan para ibu rumah tangga, ia ingin menciptakan sebuah kegiatan yang dapat bermanfaat bagi para ibu rumah tangga sekitar. "Kalau dibiarkan berjalan begitu saja, rasanya ada peluang yang terlewat, harus dibuat kegiatan yang selain menyenangkan juga bermanfaat," ungkap perempuan yang akrab disapa Momok ini.

Sedangkan kegiatan yang paling disenangi ibu rumah tangga, lanjut Momok, adalah masak-memasak. Tak berhenti di situ, ia pun memilih daun kelor untuk spesifikasi bahan dasarnya. Sebab, berdasar informasi yang didapatnya, daun kelor memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi. "Oleh karena itu, Omah Kelor ini juga menjadi wadah berbagi ilmu cara pengolahan daun kelor agar kandungan gizinya tidak hilang," tuturnya.

● Seminar dan Kongres FPTVI, Mendikbud: Vokasi Harus Bisa menjadi Solusi

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/22/seminar-dan-kongres-fptvi-mendikbud-vokasi-harus-bisa-menjadi-solusi/>



Surabaya, 21 November 2020

Saat ini, pendidikan vokasi menjadi aspek penting dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Berbagai kegiatan dan program telah banyak dilakukan oleh para penggiat pendidikan demi pembangunan SDM yang unggul. Salah satunya melalui Seminar Nasional dan Kongres Forum Pendidikan Tinggi Vokasi Indonesia (FPTVI) 2020 yang digelar secara daring (dalam jaringan), Sabtu, (21/11).

Seminar Nasional dan Kongres FPTVI ini merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh FPTVI. Kali ini, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) didapuk menjadi tuan rumah kegiatan yang dilaksanakan untuk kali ketujuh ini. "Terima kasih kepada FPTVI yang sudah memberikan kesempatan baik ini kepada ITS, semoga kegiatan ini dapat memberikan banyak manfaat untuk Indonesia ke depannya," ungkap Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng dalam sambutannya.

Seminar dan kongres tahun ini mengusung tema besar Kolaborasi Pendidikan Vokasi dan Industri untuk Menjadikan Indonesia Lebih Hebat. Tak hanya itu, pada sidang komisi ini terbagi menjadi empat bidang yang diharapkan bisa menjawab isu-isu dan permasalahan substantif, serta mencapai tujuan yang strategis. Empat bidang tersebut adalah Sinergi Industri, Pendidikan Vokasi dan Profesi, Teaching Factory, serta Keorganisasian dan Proker.

● Lagi, Guru Besar ITS Masuk Top 2% World Ranking Scientists

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/22/lagi-guru-besar-its-masuk-top-2-world-ranking-scientists/>



Surabaya, 22 November 2020

Prestasi demi prestasi terus ditunjukkan oleh sivitas akademika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Kali ini, setelah mendapat anugerah dari Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN), guru besar ITS Prof Drs Ec Ir Riyanarto Sarno MSc PhD masuk dalam jajaran Top 2% World Ranking Scientists.

Tak tanggung-tanggung, rentang kiprahnya di dunia penelitian yang telah mencapai tahun ke-30 sejak 1989, kini membawa dosen yang akrab disapa Riyan ini, masuk dalam barisan 2 persen saintis teratas di dunia. Hal itu sesuai dengan metode survei dan pemeringkatan yang dilakukan peneliti dari Stanford University, Prof John Ioannidis dan dua peneliti lainnya, Jeroen Baas dan Kevin Boyack.

"Sebelumnya, saya juga tidak menduga hal ini. Kemudian, kawan dosen dari Jepang yang memberitahukan nama saya termasuk di dalamnya," kabarnya gembira. Pasalnya, lanjut Riyan, dalam pemeringkatan kali ini hanya ada satu nama dosen peneliti ITS yang masuk dalam daftar tersebut.

Pengakuan jenis baru ini dilakukan Stanford University dalam rangka perbaikan metode pemeringkatan yang sebelumnya telah banyak digunakan dan disalahgunakan. Hal itu sebagaimana disebutkan John Ioannidis dalam publikasi ilmiahnya yang berjudul Data for Updated Science-Wide Author Databases of Standardized Citation Indicators. Hal itu dilakukan, salah satunya dengan pengelompokan 22 bidang penelitian dengan 176 subbidang penelitian.

● Puncak ICBS 2020, IKA ITS Bangun Semangat Inovator Muda

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/22/puncak-icbs-2020-ika-its-bangun-semangat-inovator-muda/>



Surabaya, 22 November 2020

Masih memperingati Dies Natalis ke-60 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Pengurus Pusat Ikatan Alumni (PP-IKA) ITS mengadakan gelaran Innovation Challenge dan Business Summit (ICBS) 2020. Selain sebagai acara puncak dari serangkaian kompetisi, acara ini juga diramaikan talkshow dengan mengundang sejumlah pakar di bidang inovasi dan startup, Sabtu (21/11).

Disiarkan langsung secara luring dari kawasan Damai Indah Golf Pantai Indah Kapuk, Jakarta, gawe tahunan IKA ITS ini dihadiri pula oleh sejumlah pejabat penting. Antara lain Menteri Perhubungan RI Ir Budi Karya Sumadi, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI Erick Thohir BA MBA, Wakil Gubernur Jawa Timur Dr Emil Elestianto Dardak MSc, dan Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari Meng.

Dalam sambutan pembukaannya, Ketua Umum PP IKA ITS Ir Sutopo Kristanto MM menyampaikan, serangkaian kompetisi ICBS 2020 yang terdiri dari innovation challenge, golf tournament serta business summit ini menjadi salah satu wadah untuk beberapa tim yang memberikan ide dan inovasinya pada dunia teknologi. "Selanjutnya, kami IKA ITS akan membuat organisasi yang akan bersama-sama menjadikannya berkelanjutan," ujarnya.

● Usung Robot Pendeteksi Ranjau Laut, Tim Banyubramanta ITS Sabet Juara

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/23/usung-robot-pendeteksi-ranjau-laut-tim-banyubramanta-its-sabet-juara/>



Surabaya, 23 November 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menunjukkan kedigdayaannya di bidang robotika. Kali ini, tim robot bawah air Banyubramanta ITS sukses menjadi juara pada ajang Technogine 2020 kategori ROUV (Remotely Operated Underwater Vehicle) yang diselenggarakan Telkom University dan diumumkan secara daring, Sabtu (21/11) lalu.

Dengan mengusung robot bawah air pendeteksi ranjau laut bernama Wikraluga, tim Banyubramanta ITS berhasil meraih juara pertama pada subtema Technology, Human, Environment. Lomba ini secara keseluruhan digelar secara daring.

Reza Maliki Akbar AMd ST, Koordinator Tim Banyubramanta ITS, menjelaskan bahwa Wikraluga adalah robot bawah air yang digunakan untuk mendeteksi serta membersihkan lautan dari keberadaan ranjau apung. Ranjau tersebut merupakan bekas dari peperangan yang terjadi di perairan Indonesia pada masa lampau. "Keberadaan ranjau ini berbahaya bagi perairan Indonesia karena dapat mengancam biota laut, para nelayan, hingga kapal kargo dan penumpang," tutur pemuda yang kerap disapa Maliki ini.

● Tim Dosen ITS Dongkrak Produktivitas Porang melalui Abmas

<https://www.instagram.com/p/CH7lvbqpcNQ/>



Surabaya, 23 November 2020

Meskipun memiliki potensi tanaman porang yang kaya, nyatanya pembudidaya porang di Kabupaten Nganjuk masih tergolong pra-sejahtera. Tergerak untuk membantu ekonomi para pembudidaya tersebut, tim pengabdian masyarakat (abmas) dan kuliah kerja nyata (KKN) ITS mengimplementasikan alat pemotong dan pengering porang yang ergonomis.

Alat yang dirancang oleh tim abmas dan KKN ITS yang diketuai oleh Dr Ir Eko Nurmianto MEngSc ini menjadi pendukung untuk mengolah tanaman porang menjadi berbagai macam produk bernilai ekonomi tinggi. Sehingga diharapkan mampu mendongkrak pula perekonomian masyarakat setempat.

Kabupaten Nganjuk memiliki luas sekitar 122,433 hektar, di mana 49,9 persen atau 61.127,2 hektar di antaranya berupa hutan. Keberadaan hutan sangat penting artinya bagi masyarakat Nganjuk karena mempunyai fungsi ekonomi sebagai penyangga kehidupan yang esensial. Potensi besar yang disimpan hutan Nganjuk adalah komoditas porang, salah satunya di Desa Macanan, Loceret.

● Mahasiswa ITS Ajak Masyarakat Desa Melek Pemasaran Digital

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/28/mahasiswa-its-ajak-masyarakat-desa-melek-pemasaran-digital/>



Hallo sobat kampus!!!

Mimin bawa kabar gembira nih dari Tim Robotika ITS yang berhasil mengulang prestasinya pada tahun ini dalam Kontes Robot Indonesia 2020. Tim Robotika ITS kembali berhasil menjadi Juara Umum pada KRI 2020. Dan berikut daftar prestasinya:

Daftar juara yang diraih dalam Kontes Robot Indonesia 2020 adalah :

1. Juara pertama Robot Abu Indonesia, tim RIVAL ITS
2. Juara pertama Robot Sepak Bola Beroda, tim IRIS ITS
3. Juara kategori Praktis dan Aman Robot Tematik Covid-19, tim RIVAL ITS
4. Juara kedua Robot Humanoid menggiring bola, tim ICHIRO ITS
5. Juara kedua Kerjasama Robot Humanoid, tim ICHIRO ITS
6. Juara kedua Robot Seni Tari Indonesia, tim VIROSE ITS
7. Juara ketiga Lomba lari robot humanoid, tim ICHIRO ITS
8. Penghargaan Strategi terbaik robot sepak bola beroda, tim IRIS ITS
9. Penghargaan Strategi terbaik robot ABU Indonesia, tim RIVAL ITS.

Selamat sekali lagi untuk Tim Robotika ITS.

Vivat!!!

Hidup ITS! Hidup ITS! Hidup ITS!

<https://www.instagram.com/p/CH-FpYMJWZm/>



Lagi, ITS Pertahankan Gelar Juara Umum KRI 2020

Surabaya, 24 November 2020

Makin memantabkan reputasinya dalam bidang robotika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil kembali membentangkan bendera almamater tercinta sebagai Juara Umum di Kontes Robot Indonesia (KRI) 2020. Pada tahun ketiga capaiannya menjadi Juara Umum, ITS mengantongi total sembilan penghargaan pada gelaran nasional yang dilaksanakan secara virtual mulai 16 - 23 November 2020 ini.

KRI merupakan kompetisi tahunan skala nasional yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) RI. Karena adanya pandemi Covid-19, KRI 2020 kali ini dilaksanakan dengan format daring. Dalam gelaran ini, ITS mengirimkan lima tim robot yang bertanding pada delapan kategori lomba. Antara lain adalah Tim Rival, Tim Ichiro, Tim Iris, Tim Vi-Rose, dan Tim Abinara-1.

Dari kedelapan kategori lomba yang diikuti, ITS berhasil menyabet sembilan gelar juara dari tujuh kategori. Mempertahankan prestasi tahun sebelumnya, Tim Iris kembali meraih juara pertama pada kategori lomba Robot Sepak Bola Beroda. Tak hanya itu, dalam kategori lomba tersebut, Tim Iris pun berhasil mendapatkan penghargaan atas Strategi Terbaik. (tri)

● Dosen ITS Ciptakan Permainan Kartu Bertema Pencegahan Covid-19

<https://www.instagram.com/p/CH-f250p0j9/>



Surabaya, 24 November 2020

Tim dosen dari Departemen Desain Komunikasi Visual (DKV) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil menciptakan sebuah card game atau permainan kartu bertema pencegahan Covid-19 bernama Palagan. Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, permainan ini dirilis secara resmi di Kantor Gubernur Provinsi Jawa Timur, Selasa (24/11).

Palagan sendiri merupakan salah satu produk pengabdian masyarakat yang dihasilkan oleh tim dari Laboratorium Media Kreatif Digital Departemen DKV ITS. Tim ini terdiri dari lima dosen Departemen DKV ITS yang diketuai oleh Rabendra Yudistira Alamin ST MDs. Empat dosen lainnya adalah Nugrahardi Ramadhani SSn MT, Didi Prasetyo ST MT, Putri Dwitarsi ST MDs, dan Nurina Orta Darmawati ST MDs. "Ada juga mahasiswa dari Departemen DKV dan Departemen Teknologi Informasi ITS yang membantu mengembangkan permainan ini," ungkap Rabendra.

Nama Palagan dalam permainan ini memiliki arti pertempuran dalam bahasa Sansekerta. Rabendra menjelaskan, nama ini dipilih karena mengibaratkan kondisi saat ini sebagai pertempuran melawan sesuatu yang tidak pernah diketahui sebelumnya, yaitu virus Corona. "Nah di medan perang itu strategi atau apa saja yang dibutuhkan untuk bertempur dapat tergambarkan melalui permainan ini," jelasnya. (sep/sen)

● ITS Raih Predikat Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2020

https://www.instagram.com/p/CIA_d-mpVBM/



Surabaya, 25 November 2020

Era revolusi industri 4.0 dan transformasi digital telah mendorong berkembangnya teknologi mengenai keterbukaan informasi publik pada saat ini. Berkat kerja keras dan komitmen akan hal itu, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil meraih predikat Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2020 oleh Komisi Informasi Pusat (KPI) yang diumumkan secara daring dengan dihadiri Wakil Presiden (Wapres) RI Prof Dr (HC) KH Ma'ruf Amin, Rabu (25/11) siang.

Kepala Unit Komunikasi Publik (UKP) ITS Anggra Ayu Rucitra ST MMT menjelaskan, jika hal ini telah menjadi bukti nyata atas komitmen ITS dalam mendorong keterbukaan informasi publik dengan terus menyajikan informasi yang benar, terbuka, dan transparan. "Sehingga masyarakat bisa mendapatkan maupun bertanya mengenai informasi yang berhubungan dengan ITS kapan pun," tutur dosen Departemen Desain Interior ITS ini.

Hal ini juga, menurut Anggra, menjadi kewajiban bagi ITS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) dalam melaksanakan amanat Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. (sof)

● ITS - Puslitbang TU Terus Kembangkan Pendeteksi Genangan Air di Runway

<https://www.instagram.com/p/CIDhBjvp9GC/>



Surabaya, 26 November 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) bersama Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara (Puslitbang TU) Balitbang Kementerian Perhubungan terus berupaya mengembangkan hasil penelitiannya berupa Standing Water Detector (SWD) atau alat pendeteksi tingginya genangan air yang ada di landas pacu bandar udara (bandara). Kehandalan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sejak tahun 2018 itu pun dibahas dalam Focus Group Discussion (FGD) secara daring, Kamis (26/11).

Seperti diketahui, tingginya curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia memicu terjadinya genangan air pada landas pacu atau runway di bandara, sehingga mengancam keselamatan pesawat yang akan mendarat. Karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendukung pengembangan peralatan keselamatan penerbangan tersebut.

Ketua Peneliti SWD, Dr Melania Suweni Muntini MT, menjelaskan bahwa persoalan utama dalam penerbangan ialah pilot pesawat terbang sering tidak mendapatkan informasi secara real-time mengenai genangan air (standing water) yang ada pada landasan pacu. "Dengan alat ini, kita akan mendapatkan informasi mengenai ketinggian standing water yang ada pada landasan pacu, sehingga informasinya bisa digunakan untuk berbagai keperluan," terangnya. (ri)

● ITS Tanggap Pengelolaan Potensi Desa melalui BUMI IBOE

https://www.instagram.com/p/CIDPqqMJ_jE/



Surabaya, 26 November 2020

Tanggap terhadap problema yang terjadi di lingkungan masyarakat, mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kerap memecahkannya dengan solusi yang adaptif. Termasuk di antaranya adalah Tim BUMI IBOE, sebuah tim yang aktif mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Hadir dengan gagasan terkini, Tim BUMI IBOE memberikan gagasan inovatif dalam pengolahan produk jeruk nipis di Desa Kalipait, Kota Banyuwangi, Jawa Timur. BUMDes Impian IBOE (BUMI IBOE) merupakan tim yang memiliki visi untuk meningkatkan BUMDes di seluruh Indonesia.

Hal ini dilakukannya dengan menyinergikan semua elemen yang ada, baik itu masyarakat, mahasiswa, maupun perguruan tinggi yang berdasar pada Tri Dharma-nya. Kata Iboe sendiri berasal dari bahasa Belanda, Inheems Bedwelmend Omhoog Euwig yang berarti orang yang ingin maju dan bertekad teguh.

Adhimas Nurul Mustofa, Ketua Tim BUMI IBOE, menceritakan bahwa tim yang dipimpinnya ini terbentuk saat mengikuti kompetisi ITS Young Technopreneur (IYT) dan proposalnya berhasil terdandi. Dalam proposal rancangan bisnisnya, mereka berencana untuk mengembangkan Desa Kalipait, sebuah desa yang merupakan pemangku Taman Nasional Alas Purwo, Banyuwangi. Hal ini menjadikan desa tersebut memiliki lahan pertanian yang luas, dengan komoditas utama berupa buah naga, jeruk siam, dan jeruk nipis. (tri)

● Peringkat ITS Naik dalam QS Asia University Rankings 2021

<https://www.instagram.com/p/CIFYVPuJxeq/>



Surabaya, 27 November 2020

Menuju universitas kelas dunia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil tingkatkan pamornya di kancah internasional. Dalam pemeringkatan Quacquarelli Symonds (QS) Asia University Rankings (QS AUR) 2021 yang dirilis, Rabu (25/11) lalu, ITS sukses tingkatkan peringkatnya.

Diumumkan secara virtual berbarengan dengan QS APPLE Conference, pemeringkatan QS AUR 2021 yang dilakukan dengan menampilkan 650 perguruan tinggi di Asia tersebut menyatakan bahwa ITS berhasil duduk peringkat 164. Posisi tersebut naik 34 peringkat jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Manajer Senior Urusan World Class University ITS Rulli Pratiwi Setiawan ST MSc PhD menyatakan, terdapat 11 indikator yang menjadi aspek utama QS AUR tahun ini, yakni _academic reputation, employer reputation, faculty/student ratio, international research network, citations per paper, papers per faculty, staff with a phd, proportion of international faculty, proportion of international students, proportion of inbound exchange students_, dan _proportion of outbound exchange students_. (rys)

● PT Mobil Anak Bangsa Gandeng ITS Kembangkan Mobil Listrik

<https://www.instagram.com/p/CIDhaJ2JJPN/>



Surabaya, 26 November 2020

Perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang manufaktur kendaraan, mobil, dan bus ternama, PT Mobil Anak Bangsa (MAB) resmi menjalin kerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi dan lembaga penelitian, salah satunya Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Kamis (26/11). Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing mobil listrik baik di Indonesia maupun global.

MoU yang dilakukan di Kudus, Jawa Tengah ini ikut disaksikan oleh Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset Inovasi Nasional (Menristek/Kepala BRIN) Bambang Brodjonegoro dan Founder PT MAB sekaligus Kepala Staf Kepresidenan Jenderal (Purn) Moeldoko.

Moeldoko menjelaskan bahwa Indonesia sudah berkomitmen mewujudkan pengurangan emisi, salah satunya melalui dukungan penggunaan mobil listrik. Hal ini juga menyangkut komitmen Indonesia pada Paris Agreement dalam pengurangan emisi sebanyak 29 persen dengan usaha sendiri dan 41 persen dengan bantuan internasional hingga 2030. "Sehingga, hadirnya mobil listrik menjadi upaya pemerintah untuk mewujudkan cita-cita bersama melalui pengurangan penggunaan energi fosil," ujar Moeldoko. (mia)

● Tim ITS Kembangkan Virtual Museum Tourism untuk Kawasan Bersejarah

<https://www.instagram.com/p/CIF01HwJg6m/>



Surabaya, 27 November 2020

Di era pandemi ini, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus berkontribusi dalam menuangkan ide-ide kreatif, khususnya dalam bidang teknologi. Kali ini, tim dosen dan mahasiswa ITS kembangkan wisata virtual tourism untuk kawasan bersejarah yang direalisasikan sebagai program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pengabdian Masyarakat (Abmas) melalui Pusat Studi Pengembangan Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat (PDPM) ITS.

Karina Pradinie Tucunan ST M Eng, salah satu tim dosen dari Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) ITS menyampaikan, konsep dari Virtual Museum ini adalah menyediakan wahana wisata berbasis peninggalan bersejarah di kawasan bersejarah. "Kontennya sementara ini kami sediakan dulu animasi kreatif cerita-cerita bersejarah pada beberapa objek wisata yang ada dengan mengoptimalkan experience user menggunakan Virtual Reality (VR) box," jelasnya.

Hal yang menarik dari Virtual Museum ini, yakni menyediakan VR dan Augmented Reality (AR) untuk benda-benda bersejarah. Seperti artefak manuskrip hingga gambaran tiga dimensi benda bersejarah. "Dengan adanya inovasi ini, kami berharap dapat merekatkan kembali antara masyarakat dengan sejarahnya, selanjutnya bisa mempreservasi dan mengembangkan dengan cara yang baik," tuturnya. (sin)



- **TI-Rang, Pelet dari Limbah Cangkang Kerang dan Perut Ikan Buatan ITS**

<https://www.instagram.com/p/CIIWgTCp3-N/>

Surabaya, 28 November 2020

Dalam mengatasi permasalahan limbah, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus berinovasi untuk memanfaatkannya menjadi produk yang lebih bermanfaat. Kali ini, salah satu tim Pengabdian Masyarakat (Abmas) ITS yang dipimpin IDAA Warmadewanthi ST MT PhD berhasil mengolah limbah cangkang kerang dan perut ikan menjadi makanan ikan berupa pelet yang diberi nama TI-Rang.

Menurut Warmadewanthi, kandungan kalsium yang cukup besar pada limbah cangkang kerang dan adanya kandungan protein pada limbah perut ikan menjadi alasan kuat untuk dimanfaatkan menjadi pelet. Dengan ditambahkan bekatul dan vitamin, pelet tersebut sangat berguna untuk pertumbuhan ikan.

Dosen Departemen Teknik Lingkungan tersebut menjelaskan, ada beberapa proses untuk mengolah limbah tersebut. Mula-mula, limbah perut ikan direbus untuk menghilangkan baunya dan kemudian dikeringkan. "Sedangkan limbah cangkang kerang cukup dihaluskan saja," imbuh dosen yang akrab disapa Warma ini.

Kedua bahan tersebut, lanjut Warma, kemudian dicampurkan dengan bekatul, vitamin, dan ragi dengan perbandingan yang telah ditentukan. Setelah proses fermentasi selesai selama satu hari, adonan tersebut dapat dimasukkan ke mesin pencetak pelet. (sof)

● Gagas Kotak Distribusi Vaksin, Mahasiswa ITS Juara Ajang Internasional



<https://www.instagram.com/p/CINfmLAJPSq/>

Surabaya, 30 November 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai perguruan tinggi berkualitas terus mencetak prestasi skala internasional. Kali ini, mahasiswa Departemen Teknik Sistem dan Industri ITS, Muhammad Adrian Fadhillah, berhasil membawa pulang medali perak (Silver Medal) setelah menciptakan kotak distribusi vaksin dalam Indonesia Inventors Day (IID) 2020 kategori International World Invention and Technology Expo (WINTEX) yang diumumkan secara daring, Minggu (29/11).

Pemuda yang akrab disapa Adrian ini menyabet juara di subkategori International Paper Competition untuk alat yang diberi nama Vaccine and Medicine Distribution Box atau VD-BOX. Yakni merupakan kotak yang ditujukan untuk mempermudah distribusi vaksin terutama karena adanya pandemi Covid-19. Inovasi VD-BOX sudah dikembangkan Adrian selama enam bulan lamanya dan berhasil mengungguli 2.200 peserta yang berasal dari 15 negara berbeda.

Berdasarkan keterangan Adrian, ia menciptakan VD-BOX setelah melihat adanya kesulitan dalam melakukan pendistribusian obat-obat kesehatan, terutama bagi wilayah-wilayah yang berada di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) Indonesia. "Lebih dari 20 persen penduduk di wilayah 3T mengalami malnutrisi, sehingga tingkat kesehatannya rendah," terang pemuda berusia 20 tahun tersebut. (jev)

● ITS Boyong 12 Medali pada Pimnas ke-33

[https://www.instagram.com/
p/CILGXjHpYgv/](https://www.instagram.com/p/CILGXjHpYgv/)



Surabaya, 29 November 2020

Serangkaian kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-33 tahun 2020 yang berlangsung secara daring, telah sampai pada puncaknya. Ke-33 kontingen dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) pun sukses mengamankan 12 medali pada Malam Penutupan ajang bergengsi tersebut, Sabtu (28/11) malam.

Dari 12 medali yang dibawa pulang, separuh diperoleh dari kategori presentasi dan separuhnya lagi dari kategori poster. Dari kategori poster, tiga medali perunggu datang dari Program Kreativitas Mahasiswa - Karsa Cipta (PKM-KC) 1 oleh tim yang diketuai Muhammad Nidhommuddin, Program Kreativitas Mahasiswa - Pengabdian Masyarakat (PKM-M) 1 oleh tim yang diketuai Millads Anwary Fandiaz, dan Program Kreativitas Mahasiswa - Penelitian Eksakta (PKM-PE) 8 oleh tim yang diketuai Hansel Vincent Widjaja.

Sementara itu, masih dari kategori poster, perolehan satu medali perak datang dari PKM-PE 8 oleh tim yang diketuai Zela Marni Safitri. Disusul dua medali emas yang datang dari PKM-PE 8 oleh tim yang diketuai Adhimas Nurul Mustofa dan PKM-KC 2 oleh tim yang diketuai Indra Kusuma. Sehingga, enam perolehan medali dari kategori poster terdiri atas dua medali emas, satu medali perak, dan tiga medali perunggu.

Beralih pada kategori berikutnya, kontingen ITS turut mempersembahkan enam medali pada kategori presentasi yakni tiga medali emas dan sisanya medali perak. Ketiga medali perak datang dari PKM-PE 1 oleh tim yang diketuai Muhammad Rizky Syarifudin, PKM-PE 5 oleh tim yang diketuai Ulfa Miki Fitriana, serta PKM-PE 8 oleh tim yang diketuai Zela Marni Safitri.

● Manfaatkan Kulit Mangga, Tim ITS Raih Perunggu di Ajang WINTEX 2020

<https://www.instagram.com/p/CIN2wKeJW5o/>



Surabaya, 30 November 2020

Berkat menyulap ekstrak kulit mangga menjadi agen inhibitor korosi logam SS-304 yang ramah lingkungan, tim mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali mencetak prestasi. Tim yang bernama Platinum tersebut berhasil meraih medali perunggu dalam ajang berskala internasional World Invention and Technology Expo (WINTEX): Indonesia Inventors Day (IID) 2020 kategori the International STEM-based Innovation Competition yang diumumkan secara daring, Minggu (29/11).

Penelitian yang berjudul Ekstrak Kulit Mangga sebagai Agen Penghambat Korosi pada Logam SS304 tersebut digagas oleh tim yang berasal dari Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Analitika Data ITS dan diketuai oleh Ahnaf. Empat anggotanya adalah Tiara Mahendra Kurniawati, Ulfa Miki Fitriana, Hafildatur Rosyidah, dan Mohamad Ikbal Pangestu.

Salah satu anggota Tim Platinum, Mohamad Ikbal Pangestu, menjelaskan bahwa gagasan untuk menciptakan inhibitor lewat ekstrak kulit mangga tercetus setelah Tim Platinum melihat fakta lapangan, di mana kulit mangga tidak banyak diolah dan berakhir menjadi sampah organik. Hal tersebut dimanfaatkan oleh Tim Platinum untuk membuat zat yang dapat memperlambat laju korosi. "Kita menggunakan kulit mangga karena kulit mangga sering dibuang dan menjadi limbah organik begitu saja," tutur Ikbal.

● Kecarang, Kerupuk Cangkang Kerang Hijau Gagasan Mahasiswa ITS

<https://www.instagram.com/p/CIQKW04poDJ/>



Surabaya, 1 Desember 2020

Permasalahan limbah yang masih marak ditemukan dalam masyarakat harus segera diselesaikan dengan adanya berbagai macam inovasi. Salah satunya dari tiga mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang berhasil mencetuskan gagasan kerupuk yang berasal dari cangkang kerang hijau yang dinamakan Kecarang.

Adanya kandungan kalsium pada cangkang kerang hijau yang membuat Latifatul Fajriah dan Intan Mei Setyaningrum dari Departemen Teknik Fisika beserta Fadhilah Rosyidatul 'Arifah dari Departemen Teknik Material dan Metalurgi tertarik untuk mengolahnya menjadi kerupuk.

Selain itu, melihat banyaknya budidaya kerang hijau di daerah Tuban yang cangkangnya kurang dimanfaatkan membuat ketiga mahasiswa angkatan 2019 tersebut yakin jika Kecarang dapat menjadi solusi akan permasalahan limbah tersebut dan dapat memberikan nilai tambah.

Dijelaskan pula oleh Latifatul Fajriah, kerupuk sendiri merupakan salah satu makanan yang cukup digemari oleh masyarakat Indonesia. Hal itu yang membuat Kecarang memiliki potensi bisnis yang menjanjikan untuk kedepannya. Selain harganya yang terjangkau, Kecarang juga akan tersedia pada beberapa varian rasa. "Seperti rasa BBQ, keju, pedas," ungkap mahasiswa yang biasa disapa Latif ini. (sof)

● ITS Berhasil Raih Empat Gelar Juara di KMHE 2020

<https://www.instagram.com/p/CIP6Dt-p0zn/>



Surabaya, 1 Desember 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menunjukkan kehebatannya di ajang kontes tingkat nasional. Kali ini, ITS berhasil menorehkan empat gelar juara dalam ajang Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2020 yang digelar secara daring dan berakhir pada Senin (30/11).

Pada kompetisi tahun ini, ITS menurunkan dua tim untuk berlaga. Yakni Tim Sapuangin yang berlaga di kelas Urban Gasoline dan Tim Nogogeni yang bertarung di kelas Urban Listrik. Dalam ajang tahunan ini, Tim Sapuangin berhasil meraih Juara Umum 1 kategori Urban, Juara 1 kriteria Aerodinamika Body kategori Urban, dan Juara 1 kriteria Model Desain Kendaraan kategori Urban. Sedangkan Tim Nogogeni berhasil sabet Juara 1 kriteria Motor Listrik dan Sistem Kontrol kategori Urban.

Alfandy Anugerah, General Manager Sapuangin ITS, menjelaskan bahwa terdapat perbedaan pelaksanaan KMHE 2020 ini. Sebelumnya, KMHE merupakan perlombaan membangun mobil hemat energi yang dapat berjalan di lintasan, sehingga pemenang ditentukan dari konsumsi bahan bakar yang paling sedikit. "Namun, untuk tahun ini konsep perlombaan seperti itu tidak dapat dilakukan karena adanya pandemi," ujarnya. (sen)

● Atasi Pemetaan Desa, Mahasiswa ITS Rancang Layanan Java Drone

<https://www.instagram.com/p/CISvZWkJxL/>



Surabaya, 2 Desember 2020

Sejak digaungkannya Geoportal Kebijakan Satu Peta oleh Presiden Joko Widodo, penambahan peta tematik untuk menyelesaikan tumpang tindih pemanfaatan lahan di desa perlu dilakukan. Sebagai tindak lanjut atas permasalahan tersebut, mahasiswa Departemen Teknik Geomatika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merancang suatu inovasi berupa penyedia layanan geospasial bernama Java Drone.

ialah Moh Faisal, Shaza Flanetta Putri, dan M Hidayatul Ummah. Ketiganya memulai perancangan Java Drone usai menilik peluang bisnis jasa pemetaan yang cukup besar. Yang mana kebanyakan, pemetaan tersebut menggunakan teknologi Unmanned Aerial Vehicle (UAV) atau yang lazim disebut drone. "Kami memandang bahwa saat ini peta telah menjadi urgensi pembangunan," tutur Moh Faisal, ketua tim.

Oleh sebab itu, lanjut mahasiswa yang biasa disapa Faisal ini, Java Drone hadir sebagai solusi untuk berbagai permasalahan pemetaan di Indonesia. Sebelumnya, Faisal dan tim telah melakukan riset segmentasi pasar sehingga dapat mengetahui pihak mana yang perlu dituju dalam penawaran bisnis ini. "Setelah itu, dilakukan pengembangan produk agar Java Drone memiliki state of the art," jelasnya. (chi)

● ISPhOA 2020 Fokus Bahas Teknologi Optik dan Fotonik Terbaru

<https://www.instagram.com/p/CIQXOnepy7p/>



Surabaya, 1 Desember 2020

Memasuki kali keempat, Departemen Teknik Fisika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menggelar International Seminar on Photonic, Optics, and Its Application (ISPhOA) 2020. Dihelat selama dua hari mulai Selasa (1/12), seminar ini mengangkat berbagai topik mulai dari Teknologi Fiber Optic Laser Beam Shaping hingga Material Soft-Matter untuk Konversi Energi Surya.

Agus Muhamad Hatta ST MSi PhD, Ketua ISPhOA 2020 mengatakan, seminar ini merupakan rangkaian seminar ilmiah dua tahunan setelah sebelumnya pada 2014, 2016, dan 2018. Forum ilmiah ini didedikasikan sebagai wadah diskusi serta berbagi keahlian yang ideal. Selain itu, forum ini juga diharapkan menjadi jembatan jaringan antara perguruan tinggi, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri RI, industri, serta pemerintah. "Tujuan utama kami (panitia ISPhOA 2020, red) adalah mendorong transfer penelitian agar dapat diaplikasikan untuk seluruh wilayah Indonesia," tutur dosen Departemen Teknik Fisika ITS ini.

Mengamini Agus, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng menjelaskan, seminar ini juga merupakan program untuk meningkatkan keterikatan ITS dengan dunia internasional. Sebab, peringkat 751 versi QS World University Rankings (WUR), serta peringkat 1.000 versi Times Higher Education (THE) WUR yang dicapai ITS kini, masih terus diupayakan untuk ditingkatkan. "Dengan adanya ikatan internasional, permasalahan dalam hal optik dan fotonik dapat terselesaikan, serta mudah untuk mempercepat pembangunan yang berkelanjutan," ungkap guru besar yang akrab disapa Ashari ini. (mad)

● Dukung Produksi Garam Lokal, ITS Teken MoU dengan PT Garam

<https://www.instagram.com/p/CIVkGIQp1V5/>



Surabaya, 3 Desember 2020

Hingga saat ini sepak terjang industri garam di Indonesia masih menemui banyak hambatan, salah satunya adalah masalah kualitas dan kuantitas hasil produksi. Menghadapi masalah tersebut, PT Garam (Persero) ajak kerja sama Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) melalui Memorandum of Understanding (MoU) untuk meningkatkan produktivitas industri garam di Indonesia, Kamis (3/12).

Berlangsung di Ruang Sidang Senat Gedung Rektorat ITS, MoU ini ditandatangani langsung oleh Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng dan Direktur Utama PT Garam (Persero) Achmad Ardianto. Penandatanganan MoU ini juga dihadiri oleh Direktur Operasi PT Garam (Persero) Hartono.

Dalam pidato pembukaannya, Achmad Ardianto menyampaikan bahwa garam merupakan kebutuhan dalam berbagai sektor kehidupan. "Industri garam di Indonesia menjadi salah satu sumber penghidupan masyarakat," tutur pria yang biasa disapa Didi ini.

Sayangnya, lanjut Didi, kualitas garam yang belum maksimal dan ketidakstabilan harga garam produksi lokal seringkali membuat banyak pihak beralih menggunakan garam impor. Karena itu, perlu upaya lebih untuk membangun suatu ekosistem garam nasional yang dapat menyejahterakan masyarakat Indonesia. (rys)

● Tim Mahasiswa ITS Rancang Pelabuhan Terintegrasi Berkonsep National Hub

https://www.instagram.com/p/CIVdg-Hp_1C/



Surabaya, 3 Desember 2020

Melihat adanya potensi yang dapat dikembangkan di Kecamatan Jenu dan Tambakboyo, Kabupaten Tuban, menggugah tiga mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merencanakannya menjadi kawasan National Hub. Konsep pelabuhan yang terintegrasi dengan sektor unggulan dapat menjadi solusi mengembangkan kawasan yang disebut Texas in East Java ini.

Kemal Arya Widigda, Bellatrix Indah Pratiwi dan Al Lailatul Qodriyah, tiga mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) ITS ini merencanakan konsep pelabuhan terintegrasi yang berwawasan lingkungan untuk menyejahterakan masyarakat lokal di sana. "Nantinya akan diintegrasikan dengan beberapa sektor unggulan seperti perikanan, pelabuhan, permukiman, dan industri," jelas Kemal.

Melalui konsep ini, pelabuhan di sana akan memiliki fungsi sebagai link, interface, dan gateway. Link-nya adalah pelabuhan akan menjadi salah satu mata rantai proses transportasi dari tempat asal barang ke tempat tujuan. Selain itu, pelabuhan akan menjadi interface atau titik temu moda transportasi laut dan darat. "Dan akan menjadi gateway atau pintu gerbang di mana kapal yang berkunjung harus mematuhi peraturan yang berlaku di daerah tersebut," paparnya. (sep)

● ITS Rintis Kawasan Binaan Lewat Produksi Filet dan Gelatin Halal

<https://www.instagram.com/p/CIYD1v8JrSo/>



Surabaya, 4 Desember 2020

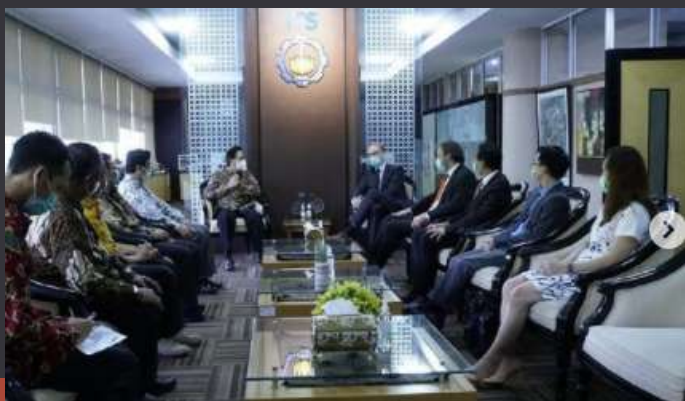
Sebagai upaya mewujudkan fungsi pengabdian masyarakat yang merupakan substansi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) membuktikan tanggung jawabnya dengan merintis kawasan binaan di Kabupaten Pacitan melalui kegiatan yang mendorong produksi filet dan gelatin halal dari ikan. Agenda garapan ITS dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (Abmas) ini berlangsung selama tiga bulan mulai Juli 2020.

Ketua tim Abmas ITS Drs Lukman Atmaja MSI PhD menyampaikan bahwa produksi filet dan gelatin halal secara spesifik dilangsungkan untuk Pelabuhan Tamperan yang berstatus sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) kelas II. "Terdapat tiga komunitas nelayan tradisional yang menggunakan teknologi penangkapan sederhana, di mana umumnya peralatan penangkapan ikan dioperasikan secara manual dengan tenaga manusia dan kemampuan jelajah operasional terbatas pada perairan pantai," papar Lukman.

Tidak hanya dari ITS, dosen berusia 59 tahun itu menginformasikan, program komprehensif yang digagas tersebut merupakan integrasi antara ITS dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pacitan, Universitas Darussalam (Unida) Gontor, dan komunitas nelayan tradisional setempat. Dari penjelasan Lukman, kegiatan Abmas tersebut telah diikuti oleh 21 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) setempat yang aktif. (jev)

● Kunjungi ITS, Dubes Denmark Jajaki Kerja Sama Bidang Maritim

<https://www.instagram.com/p/CIX6h3iJSCm/>



Surabaya, 4 Desember 2020

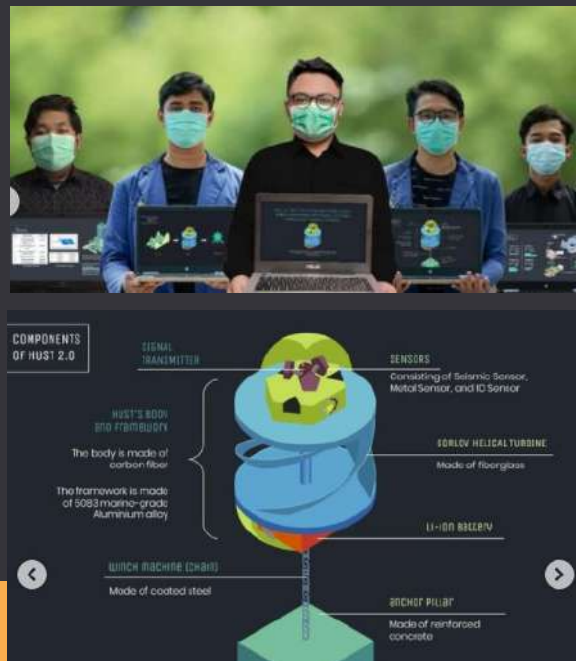
Delegasi Kedutaan Besar (Kedubes) Denmark di Indonesia berkunjung ke kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Jumat (4/11), untuk menjajaki kerja sama terutama di bidang maritim. Sebagai institusi yang sejak awal pendiriannya didapuk langsung oleh presiden pertama Indonesia untuk fokus di bidang maritim, ITS menerima secara resmi kunjungan tersebut.

Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng menyambut langsung Duta Besar (Dubes) Denmark untuk Indonesia Lars Bo Larsen bersama jajarannya antara lain Jacob Kahl Jepsen selaku Commercial Counsellor dan Andre Pandean selaku Commercial Advisor di Gedung Rektorat ITS. Sebagai pembuka, Ashari mengenalkan kampus ITS dan Science Technopark ITS kepada delegasi Kedubes Denmark tersebut.

Disebutkan rektor yang akrab disapa Ashari ini, Science Technopark ITS terdiri atas tiga center unggulan yakni di bidang robotika, otomatis, kreatif, dan maritim. "Science Technopark ITS berkomitmen untuk mendukung inovasi dan komersialisasi teknologi, pengembangan kreasi usaha dan lapangan kerja, serta pengembangan ekonomi dari hasil hilirisasi riset oleh dosen dan mahasiswa," terangnya. (ra)

● Teknologi Sensor Bawah Laut Karya Mahasiswa ITS Borong Dua Penghargaan

<https://www.instagram.com/p/CIXtRUap5US/>



Surabaya, 4 Desember 2020

Prestasi demi prestasi tidak ada hentinya didapatkan oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Kali ini, giliran lima mahasiswa ITS yang berhasil meraih Gold Medal dan Best Impact Award di Indonesia Inventors Day (IID) 2020 dalam kategori International World Invention and Technology Expo (WINTEX) yang dilaksanakan selama tiga hari secara daring, pekan lalu.

Mereka adalah Wildan Muhammad Mursyid (Teknik Material 2017), Ghifari Hanif Mustofa (Teknik Mesin 2017), Ahmad Fahmi Prakoso (Teknik Material 2018), Edo Danilyan (Biologi 2018), dan Aldiansyah Wahfudin (Teknik Material 2018). Bekerja sama dalam satu tim, kelimanya berhasil menyabet dua penghargaan sekaligus yaitu Gold Medal dan Best Impact Award di ajang berskala internasional tersebut.

Wildan Muhammad Mursyid, ketua tim tersebut menyebutkan, karya inovasi yang disuguhkan timnya bernama Humanless Underwater Sensors Technology (HUST) 2.0. Alat ini merupakan inovasi teknologi sensor bawah laut yang diaplikasikan pada perairan perbatasan Indonesia. Alat ini ternyata merupakan pengembangan dari HUST versi pertama yang juga pernah meraih Gold Medal di World Invention and Competition Exhibition (WICE) 2020 lalu. (dii)

● Pastikan Isolasi Mandiri Pasien Covid-19, Mahasiswa ITS Gagasan SIMBOX

<https://www.instagram.com/p/ClaWLgkJ27u/>



Surabaya, 5 Desember 2020

Guna mencegah penyebaran virus Covid-19, orang yang telah dinyatakan reaktif diwajibkan untuk melakukan isolasi mandiri. Mendukung hal tersebut, tim mahasiswa Departemen Teknik Instrumentasi, Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil menggagas sebuah alat yang akan memastikan bahwa pasien reaktif tetap berada di rumah guna memutus rantai penyebaran virus.

Tim dengan nama INSecuriteam yang terdiri dari Eko Rian Fauzi, Mia Dwi Susanti, Arinditya Berlinda Putri Susanto, Aldy Ramadhan Syahrudin, Irga Merdiansyah, dan Tiffany Rachmania Darmawan ini menggagas ide bertajuk Sukses Isolasi Mandiri-Box (SIMBOX): Sistem Monitoring Disiplin dan Kesehatan Masyarakat Berbasis IoT sebagai Inovasi Penunjang Keberhasilan Isolasi Mandiri. Gagasan itu pun telah berhasil menjuarai LKTI Olimpiade Vokasi Indonesia (OLIVIA) 2020 Sub Kategori Saintek, beberapa waktu lalu.

Pada alat yang mendapat penghargaan Inovasi Ter-aplikatif ini, menurut Eko, terdapat beberapa fitur yang akan memudahkan petugas kesehatan untuk memastikan pasien reaktif dan anggota keluarga tetap disiplin dalam melakukan isolasi mandiri. SIMBOX sendiri dilengkapi dengan alat presensi berbasis face detection. (ri)

● Mahasiswa ITS Ciptakan SMAF-DT, Alat Pendeteksi Keberadaan Ikan

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/07/mahasiswa-its-ciptakan-smaf-dt-alat-pendeteksi-keberadaan-ikan/>



Surabaya, 7 Desember 2020

Hasil tangkapan ikan para nelayan di Selat Madura yang relatif sedikit membuat dua mahasiswa Departemen Teknik Instrumentasi, Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggagas sebuah inovasi baru. Alat yang diberi nama Smart Fish Detection Technology (SMAF-DT) ini mampu mendeteksi area dengan banyak ikan, sehingga nelayan bisa menebar jaring di area tersebut dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Dua mahasiswa tersebut adalah Rafly Zaka Rulloh dan Figo Fergiyanto Dachlan. Keduanya mendapatkan ide tersebut berawal dari pengamatan mereka terhadap kebiasaan para nelayan yang setiap hari mencari ikan di Selat Madura. Mereka melihat hasil tangkapan ikan nelayan Kabupaten Bangkalan relatif sedikit dibandingkan dengan nelayan daerah lain, sehingga berpengaruh pada perekonomian mereka.

Rafly menjelaskan hal tersebut terjadi karena daerah jangkauan perairan yang kecil. Selain itu, metode penangkapan ikan juga masih menggunakan cara lama. Yakni dengan cara menebar jaring di tengah laut berdasarkan naluri, ingatan dan perkiraan para nelayan terhadap riwayat penangkapan ikan sebelumnya.

● Manfaatkan Energi Terbarukan, Mahasiswa ITS Gagas Ide Bisnis

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/08/manfaatkan-energi-terbarukan-mahasiswa-its-gagas-ide-bisnis/>



Surabaya, 7 Desember 2020

Adanya kebijakan pemerintah untuk bekerja dari rumah dan pembelajaran jarak jauh akibat pandemic Covid-19, membuat penggunaan listrik rumah tangga pun menjadi lebih tinggi. Berdasarkan permasalahan tersebut, keempat mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggagas sebuah inovasi sekaligus ide bisnis yang bernama Povitts, aplikasi seluler penyedia jasa konsultasi layanan Photovoltaics (PV) rumah tangga.

Mereka adalah Hakim Subekti dan Muhammad Yusuf Akbar yang merupakan mahasiswa Departemen Teknik Elektro angkatan 2017, Dian Imanur Rohmah dari Departemen Teknik Elektro angkatan 2018, serta Aminy Widinal Hartiningrum dari Departemen Teknik Biomedik angkatan 2018. Tim ini berhasil menggagas inovasi sekaligus ide bisnis di bidang jasa konsultasi layanan Photovoltaics (PV) rumah tangga melalui aplikasi seluler tersebut.

Ketua tim, Hakim Subekti, mengungkapkan bahwa sejak adanya kebijakan pemerintah untuk bekerja dari rumah dan pembelajaran jarak jauh membuat listrik rumah tangga menjadi penyumbang terbesar konsumsi listrik dengan kenaikan sebesar 10 persen. Hal ini menjadikan masyarakat harus mengeluarkan uang yang lebih banyak dibanding biasanya untuk membayar dan memenuhi kebutuhan listriknya. "Tidak jarang dari mereka mengeluh dengan biaya listrik rumah tangganya," katanya.

● ITS Kembangkan Potensi Daerah Lewat Pemanfaatan Limbah Olahan Ikan

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/08/its-kembangkan-potensi-daerah-lewat-pemanfaatan-limbah-olahan-ikan/>



Surabaya, 8 Desember 2020

Era pandemi bukanlah halangan bagi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk terus berkontribusi dalam mengatasi permasalahan di masyarakat. Kali ini, ITS mengembangkan potensi daerah lewat pemanfaatan limbah olahan ikan sebagai program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pengabdian kepada Masyarakat (Abmas) melalui Pusat Studi Pengembangan Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat (PDPM) ITS.

Dr Ir Endah Mutiara Marhaeni Putri MP MSi sebagai ketua tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa ITS ini menyampaikan, pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pelatihan dan penelitian pengolahan nugget ikan. Serta konversi limbah olahan ikan menjadi pupuk organik cair. "Hal ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dan potensi yang ada di Desa Pliwetan, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban," terangnya.

Desa Pliwetan merupakan salah satu wilayah dengan sumber daya alam yang melimpah di sektor perikanan, sehingga sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan. Hasil olahan ikan pindang yang biasanya dibuang dan dibiarkan menumpuk ini dapat berdampak negatif bagi lingkungan. "Karena masih belum ada proses pemanfaatan limbah secara lebih lanjut," imbuh Endah.

● ITS Salah Satu Kampus Terhijau Versi UI GreenMetric 2020

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/09/its-salah-satu-kampus-terhijau-versi-ui-greenmetric-2020/>



Surabaya, 8 Desember 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus berkomitmen sebagai perguruan tinggi yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu dan teknologi serta penerapan gaya hidup berwawasan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan ITS meraih peringkat kelima sebagai Most Sustainable University in Indonesia dalam pemeringkatan UI GreenMetric 2020.

Diumumkan secara virtual, Senin (7/12), dari 88 perguruan tinggi di Indonesia yang mengikuti pemeringkatan, ITS sukses bertengger di posisi kelima di tingkat nasional. Sekaligus memposisikan ITS pada peringkat 61 untuk pemeringkatan internasional yang melibatkan 912 universitas dari 84 negara di seluruh dunia.

UI GreenMetric sendiri merupakan pemeringkatan perguruan tinggi kelas dunia usungan Universitas Indonesia (UI) yang menitikberatkan penilaian pada komitmen pengelolaan lingkungan hidup kampus. Indikator penilaian pada UI GreenMetric 2020 dilandasi tiga pilar, yakni lingkungan hidup, ekonomi, dan sosial.

● Among Raga, Bangunan Karantina yang Berkelanjutan ala Mahasiswa ITS

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/10/among-raga-bangunan-karantina-yang-berkelanjutan-ala-mahasiswa-its/>



Surabaya, 10 Desember 2020

Pandemi Covid-19 telah mengubah cara hidup semua orang yang akhirnya juga menuntut adanya inovasi dalam berbagai bidang, termasuk bidang pembangunan. Kali ini, mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggagas rancangan bangunan dengan konsep ideal untuk karantina selama pandemi berlangsung sekaligus berkelanjutan dengan nama Among Raga.

Among raga merupakan bangunan 42 lantai rancangan tim mahasiswa ITS yang terdiri dari Nathanael Christopher Sutopo, Ihza Hafiz Driatama, Adhiasa Putra Hadjar (Departemen Teknik Sipil), Muh Ammar Al Farrosi (Departemen Arsitektur), dan Tsaqova Muhammad Syahavista Ahtajida (Departemen Teknik Fisika).

Among Raga sendiri diambil dari bahasa Jawa yang berarti Merawat Tubuh, sesuai dengan konsep karantina yang digunakan. Desain yang diterapkan merupakan pencerminan kearifan lokal dari masyarakat Asia Tenggara yaitu gotong royong. "Pandemi ini bisa dilalui dengan bekerja sama untuk menjaga sesama dengan menjaga diri, setiap orang itu bisa among raga," ungkap Nathanael Christopher Sutopo, ketua tim.

● Mahasiswa ITS Gagasan ESQ, Inovasi Olahraga Pintar selama Pandemi

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/10/mahasiswa-its-gagas-esq-inovasi-olahraga-pintar-selama-pandemi/>



Surabaya, 10 Desember 2020

Paparan virus Corona atau Covid-19 di Indonesia rupanya tak hanya mengancam kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan mental. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, empat mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) memunculkan sebuah gagasan bernama ESQ (Easy Sport during Quarantine), yakni gagasan olahraga pintar dalam penanggulangan kesehatan fisik dan mental di masa pandemi Covid-19.

Adalah Annisaa' Rahmaah Nurul Syawal, Dyah Ayu Adhasya Putri, Safa Rahmadila yang berasal dari Departemen Sains Aktuaria, dan Abdun Nafi' dari Departemen Teknik Informatika. Keempatnya memulai penelitian ini berdasarkan beberapa artikel yang beredar mengenai penurunan kesehatan fisik dan mental masyarakat akibat Covid-19.

Menurut pengakuan Annisaa' Rahmaah Nurul Syawal, ketua tim, gangguan kesehatan fisik dan mental tentu akan berdampak terhadap penurunan etos kerja dan produktivitas masyarakat. Padahal, hal ini sangat krusial dalam mengoptimalkan pembangunan. "Masalah ini sangat besar pengaruhnya bagi masyarakat khususnya bagi pemuda Indonesia, sehingga cenderung kesulitan untuk menuju target pemuda emas Indonesia," tuturnya.

● Dukung Sektor Industri, ITS Tandatangani MoU dengan Pemkot Malang

<https://www.its.ac.id/news/2020/11/12/dukung-sektor-industri-its-tandatangani-mou-dengan-pemkot-malang/>



Surabaya, 10 Desember 2020

Menyadari pentingnya sektor industri dalam pembangunan daerah, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali jalin kerja sama dengan pemerintah daerah. Kali ini, ITS bersama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Malang secara resmi menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) terkait kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dihelat secara virtual, Kamis (10/12).

Bambang Pramujati ST MScEng PhD, Wakil Rektor IV ITS menerangkan, kerja sama antara ITS dan Pemkot Malang sebenarnya sudah terjalin sebelumnya. Penandatanganan MoU kali ini dilakukan dalam rangka bermitra untuk mengembangkan sentra industri keramik Dinoyo. Kerja sama ini merupakan lanjutan dari kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang sudah ada.

Bambang menyebut ITS akan terus berperan aktif dalam tiga hal tersebut. Menurutnya, dalam mewujudkan komitmen tersebut, ITS sudah mempersiapkan diri. Salah satunya dengan mendirikan pusat-pusat penelitian. "Kami punya sepuluh pusat penelitian yang sudah bekerja sama dalam banyak hal, dan banyak hal pula yang sudah kami lakukan bersama-sama dengan masyarakat sekitar," ungkapnya.

● Mahasiswa ITS Canangkan Strategi Konstruksi Hemat Sumber Daya

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/11/mahasiswa-its-canangkan-strategi-konstruksi-hemat-sumber-daya/>



Surabaya, 11 Desember 2020

Pembangunan apartemen saat ini diperlukan untuk menopang tempat tinggal masyarakat akibat lahan yang semakin sempit. Namun, tak dipungkiri bahwa dalam membangun infrastruktur tersebut diperlukan sumber daya yang besar. Melihat hal tersebut, tim mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menawarkan inovasi proyek pembangunan apartemen dengan menggunakan jenis bekisting peri dan pelat precast.

Mereka adalah Ahmad Wisam Abdillah, Kevin Adinugraha Sudijar, dan Mukhammad Zadhi Nashruddin. Ketiga punggawa dari Departemen Teknik Sipil ITS itu menawarkan kedua inovasi tersebut untuk proyek pembangunan salah satu apartemen di Kota Malang. Ahmad Wisam Abdillah mengatakan, inovasi bekisting peri merupakan jenis bekisting yang terbuat dari baja sehingga dapat digunakan berkali-kali sampai proyek apartemen selesai.

Dikatakan mahasiswa yang akrab disapa Wisam itu, bekisting peri ini bentuknya hampir sama dengan bekisting kayu konvensional yang pada umumnya digunakan. Namun, jenis bekisting ini dinilai lebih tahan lama dan dapat meminimalisasi terjadinya diskoneksi pada bekisting. "Selain itu, bekisting ini juga mengurangi kemungkinan terjadinya kebocoran pada bekisting," ungkapnya.

● Bersinergi dengan Indonesia Power, ITS Kembangkan Riset Kompor Pintar

<https://www.instagram.com/p/ClSf-NSpFsX/>



Surabaya, 12 Desember 2020

Guna menjawab naiknya permintaan kebutuhan listrik saat ini, PT Indonesia Power (IP) berniat menghadirkan kompor listrik yang aman dan efisien untuk digunakan masyarakat. Berangkat dari hal tersebut, PT IP menggandeng Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dalam program corporate social responsibility (CSR) memberikan bantuan dana penelitian untuk mengembangkan unit kompor pintar, Jumat (11/12).

Direktur Utama PT IP Muhammad Ahsin Sidqi yang terhubung secara daring menyampaikan bahwa program CSR ini dilakukan sebagai bentuk inovasi seperti halnya transformasi PT PLN (Persero) dalam menyokong kebutuhan listrik di tanah air. "Sebagai anak perusahaan, kami mengikuti arahan PLN untuk mengembangkan transisi energi yang mudah digunakan, sehingga masyarakat dapat menikmatinya," terang lelaki yang kerap disapa Ahsin ini.

Berkenaan dengan bentuk transisi energi listrik ini, Direktur Bisnis Regional Sumatera Kalimantan PT PLN (Persero) Wiluyo Kusdwiarto mengutarakan, salah satunya dilakukan dengan keinginan mengembangkan kompor listrik dengan teknologi baru yang bisa diterima dan digunakan oleh masyarakat, seperti halnya masyarakat menggunakan kompor minyak atau kompor gas. Pasalnya, selama ini penggunaan kompor listrik kurang familiar di masyarakat.

● SI TEA, Produk Teh Rempah-rempah Buatan Mahasiswa ITS

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/12/si-tea-produk-teh-rempah-rempah-buatan-mahasiswa-its/>



Surabaya, 12 Desember 2020

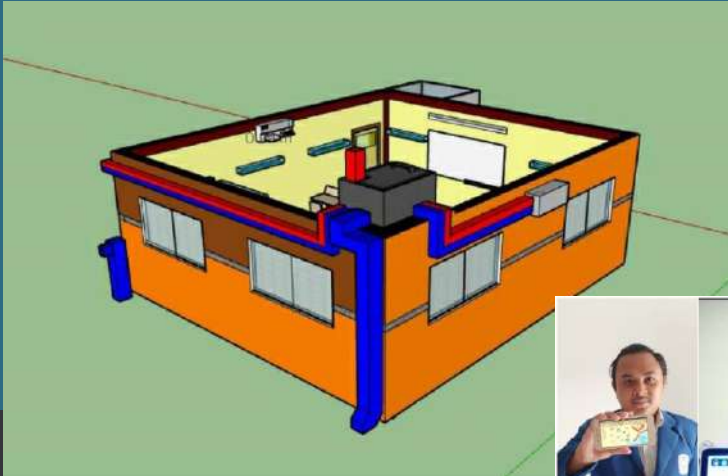
Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Melihat peluang tersebut, tiga mahasiswa Departemen Statistika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil menciptakan inovasi yang bernama SI TEA, produk teh yang dicampur dengan rempah-rempah pilihan.

Ilah Dede Yusuf P Kuntaritas, Akhmad Miftahul Ilmi, dan Aulia Kharis Rakhmasari yang berhasil memadukan teh rempah-rempah yang memiliki khasiat lebih jika dibandingkan dengan teh pada umumnya. Selain dapat menghangatkan tubuh, Dede menyebutkan jika SI TEA juga dapat meningkatkan imunitas dan mengurangi kolesterol pada tubuh.

Alasannya, menurut Dede, terdapat empat jenis rempah-rempah yakni kayu manis, jahe merah, sereh, dan daun jeruk purut yang turut ditambahkan dengan perbandingan tertentu pada teh racikan timnya tersebut. Sehingga hal ini dapat memunculkan aroma yang sangat harum pada teh ketika sudah mulai diseduh.

● Bantu Pembelajaran Kala Pandemi, Mahasiswa ITS Gagas Inovasi HCL

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/14/bantu-pembelajaran-kala-pandemi-mahasiswa-its-gagas-inovasi-hcl/>



Surabaya, 14 Desember 2020

Semenjak pandemi Covid-19 di seluruh dunia, kebiasaan hidup masyarakat pun mulai beradaptasi, termasuk saat berkuliah. Sistem kuliah daring dari rumah menjadikan dasar oleh tiga orang mahasiswa dari Departemen Teknik Instrumentasi, Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk membuat inovasi teknologi pendukung pembelajaran daring.

Ketua tim, Moch Raka Dwi menjelaskan, inovasi ini diambil dari keresahan mereka terhadap adanya kuliah daring akibat efek pandemi yang terjadi. Meski mereka tetap berharap dapat kembali beraktivitas di kampus dengan aman. Rupanya harapan itu membuat mereka berpikir bahwa ke depan perlu sebuah teknologi yang dapat mendukung pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 ini.

Berbekal keilmuan di bidang otomasi, instrumentasi dan kontrol, mereka menggagas inovasi teknologi yang diberi nama HCL, akronim dari Healthy Classroom dengan sistem filter udara dan sinar UV otomatis. "Inovasi ini akan diperuntukkan bagi pengelola gedung sebagai penyelenggara atau institusi pendidikan terkait," ujarnya.

● Dimulainya Visitasi Penilaian AUN-QA, ITS Kerahkan Seluruh Pihak

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/14/dimulainya-visitasi-penilaian-aun-qa-its-kerahkan-seluruh-pihak/>



Surabaya, 14 Desember 2020

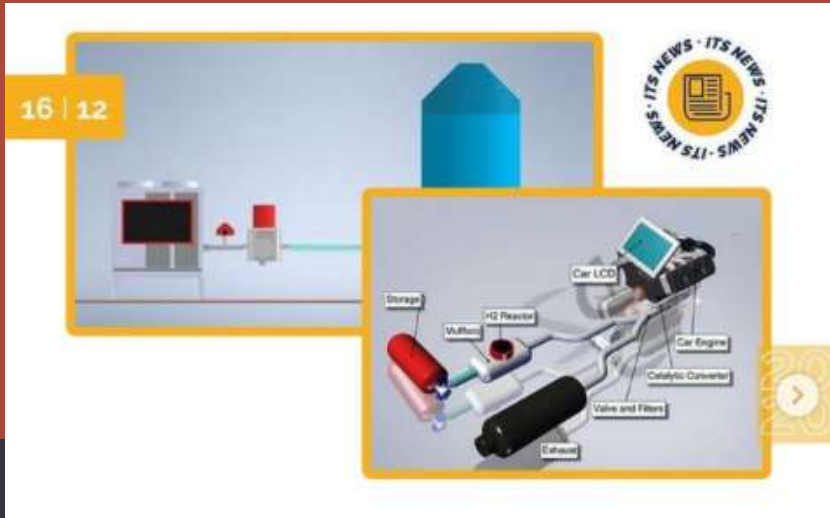
Guna menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikannya pada taraf internasional, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengajukan empat departemen untuk mendapatkan sertifikasi Asean University Network - Quality Assurance (AUN-QA). Dalam remote-site visit untuk penilaian oleh tim asesor yang diselenggarakan mulai Senin (14/12), ITS mengerahkan sivitas akademika terkait agar secara maksimal terlibat di dalamnya.

Kepala Kantor Penjaminan Mutu (KPM) ITS Prof Dr Aulia Siti Aisjah menyampaikan bahwa visitasi yang disiapkan dengan sistem hybrid ini merupakan rangkaian tahap untuk meraih sertifikasi AUN-QA usai sebelumnya ITS telah lolos dalam tahap desk-evaluation. "Untuk itu, selama empat hari ke depan dilaksanakan penilaian oleh tim asesor dan akan ada pemaparan hasil penilaian ke para pimpinan ITS di hari kelima," jelasnya.

Diawali dengan pembukaan dari Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari Meng dan Deputy Chairperson of AUN-QA Council Prof Dr Ir Shahrir Abdullah, agenda dilanjutkan dengan presentasi oleh dekan fakultas, kepala departemen, dan tim penyusun self-assessment report (SAR). Adapun keempat departemen yang mengikuti sertifikasi ini adalah Departemen Biologi, Departemen Teknik Material dan Metalurgi, Departemen Arsitektur, serta Departemen Teknik Geomatika.

● Bantu Keseimbangan Iklim, Tim Antasena ITS Buat Perangkat Pereduksi Co2

<https://www.instagram.com/p/Cl2tPnuJ4cr/>



Surabaya, 16 Desember 2020

Meningkatnya konsentrasi karbondioksida (CO_2) di atmosfer menyebabkan pemanasan global yang berdampak pada keseimbangan iklim bumi. Menghadapi permasalahan ini, Tim Antasena dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menciptakan solusi dengan merancang alat-alat untuk mereduksi emisi CO_2 yang diberi nama Adsorption, Separation of CO_2 , O_2 and N_2 (ASCON) dan Utilization CO_2 to Methane (UCM).

Tim Antasena sendiri adalah tim besutan ITS yang berfokus dalam melakukan riset dan pengembangan mobil hidrogen. Namun kali ini tak melulu soal riset mobil, tim yang menjadi langganan juara di berbagai kompetisi nasional dan internasional ini juga sukses membuktikan kemampuan mereka melalui riset karya ilmiah.

Kepala Pusat Penelitian Material dan Teknologi Nano ITS sekaligus dosen pembimbing Tim Antasena, Dr Agung Purniawan ST M Eng menjelaskan bahwa seiring dengan bertambahnya usia bumi, kadar gas CO_2 juga turut meningkat. "CO₂ biasanya ditemui pada gas buang kendaraan bermotor hingga gas emisi rumah tangga," papar Agung.

● Tangani Covid-19, Kemenristek/BRIN Pesan 10 Unit RAISA

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/16/tangani-covid-19-kemenristek-brin-pesan-10-unit-raisa/>



Surabaya, 16 Desember 2020

Robot Medical Assistant ITS – Unair (RAISA) kembali dipercaya oleh Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN) untuk diproduksi secara massal dalam penanganan Covid-19. Akhir tahun ini, Kemenristek/BRIN pun memesan 10 unit RAISA dan 35 perangkat pembuka pintu otomatis untuk ditempatkan di rumah sakit yang tersebar di Indonesia.

Dr I Ketut Eddy Purnama ST MKom, Ketua Tim Pengembang Robot RAISA, menjelaskan bahwa 10 unit tersebut terdiri dari lima robot RAISA untuk Intensive Care Unit (ICU) dan lima robot RAISA untuk High Care Unit (HCU). "Semua unit RAISA sudah dilakukan kontrol kualitas dengan menjalankannya sampai beberapa jam dengan jarak sampai lebih dari satu kilometer," tutur dosen yang akrab disapa Ketut ini.

Ketut menambahkan, RAISA HCU akan digunakan untuk membantu tenaga medis dalam mengantarkan makanan, minuman, obat, barang pribadi milik pasien, dan komunikasi dua arah antara pasien dan tenaga medis. Sedangkan, RAISA ICU, dibekali kamera khusus yang digunakan untuk mengontrol tanda vital pasien, tetesan infus, hingga kantong urin pasien. "Dengan kemampuan itu, tenaga medis dapat memperkirakan kondisi pasien Covid-19 di ICU dengan tepat dan real time, tanpa perlu mendatanginya," terangnya.

● GIS Ambassador University 2020

<https://www.instagram.com/p/Cl498BNpLwP/>



Kerja keras tidak pernah mengkhianati hasil. Sekali lagi ITS Surabaya kembali menorehkan prestasi sebagai penerima penghargaan GIS Ambassador University 2020 dalam Esri Indonesian GIS Awards for Education.

Atas dukungan luar biasa ITS dalam pengembangan Teknologi Geospasial, khususnya Geographic Information System (GIS) untuk pendidikan, penelitian, dan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan Platform ArcGIS.

Sebuah kebanggaan bagi kita semua atas prestasi ini. Memanggil kepada semua sobat kampus untuk terus berinovasi dan meraih prestasi dalam memajukan teknologi di Indonesia.

● Dosen Perempuan ITS Dipercaya Pimpin Akademi Ilmuwan Muda Indonesia

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/17/dosen-perempuan-its-dipercaya-pimpin-akademi-ilmuwan-muda-indonesia/>



Surabaya, 17 Desember 2020

Dipercaya menjadi seorang pemimpin dalam sebuah organisasi berskala nasional merupakan suatu prestasi yang patut dibanggakan. Seperti halnya yang terjadi pada salah satu dosen Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang berhasil terpilih menjadi ketua dalam organisasi Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI) periode 2020-2022.

Ia adalah Sri Fatmawati SSI MSc PhD, dosen Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Analitika Data ITS. Semuanya berawal dari para anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI), anggota ALMI, dan rektor yang menominasikannya untuk bergabung dalam keanggotaan ALMI. Tidak semata-mata dinominasikan saja, ia juga harus mengikuti rangkaian seleksi ALMI. "Pada Desember 2017 saya berhasil terpilih menjadi anggota ALMI dalam kelompok kerja sains garda depan," ungkapnya.

Dosen yang kerap disapa Fatma ini menyampaikan bahwa dalam proses pemilihan ketua ALMI, semua bakal calon merupakan orang-orang yang dicalonkan oleh para anggota ALMI. Bakal calon ini dipilih dalam sidang paripurna pada tahun lalu. Dari beberapa bakal calon tersebut, kemudian dipilih lagi menjadi dua kandidat. "Salah satunya adalah saya," ucap dosen yang saat ini juga menjabat sebagai Presiden Organization for Women in Science for the Developing World (OWSD) Indonesia.

● Mahasiswa ITS Inovasikan Keramba dengan Teknologi Mutakhir

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/17/mahasiswa-its-inovasikan-keramba-dengan-teknologi-mutakhir/>



Surabaya, 17 Desember 2020

Penggunaan keramba untuk budidaya ikan yang semakin tinggi di masyarakat, menuntut inovasi agar penggunaannya bisa lebih fleksibel dan tidak mencemari lingkungan sekitar. Inilah yang menginspirasi tiga mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk menginovasikan keramba tradisional dengan teknologi mutakhir.

Tim mahasiswa yang terdiri dari Hanif Srisubaga Alim, Fakhri Ihsan Nalendro, dan Alfian Rizki Maulidan dari Departemen Teknik Sistem dan Industri, Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS) ITS ini berhasil menggagas ide cemerlang ini.

Salah satu anggota tim, Fakhri Ihsan Nalendro menjelaskan bahwa keramba yang sekarang banyak digunakan masyarakat dalam budidaya ikan masih memiliki banyak kekurangan. Mulai dari keramba yang tidak fleksibel sehingga mudah rusak, perlunya perawatan yang lebih, juga mencemari perairan sekitar akibat dari sisa makanan ikan. "Apalagi sekarang keramba juga sebagian ada di laut," ujarnya.

● Mahasiswa ITS Gagasan Wisata Virtual Berbasis Website di Kala Pandemi

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/18/mahasiswa-its-gagas-wisata-virtual-berbasis-website-di-kala-pandemi/>



Surabaya, 18 Desember 2020

Di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini masyarakat masih takut untuk berwisata, meski telah memasuki kehidupan normal baru (new normal). Sebagai tindak lanjut atas permasalahan tersebut, tim mahasiswa dari Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merancang suatu inovasi berupa wisata virtual yang diberi nama V-Eco.

Mereka adalah Aliya Ulil Faddila, Sukma Dyah Aini, dan Selvi Aini Mutiara Fadillah. Ketiganya memulai perancangan V-Eco dikarenakan keresahannya akan kunjungan wisata yang mulai sepi di masa pandemi. Apalagi pariwisata yang berbasis Area Model Konservasi dan Edukasi (AMKE). "Sehingga kami mencoba membuat wisata menjadi lebih aman di saat pandemi dengan konsep virtual ini," tutur Aliya Ulil Faddila, ketua tim.

Mahasiswi yang biasa disapa Ulil ini melanjutkan, V-Eco hadir sebagai solusi untuk berbagai permasalahan pariwisata pada saat pandemi di Indonesia. Sebelumnya, Ulil dan tim telah melakukan riset ke salah satu wisata AMKE yakni di Desa Oro-Oro Ombo, Kota Batu. "Setelah itu, dilakukan perencanaan pengembangan V-Eco di desa-desa tertinggal yang memiliki tempat wisata di seluruh Indonesia," jelasnya.

● Bantu Ekonomi Desa, ITS Kembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/18/bantu-ekonomi-desa-its-kembangkan-pembangkit-listrik-tenaga-mikrohidro/>



Surabaya, 18 Desember 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merupakan kampus yang terus menerus turut serta dalam menyejahterakan masyarakat Indonesia dalam berbagai aspek. Kali ini, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) ITS melakukan pengabdian masyarakat (Abmas) berupa pemanfaatan aliran air di desa untuk memproduksi energi listrik sehingga diharapkan bisa meningkatkan perekonomian desa.

Kegiatan KKN Abmas ITS ini dilaksanakan di Desa Puncu, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Pembimbing kegiatan Abmas dan KKN ITS, Ahmad Fauzan Adziima ST MSc, menjelaskan bahwa instalasi teknologi tepat guna berupa Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan listrik desa terhadap PLN. Selain itu, pembangunan PLTMH juga ditujukan untuk memanfaatkan potensi daerah Desa Puncu yang memiliki banyak aliran air.

PLTMH merupakan pembangkit listrik yang dapat memanfaatkan aliran air dengan kapasitas kurang dari 1 megawatt (MW). Produksi ini didukung oleh aliran air desa yang menurut pantauan tim ITS memiliki debit masing-masing 0,9 meter kubik per detik dengan rata-rata kecepatan aliran 0,5 meter per detik. "Dari fakta ini dapat disimpulkan bahwa Desa Puncu memiliki potensi untuk dapat menghasilkan 200 - 1.000 watt listrik secara mandiri tanpa harus bergantung pada listrik PLN," jelasnya.

● Berdayakan Nelayan, Mahasiswa ITS Gagasan Rumah Pesisir

https://www.instagram.com/p/CI-a7lHpR_f/



Surabaya, 19 Desember 2020

Satu lagi, sivitas akademika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggagas sebuah inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama nelayan. Melihat adanya permasalahan pemasaran pada hasil tangkapan para nelayan, mahasiswa ITS menggagas sebuah wadah penampung hasil tangkapan laut yang menjamin kenaikan harga jual hasil tangkapan laut para nelayan.

Adalah Ilham Kharisma Prayoga, Dewi Septina Br Pelawi, dan Sekar Nur Saraswati. Kolaborasi tiga mahasiswa dari Departemen Teknik Kelautan, Departemen Sistem Informasi, dan Departemen Matematika yang tergabung dalam Tim Dua Lentera. Mereka berhasil menggagas Rumah Pesisir sebagai wadah pemberdayaan masyarakat di Desa Tambak Cemandi, Sidoarjo.

Ketua Tim Dua Lentera, Ilham Kharisma Prayoga menjelaskan bahwa ide awal inovasinya ini berawal dari banyaknya hasil tangkapan nelayan yang hanya bermuara pada pengepul, sehingga memiliki harga yang cukup rendah. Selain itu, banyak juga hasil tangkapan yang tidak bisa dijual ke pengepul karena keterbatasan pengepul, sedang hasil tangkapan laut melimpah. "Sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap penghasilan nelayan setempat," tambahnya.

● MWA ITS Tetapkan Anggota Baru Periode 2021-2026

<https://www.its.ac.id/mwa/2020/12/21/mwa-its-tetapkan-anggota-baru-periode-2021-2026/>



Surabaya, 20 Desember 2020

Masa bakti Majelis Wali Amanat (MWA) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) periode 2016-2021 akan segera berakhir. Sehubungan dengan hal itu, MWA ITS mengadakan Rapat Pleno pemilihan anggota untuk periode 2021-2026 yang dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) dan bertempat di Ruang Sidang Senat, Gedung Rektorat ITS, Sabtu (19/12) sore.

Prof Dr Ir Muhammad Nuh DEA, Ketua MWA ITS periode kepengurusan 2016-2021, menjelaskan bahwa sebentar lagi kepengurusannya akan berakhir pada Januari 2021 mendatang. Oleh karena itu, Rapat Pleno ini bertujuan memilih nama-nama yang diusulkan untuk menjadi anggota MWAITS periode berikutnya.

"Proses pemilihan anggota MWA ITS ini berdasar pada Peraturan MWA ITS Nomor 5 Tahun 2016 serta telah melewati proses dan mekanisme yang berlaku," tutur mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI ini.

Disebutkan Nuh, proses dan mekanisme itu misalnya pada tahapan penjaringan bakal calon. Dari unsur dosen, departemen melakukan rapat untuk menentukan dua orang calon anggota MWA yang paling banyak diusulkan. Kemudian departemen menyampaikan hasil rapat dengan menyerahkan nama kedua orang calon tersebut kepada Panitia Pemilihan Anggota MWAITS.

● Profesor ITS Terima Penghargaan Internasional dari Kemenlu Jepang

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/21/profesor-its-terima-penghargaan-internasional-dari-kemenlu-jepang/>



Surabaya, 21 Desember 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) telah banyak memberikan kontribusinya yang tak hanya skala nasional, tetapi juga internasional. Hal ini dibuktikan salah satunya oleh Prof Dr Agus Zainal Arifin SKom MKom, guru besar dari Departemen Teknik Informatika ITS yang menerima penghargaan dari Kementerian Luar Negeri Jepang atas jasanya dalam peningkatan saling pengertian antara Jepang dan Indonesia.

Prof Agus Zainal Arifin menempuh pendidikan Information Engineering di Universitas Hiroshima pada tahun 2003-2007 sebagai penerima beasiswa pemerintah Jepang, Monbukagakusho (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Jepang). Setelah memperoleh gelar doktor, beliau kembali ke Indonesia dan aktif dalam membangun banyak persahabatan serta aktivitas yang baik antar dua negara.

"Selama kuliah di Jepang, saya dan teman-teman muslim dari Indonesia mendirikan Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) Jepang yang selanjutnya disahkan oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) menjadi Pengurus Cabang Istimewa (PCI) NU Jepang," terang mantan Dekan Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi ITS ini.



● Mahasiswa ITS Gagasan Katopo, Kapal Jukung Ramah Lingkungan

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/21/mahasiswa-its-gagas-katopo-kapal-jukung-ramah-lingkungan/>



Surabaya, 21 Desember 2020

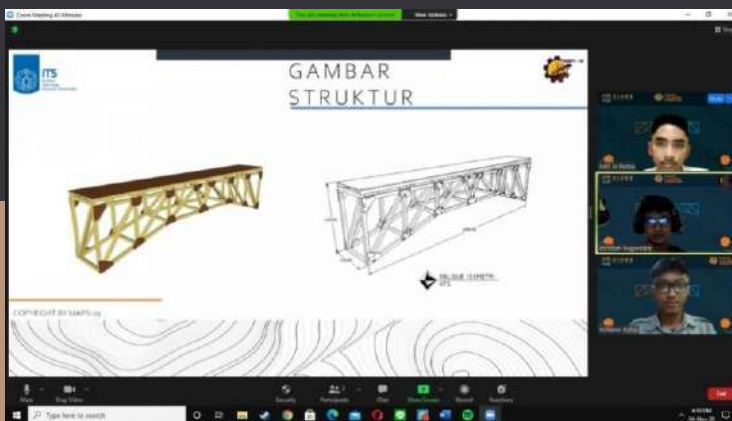
Masa pandemi Covid-19 bukanlah halangan bagi mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk terus berinovasi. Seperti halnya yang dilakukan oleh dua mahasiswa Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS yang berhasil menggagas sebuah kapal jukung ramah lingkungan dengan memanfaatkan energi ombak laut.

Kedua mahasiswa tersebut adalah Ayunda Iga Indraswari dan Muhammad Arif Billah. Mereka berhasil membuat inovasi kapal tenaga ombak yang diberi nama Katopo. "Nama ini memiliki kepanjangan yaitu kapal dengan sumber energi PLTO-Naga Air dan Sel Photovoltaic," ungkap Ayunda.

Ayunda menjelaskan bahwa inovasi memanfaatkan energi ombak laut sebagai energi penggerak kapal yang sistemnya diintegrasikan pada cadik. Pembangkit Listrik Tenaga Ombak (PLTO) ini menggunakan sistem terapung yang ditambat dan terdiri dari beberapa struktur yang saling bersambungan berbentuk silinder terapung (ponton) dengan penyambung fleksibel (batang hidrolik).

● Mahasiswa ITS Desain Jembatan Penghubung di Ibu Kota Baru

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/22/mahasiswa-its-desain-jembatan-penghubung-di-ibu-kota-baru/>



Surabaya, 22 Desember 2020

Inovasi membanggakan kembali dihasilkan oleh mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Kali ini, giliran kolaborasi tim yang terdiri dari tiga mahasiswa asal Departemen Teknik Sipil dan Departemen Teknik Infrastruktur Sipil ITS yang berhasil merancang desain jembatan penghubung untuk diimplementasikan di ibu kota baru yang ada di Kalimantan Timur.

Ketiga mahasiswa tersebut tergabung dalam tim MAPS-19. Tim ini bekerja sesuai pembagian tugas antara lain Yohanes Hadi Saputra mengerjakan perhitungan struktur dan desain 3D, Christian Bagaskara bertugas menyusun laporan dan edit video, sedangkan Arlo Al Rezza merancang desain 2D. Dengan cara itu, mereka berhasil menyelesaikan karyanya dalam waktu satu bulan.

Ketua tim, Yohanes Hadi Saputra, menjelaskan bahwa inovasi rancangan jembatannya ini berangkat dari isu pemindahan ibu kota baru ke Kalimantan Timur. Hal ini menyebabkan perlunya dilakukan pembangunan infrastruktur, salah satunya adalah jembatan sebagai penghubung antartempat. Namun, jembatan yang ada saat ini masih terlihat sederhana dan seadanya. "Makanya diperlukan desain jembatan yang modern dan futuristik untuk mendukung ibu kota baru nanti," terang Yohanes.

● Bantu Praktikum Tuna Netra, ITS Ciptakan Termometer Berbasis Suara

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/22/bantu-praktikum-tuna-netra-its-ciptakan-termometer-berbasis-suara/>



Surabaya, 22 Desember 2020

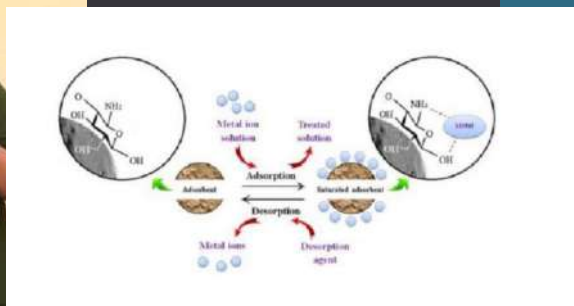
Setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang setara dan layak, tak terkecuali bagi mereka yang memiliki keterbatasan khusus. Berdasar hal tersebut, salah satu tim Pengabdian kepada Masyarakat (Abmas) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil memberikan terobosan dengan merancang termometer berbasis suara sebagai sarana praktikum siswa tuna netra dalam mengukur temperatur.

Salah satu dosen dari Departemen Teknik Material dan Metalurgi yang tergabung dalam tim tersebut, Azzah Dyah Pramata ST MT MEng PhD, menjelaskan jika termometer ini ketika digunakan dapat memunculkan suara secara otomatis sesuai temperatur hasil pengujiannya. Sehingga orang yang melakukan pengujian hanya cukup mendengarkan suara dari termometer tersebut.

Bagi seorang tuna netra, termometer ini akan sangat membantu mereka dalam melakukan pengukuran temperatur, khususnya bagi seorang siswa yang mengalami keterbatasan tersebut. "Sehingga semua siswa bisa mendapatkan akses yang sama dalam pembelajaran," ungkap dosen yang pernah meraih penghargaan Young Female Researcher Awards dari Pemerintah Jepang ini.

● Tim Mahasiswa ITS Ciptakan Kopolimer Gel Penyerap Limbah Logam Berat

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/23/tim-mahasiswa-its-ciptakan-kopolimer-gel-penyerap-limbah-logam-berat/>



Surabaya, 23 Desember 2020

Perkuliah daring tidak menghalangi mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk selalu merancang inovasi baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Seperti halnya tiga orang mahasiswa dari Departemen Teknologi Rekayasa Kimia Industri berhasil menciptakan inovasi lewat penelitian mereka yang menghasilkan kopolimer gel penyerap ion logam berat.

Tim yang diketuai oleh Zela Marni Safitri ini beranggotakan Muhammad Asyam Dzaky dan Serli Dwi Rahayu. Ketiganya berhasil menciptakan kopolimer gel sebagai adsorben (zat penyerap) berbasis N-Isopropylacrylamide (NIPAM) kitosan dan asam akrilat. Kopolimer gel sendiri merupakan senyawa besar (polimer) yang dibentuk oleh lebih dari satu jenis molekul kecil (monomer), sementara NIPAM merupakan monomer yang sensitif terhadap suhu.

Menurut keterangan Zela, kopolimer gel yang dihasilkan timnya merupakan adsorben yang mampu meningkatkan penyerapan ion logam berat pada limbah hasil proses pelapisan logam (electroplating). Dengan demikian, adsorben itu bisa memisahkan ion berbahaya dari limbah industri tanpa menghasilkan limbah sekunder.

● Tim Abmas ITS Kenalkan Model Bisnis Guna Pengembangan Marine Tourism

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/23/dosen-its-kenalkan-model-bisnis-guna-pengembangan-marine-tourism/>



Surabaya, 23 Desember 2020

Adanya potensi alam di daerah Wisata Pasir Putih (WPP) Desa Dalegan, Kabupaten Gresik, tentu diperlukan strategi pemasaran yang optimal supaya mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu, salah satu tim Pengabdian kepada Masyarakat (Abmas) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang melibatkan dosen dan mahasiswa berupaya mengenalkan model bisnis guna mengembangkan marine tourism di daerah tersebut.

Tim yang diketuai oleh Deti Rahmawati SIP MT ini mengusung pelatihan Marine Tourism Branding Berbasis Kearifan Lokal untuk Pariwisata yang Inklusif di sana. Deti mengungkapkan, secara umum permasalahan pengembangan pariwisata kelautan merupakan fokus nomor dua di Indonesia. Padahal, pengembangan garis pantai akan menjadi salah satu cara agar pembangunan dan pemanfaatannya sesuai dengan geo-oseanografis di Indonesia.

● Angkat Citra Positif Institusi, Humas ITS Raih Tiga Penghargaan

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/24/angkat-citra-positif-institusi-humas-its-raih-tiga-penghargaan/>



Surabaya, 24 Desember 2020

Sebagai garda terdepan dalam penyampaian informasi dan pemberitaan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), maka patutlah Unit Komunikasi Publik (UKP) ITS untuk terus sigap dalam menjalankan tugasnya. Sebagai bukti atas kerja kerasnya sepanjang tahun 2020, UKP ITS atau biasa disebut Humas ITS sukses menerima tiga penghargaan nasional dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) RI.

Diumumkan Rabu (23/12) malam, pada acara Anugerah Humas Dikti (AHD) 2020 yang dilakukan secara daring lewat kanal youtube Ditjen Dikti, UKP ITS menerima tiga penghargaan sekaligus. Yakni sebagai Terbaik 1 Kategori Konferensi Pers & Siaran Pers untuk PTN-BH, Terbaik 2 Kategori Laman untuk PTN-BH, dan Terbaik 2 Kategori Media Sosial untuk PTN-BH. Penghargaan yang diterima ini merupakan bukti unggul ITS dalam penyebaran informasi dalam lingkup nasional.

Kepala UKP ITS Anggra Ayu Rucitra ST MMT menjelaskan, penghargaan yang diterima ini menunjukkan keseriusan dan kesigapan suatu universitas dalam mengelola perhumasannya. Pun, sebagai ujung tombak pemberitaan dan penyebaran informasi, perhumasan dalam sebuah universitas memiliki peran yang besar terhadap penciptaan citra positif pada institusi tersebut.

● Cegah Penularan Covid-19, ITS Kembali Berlakukan Lockdown

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/26/cegah-penularan-covid-19-its-kembali-berlakukan-lockdown/>



Surabaya, 26 Desember 2020

Melihat makin meningkatnya penularan Covid-19 di masyarakat, termasuk di kalangan sivitas akademika sendiri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) secara resmi kembali menerapkan larangan masuk kampus dan menghentikan segala aktivitas di lingkungan kampus (lockdown). Pembatasan tersebut mencakup seluruh fasilitas akademik dan umum di lingkungan kampus yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan pimpinan pada 24 Desember 2020 dan akan berlangsung selama 17 hari, terhitung mulai 25 Desember 2020 hingga 10 Januari 2021.

Ditekankan oleh Kepala Unit Komunikasi Publik ITS Anggra Ayu Rucitra ST MMT, jika sebetulnya Satuan Teknis Kesiagaan Penanganan (Satgas) Covid-19 ITS telah memberikan rekomendasi dan disetujui oleh pimpinan ITS untuk memberlakukan larangan masuk kampus ITS mulai tanggal 24 Desember 2020.

Hal tersebut lantaran jumlah kasus penularan Covid-19 yang makin meningkat di masyarakat, termasuk juga sivitas akademika ITS yang makin banyak terjangkit. Bahkan akhirnya juga Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng yang baru terdeteksi terpapar virus Covid-19 pada Jumat (25/12), sehari setelah diputuskannya lockdown.

● Luruskan Berita Hoax, Satgas Covid-19 ITS Rilis Data Resmi Kasus Covid di ITS

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/27/luruskan-berita-hoax-satgas-covid-19-its-rilis-data-resmi-kasus-covid-di-its/>



Surabaya, 27 Desember 2020

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) melalui Satuan Teknis Kesiagaan Penanganan (Satgas) Covid-19 ITS baru-baru ini melakukan larangan masuk kampus dan menghentikan segala aktivitas di lingkungan kampus (lockdown) selama periode 24 Desember 2020 hingga 10 Januari 2021. Hal tersebut dilakukan mengingat pandemi Covid-19 di lingkungan masyarakat menjelang akhir tahun 2020 menunjukkan angka semakin meningkat, termasuk di kalangan sivitas akademika ITS.

Di sisi lain, dilakukannya lockdown tersebut menimbulkan desas-desus di kalangan masyarakat yang bertanya-tanya berapakah jumlah kasus di ITS sehingga sampai dilakukan lockdown. Mengingat Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng pada tanggal 25 Desember 2020 juga dinyatakan positif Covid-19. Hal ini menambah berita di kalangan masyarakat semakin bias dan juga timbul berita hoax yang tersebar di masyarakat.

Menanggapi hal ini, Ketua Satgas Covid-19 ITS Adjie Pamungkas ST MDevPlg PhD berinisiatif untuk merilis data resmi Satgas Covid-19 ITS terkait kasus Covid-19 yang terjadi di ITS.

Adjie mengatakan, data kasus aktif covid di lingkungan ITS per tanggal 26 Desember 2020 sebanyak 18 orang. Kasus tersebut dibagi menjadi beberapa klasifikasi. Di antaranya, kasus positif dengan penanganan isolasi mandiri terdapat 11 kasus. Dengan rincian enam orang dosen, satu orang mahasiswa dan empat orang tenaga kependidikan (tendik).

● Parkiro, Sistem Parkir Cerdas ala Mahasiswa ITS

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/28/parkiro-sistem-parkir-cerdas-ala-mahasiswa-its/>



Surabaya, 28 Desember 2020

Kebutuhan parkir yang tinggi di perkotaan dapat menyebabkan pengguna kendaraan harus menghabiskan banyak waktu untuk mencari tempat parkir di suatu lokasi. Mengatasi masalah tersebut, tim mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggagas ide sistem parkir cerdas dan berbasis aplikasi bernama Parkiro.

Mereka adalah Sherelle Clairine Hayadi, Julius Sintara, dan Steven Seaver Wiarta. Ketiga mahasiswa dari Departemen Teknik Biomedik dan Departemen Teknik Elektro ITS ini menggabungkan teknologi Long Range RFID dan Internet of Things (IoT) pada sistem parkir yang ada. "Teknologi ini memungkinkan pengendara masuk dan keluar gerbang parkir tanpa berhenti serta mendapat navigasi ke titik parkir yang kosong," papar Sharelle.

Ide Parkiro sendiri ia akui berawal dari pengalaman pribadi yang sering terjebak macet di pintu masuk dan keluar tempat parkir. Setelah melewati kemacetan tersebut, ia juga masih harus berputar-putar mencari titik parkir yang kosong. "Hal ini dapat berpengaruh ke sisi psikologis dan emosi dari pengendara, dan masalah ini ternyata juga dialami banyak orang," jelas mahasiswa angkatan 2018 ini.

● Mahasiswa ITS Ajak Masyarakat Desa Melek Pemasaran Digital

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/28/mahasiswa-its-ajak-masyarakat-desa-melek-pemasaran-digital/>



Surabaya, 28 Desember 2020

Pemasaran digital sangat penting dalam mendorong perekonomian dan branding sebuah daerah. Terkait hal tersebut, empat mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) termotivasi untuk mengembangkan agribisnis Desa Sumber Brantas, Kelurahan Bumiaji, Kota Batu melalui pemasaran digital dalam program BRANI (Sumber Brantas Berinovasi).

Empat mahasiswa tersebut yakni Fiqey Indriati Eka Sari dari Departemen Teknik Informatika, Shinta Ulwiya dari Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), serta Millads Anwary Fandiaz dan Yurham Afif dari Departemen Teknik Fisika.

Millads Anwary Fandiaz selaku ketua tim menyampaikan, Desa Sumber Brantas ini memiliki 58 persen potensi di bidang pertanian. Di desa tersebut juga terdapat beberapa kelompok wanita tani yang bisa membuat produk olahan pertanian seperti keripik, ekstrak buah, hingga nugget sayur.

"Namun, selama ini mereka terkendala pada pemasaran, mereka belum pernah menjual produk secara luas, produk hanya dibuat ketika ada acara desa atau pesanan dari Pemerintah Kota Batu. Setelah kami konfirmasi beberapa ibu ternyata memiliki stigma takut pemasaran online," ungkapnya.

● Mahasiswa ITS Tawarkan Kemudahan Laundry dengan Aplikasi londri.in

<https://www.its.ac.id/news/2020/12/29/mahasiswa-its-tawarkan-kemudahan-laundry-dengan-aplikasi-londri-in/>



Surabaya, 29 Desember 2020

Jasa mencuci pakaian atau laundry yang menjamur saat ini semakin memudahkan masyarakat dalam beraktivitas lainnya, termasuk bagi para mahasiswa yang mempunyai kesibukan di kampus. Untuk itu, tim mahasiswa dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menciptakan aplikasi bernama londri.in, guna memudahkan mahasiswa yang ingin menggunakan jasa laundry tanpa masalah.

Ketua tim Muhammad Nauval Ibrahim mengungkapkan, aplikasi ini hadir untuk mengatasi permasalahan mahasiswa terhadap kebutuhan laundry. Karena masih banyak mahasiswa yang merasa bermasalah terhadap tidak adanya estimasi waktu yang pasti, tidak ada layanan antar jemput, garansi pakaian hilang, serta keterjaminan cucian bersih dan wangi.

● ITS Rancang Aplikasi Anti Covid, Rapid Test Bisa dari Rumah

https://www.instagram.com/p/CJYWR_5JgXV/



Surabaya, 29 Desember 2020

Meskipun Indonesia telah menerapkan kebijakan new normal atau kebiasaan baru, namun realitanya jumlah pasien positif Covid-19 masih mengalami peningkatan. Guna mengatasi permasalahan tersebut, tiga mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) membuat sebuah aplikasi bernama Anti Covid, yang menawarkan perlindungan diri dari Covid-19.

Ketiga mahasiswa tersebut adalah Rosalia Kurniasari, Belinda Kezia Purwanto, dan M Dinandya Hendrico yang tergabung dalam Tim Hore. Mereka membuat sebuah inovasi berupa aplikasi yang bekerja sama dengan tenaga medis dan relawan. Salah satu fitur unggulan Anti Covid ini adalah layanan rapid test dari rumah.

Rosalia Kurniasari atau yang biasa disapa Rosa selaku ketua tim menjelaskan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia masih belum memenuhi aturan protokol kesehatan dan tidak paham mengenai prosedur rapid test. Kemudian masih banyak masyarakat yang takut untuk melakukan rapid test di rumah sakit. "Karena melihat kemungkinan terjangkit virus Covid-19 di rumah sakit sangat tinggi," ungkapnya.(naj)

● Mahasiswa ITS Gagasan Plastik Ramah Lingkungan Berbahan Kentang

<https://www.instagram.com/p/CJdXqSvJf-G/>



Surabaya, 31 Desember 2020

Masa pandemi Covid-19 yang mengubah pola hidup masyarakat, menyebabkan pula adanya peningkatan konsumsi sejumlah produk yang menggunakan plastik sintetis. Guna mengatasi permasalahan akibat hal ini, seorang mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggagas plastik berbahan dasar kentang yang dapat dijadikan pakan ternak dan pupuk, serta mudah terurai oleh tanah.

Adalah Hamdan Kafi Magfuri, mahasiswa Departemen Teknik Material dan Metalurgi ITS yang menggagas ide ini. Berdasar pengamatannya, dibanding sebelum masa pandemi, kini banyak masyarakat yang memilih untuk memasak makanan di rumahnya sendiri. Salah satu konsekuensi yang ditimbulkan, adanya penumpukan sampah kantong plastik sekali pakai. "Lama kelamaan penumpukan kantong plastik ini akan berdampak buruk pada lingkungan," ujar pemuda yang kerap disapa Hamdan ini.

Oleh karenanya, lanjut Hamdan, permasalahan ini membutuhkan inovasi untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan dampak buruk yang ditimbulkan. Sebab, plastik sendiri merupakan material yang sangat sulit terurai oleh tanah. Panjangnya rantai karbon dalam penyusunan materinya, membuat plastik baru dapat diurai oleh mikroorganisme dalam waktu ratusan hingga ribuan tahun. "Dengan demikian, ide utama yang harus diangkat adalah plastik yang mudah terurai dan memiliki manfaat lain selain menjadi sampah," sambung mahasiswa asal Lumajang ini. (mad)

